

CRYPTO TRADING GUIDE



BY AKADEMI CRYPTO



**A DEFINITIVE GUIDE ON HOW TO
BEAT THE CRYPTO MARKET**

CRYPTO TRADING GUIDE

A DEFINITIVE GUIDE ON HOW TO BEAT THE CRYPTO MARKET

Cryptocurrency sebagai suatu kelas aset baru, memiliki harapan besar untuk berkembang dan memberikan keuntungan berlimpah bagi mereka yang percaya akan nilainya. Saat ini hanya 3-4% manusia di muka bumi yang memiliki aset *cryptocurrency*. Dibandingkan dengan pasar saham yang sudah melantai ratusan tahun, waktu 14 tahun terasa sangat baru bagi market *cryptocurrency*. Itulah mengapa apabila kita lihat dari nilai kapitalisasi pasar, *cryptocurrency* dengan nilai sebesar \$1T terlihat relatif sangat kecil dibandingkan dengan industri saham Amerika yang memiliki kapitalisasi pasar sebanyak \$46T. Harapan untuk menyusul pasar saham yang sudah relatif dewasa, bukan lagi menjadi suatu angan-angan. Terdapat banyak catalyst positif di tahun 2024 seperti event Bitcoin Halving yang selalu menjadi penanda naiknya *cryptocurrency*, tahun pemilu Amerika yang selalu memberikan outlook positif pada ekonomi global, serta persetujuan Bitcoin Exchange-Traded Funds (ETF) yang sedang diperjuangkan oleh institusi-institusi pengelola dana terbesar di dunia. Hal tersebut menunjukkan apa? **Tidak ada waktu yang lebih baik untuk berinvestasi pada *cryptocurrency* selain detik ini juga!**

Crypto Trading Guide mengupas berbagai hal terkait dengan *cryptocurrency* seperti pengenalan *cryptocurrency*, *narrative research* yang mulai populer diterapkan satu tahun belakangan, *technical research* untuk membaca chart, *fundamental research* untuk mengetahui nilai intrinsik suatu *project*, *money management* untuk mengatur alokasi portfolio, *mind management* untuk menjaga psikologis, serta *secret alphas* yang membantu kamu memahami seluk-beluk *market cryptocurrency* lebih dalam.

Buku ini akan membantu Anda untuk belajar *trading cryptocurrency* dari Nol (0) sampai menjadi seorang *Contrarian* yang memiliki kemampuan untuk merampok di *market global* untuk hidup mewah di lokal. **Ayo belajar crypto sekarang!**



PT. Akademi Uang Digital
The Prominence Tower Jl. Jalur Sutera Bar,
Alam No.15, RT.003/RW.006, Panunggaran
Tim., Sutera, Kota Tangerang, Banten 15143



AKADEMI
CRYPTO

CRYPTO TRADING GUIDE

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG
HAK CIPTA
Lingkup Hak Cipta

Pasal 1 Ayat 1 :

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana:

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Pasal 114

Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

CRYPTO TRADING GUIDE

By Akademi Crypto



**AKADEMI
CRYPTO**

CRYPTO TRADING GUIDE

By Akademi Crypto

Desain Cover:
Akademi Crypto Team

Sumber:
Penulis

Tata Letak:
Akademi Crypto Team

Ukuran:
x, 204 hlm, Uk: 14x20 cm

Cetakan Pertama:
November 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Akademi Crypto
All Right Reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Akademi Crypto.

Dicetak oleh:
PERCETAKAN BINTANG

Jl. Maredan, No. F01, Maredan, RT.06/RW.41,
Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573
Telp. 4359968. Hp. 085865342317

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran sang pemilik semesta karena atas izin-Nya kami bisa menyelesaikan buku *Crypto Trading Guide* (CTG) yang telah dinantikan banyak komunitas *crypto* di Indonesia. CTG merupakan suatu rangkuman serta rumusan dari pengalaman kami selama bertahun-tahun “berselancar” di dunia pasar keuangan, terutama pasar *cryptocurrency*. CTG adalah suatu rumusan paling ideal yang membahas banyak hal sehingga cocok untuk para pemula, atau mereka yang sudah memiliki pengalaman di *market*.

CTG membahas secara detail mengenai *Narratives Research*, *Technical Research*, *Fundamental Research*, *Mind Management*, *Money Management*, serta *Secret Alphas* yang sangat membantu memahami konsep trading *crypto* secara keseluruhan. CTG merupakan “kitab *crypto*” wajib yang harus dimiliki semua *trader crypto* di Indonesia.

Akhir kata, kami menyadari bahwa mengejar kesempurnaan adalah suatu hal yang sia-sia. Masih terdapat beberapa topik yang belum di bahas di buku ini untuk memperbaiki karya kami di masa yang akan datang. Maka dari itu berbagai kritik yang membangun sangat kami harapkan dari seluruh pihak yang terlibat. Selamat membaca, ayo cuan dari jalur aman!

Hormat kami,
Akademi Crypto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 Introduction	1
<i>Introduction #1: Mengapa Kita Harus Berinvestasi pada Cryptocurrency?.....</i>	<i>2</i>
<i>Introduction #2: Anda Tidak Membeli Cryptocurrency, Anda Membeli Kebebasan.....</i>	<i>9</i>
<i>Introduction #3: Apakah Sudah Terlambat untuk Membeli Bitcoin Sekarang?.....</i>	<i>12</i>
<i>Introduction #4: Kenapa Mengetahui Crypto Sekarang Otomatis Menjadikan Anda Seorang Pemenang?.....</i>	<i>17</i>
<i>Introduction #5: Saya Sudah Siap Untuk Merdeka, Lalu Dari Mana Saya Harus Memulai?.....</i>	<i>20</i>
BAB 2 Narrative Research.....	24
<i>Narrative Research #1: Apa itu Narrative Research?.....</i>	<i>25</i>
<i>Narrative Research #2: Sektor apa sajakah yang ada di Market Cryptocurrency?.....</i>	<i>26</i>
<i>Narrative Research #3: Narratives Apa Saja yang Ada di Market Cryptocurrency?.....</i>	<i>37</i>

<i>Narrative Research #4: Mengapa Narratives Research Begitu Penting dalam Market Cryptocurrency?</i>	43
<i>Narrative Research #5: Apa Keuntungan yang Diperoleh ketika menjadi yang Pertama dalam setiap narratives?</i>	52
<i>Narrative Research #6: Bagaimana Cara Menjadi yang Pertama dalam Setiap Narratives?</i>	55
<i>Narrative Research #7: Penutup</i>	63
BAB 3 Technical Research	65
<i>Technical Research #1: Apa itu Technical Research?</i>	66
BAB 4 Fundamental Research	140
<i>Fundamental Research #1: Apa itu Fundamental Research dan Mengapa Kita Harus Mempelajarinya?</i>	141
<i>Fundamental Research #3: Apa Saja Sumber Informasi untuk Melakukan Fundamental Research?</i>	145
<i>Fundamental Research #4: Bagaimana Cara Melakukan Fundamental Research?</i>	149
<i>Fundamental Research #5: Memperdalam Tokenomics</i>	151
<i>Fundamental Research #6: Closing</i>	159

BAB 5 Money and Risk Management.....	160
<i>Money Management #1: Intro to Money Management & Financial Literacy</i>	<i>161</i>
<i>Money Management #2: Belajarlah untuk Kenali Diri Sendiri guna Memenangkan Pertarungan</i>	<i>165</i>
<i>Money Management #3: Alokasi Portofolio ...</i>	<i>168</i>
<i>Money Management #4: Penutup.....</i>	<i>171</i>
BAB 6 Mind Management.....	173
<i>Mind Management #1: Kenapa Pengendalian Pikiran adalah Segalanya?</i>	<i>174</i>
<i>Mind Management #2: Bagaimana Cara Membangun Pikiran Positif?.....</i>	<i>175</i>
<i>Mind Management #3: Sifat dari Trader Sukses.....</i>	<i>178</i>
<i>Mind Management #4: Apa yang kalian harus persiapkan secara mental?</i>	<i>179</i>
<i>Mind Management #5: Pikiran Saya Sudah Siap, Lalu apa Sekarang?.....</i>	<i>184</i>
BAB 7 Secret Alphas in Crypto Market.....	185
<i>Alphas #1: Bitcoin halving dan Crypto Bull/Bear Cycle</i>	<i>186</i>
<i>Alphas #2: Bitcoin's Dominance dan Altcoins.....</i>	<i>188</i>
<i>Alphas #3: Centralized Exchange (CEX) dan Decentralized Exchange (DEX).....</i>	<i>191</i>

<i>Alphas #4: Deposit and Withdrawal (How to cash-in and cash-out)</i>	<i>193</i>
<i>Alphas #5: Hubungan antara Indeks Dolar (DXY) dan Market Cryptocurrency</i>	<i>194</i>
<i>Alphas #6: Hubungan antara US Stock Market dan Market Cryptocurrency.....</i>	<i>196</i>
<i>Alphas #7: Hubungan antara Market Cryptocurrency dan Berita dari The FED.....</i>	<i>198</i>
<i>Alphas #8: Hubungan antara Market Cryptocurrency dan Berita Terkait Cryptocurrency.....</i>	<i>200</i>
BAB 8 Closing	203
<i>Closing #1: Selamat Sudah Menyelesaikan Buku Ini!.....</i>	<i>204</i>

BAB 1: INTRODUCTION



Introduction #1: Mengapa Kita Harus Berinvestasi pada Cryptocurrency?

Pada tahun 1971 Presiden Amerika Serikat saat itu, Richard Nixon menyampaikan sebuah pengumuman yang menggemparkan dunia. Saat itu Richard Nixon mengumumkan bahwa Amerika Serikat membatalkan konvertibilitas Dolar Amerika terhadap emas, sehingga nilai uang mengambang. **Kebijakan tersebut mengagetkan semua orang di dunia hingga akhirnya kejadian tersebut dijuluki sebagai “The Nixon Shock”.**

Sejak kebijakan tersebut diambil, nilai uang sudah tidak ada artinya lagi. Nilai uang akhirnya semakin menurun dan harga barang menjadi relatif lebih mahal. Sejak saat itu pula manusia tidak memiliki pilihan lain dengan uang: antara **melakukan konsumsi atau investasi karena menabung bukan lagi menjadi suatu pilihan.**



1.1 Ilustrasi Pertemuan Elite

Sejak saat itu pula berbagai instrumen investasi lahir sebagai suatu alternatif untuk menjaga kekayaan. Mulai dari komoditas, properti, saham, setiap zaman dari kakek kita sampai orang tua kita selalu memiliki suatu **outliers asset yang bukan hanya melindungi kekayaannya namun dapat melipat gandakan kekayaan.**

Lihat saja mereka yang sudah berinvestasi pada aset properti sejak tahun 1950, mereka sudah memperoleh keuntungan dari nilai aset properti yang sudah melambung tinggi saat ini bahkan sampai-sampai **properti hampir mustahil untuk dibeli oleh generasi selanjutnya yaitu milenial dan Gen Z.**

Lalu bagaimana dengan saham? Saham memang dapat dijadikan salah satu instrumen tapi kalau kita tarik mundur lagi apakah ini waktu yang tepat untuk berinvestasi saham? Saham sudah ada sejak ratusan tahun lalu dan pergolakannya telah melahirkan berbagai krisis finansial di dunia modern, menunjukkan bahwa **saham hanya dimiliki oleh segelintir entitas saja.**

Krisis finansial global di tahun 2008 telah membuka mata kita kepada fakta bahwa tidak ada sistem tersentral yang bisa tetap bertahan dan terus berjalan selamanya. Apa yang kita lihat membuktikan bahwa kekuatan tunggal suatu entitas yang terlalu berlebihan cenderung merusak dan korup. Meskipun terdengar mengerikan namun **pada krisis finansial global terdapat 1% orang yang memperoleh keuntungan yang sangat besar ketika 99% lain menderita** dalam salah satu krisis

global paling besar dalam sejarah karena meledaknya kredit perumahan di Amerika Serikat yang akhirnya berdampak ke seluruh dunia.

Keadaan tersebut mengharuskan kita beralih pada suatu sistem keuangan baru yang tidak terpusat pada satu entitas tertentu, melainkan melibatkan semua orang tanpa terkecuali ikut membangun sistem itu sendiri. Sistem yang lahir dari komunitas, oleh komunitas, dan untuk komunitas.



1.2 Ilustrasi Penggagas Kriptografi

Semangat dalam menegakkan asas desentralisasi pada sistem keuangan global sudah lahir sejak lama. Pada tahun 1982 seorang kriptografer bernama David Chaum memperkenalkan sistem kriptografi yang disebut dengan *eCash*. Dalam perkembangannya sendiri *eCash*

sangat *ahead of it's time* sehingga tidak ada yang berminat karena pada zaman tersebut belum ada infrastruktur yang memadai serta kebutuhan masyarakat masih tradisional dan belum digital. Namun semangat desentralisasi yang digaungkan oleh David pada saat itu **mempelopori lahirnya Bitcoin di tahun 2008.**

Bitcoin merupakan suatu mata uang digital yang dilahirkan oleh sosok tak dikenal bernama Satoshi Nakamoto. Pada tanggal 31 Oktober 2008, untuk pertama kali Satoshi mempublikasikan 9 lembar *white paper Bitcoin* dengan judul "*Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System*" yang diunggah pertama kali pada berbagai forum di internet. Lalu satu tahun kemudian, tepatnya **pada 3 Januari 2009, blok pertama di jaringan Bitcoin berhasil ditambah.**

Sejak saat itu pula *Bitcoin* terus berkembang bagaikan sebuah bola salju yang terus membesar. Selama 10 tahun terakhir, *Bitcoin* telah mengalami kenaikan sebanyak 20.031.742%, membuat *Bitcoin* sebagai aset dengan performa terbaik sepanjang dekade. ***Outlier asset* pada generasi kita (Milenial & Gen Z) saat ini bernama Bitcoin dan cryptocurrency.**



1.3 Ilustrasi Bitcoin

Cryptocurrency sebagai suatu kelas aset pada pasar keuangan masih berusia sangat muda. Usia dari *market cryptocurrency* sendiri masih belasan tahun, hal tersebut sangat berbanding terbalik dengan saham yang sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu.

Saat ini nilai kapitalisasi pasar dari seluruh ekosistem *cryptocurrency* hanya ada pada angka kurang lebih \$1 triliun dolar, angka tersebut sangat jauh apabila dibandingkan dengan pasar saham di Amerika, nilai kapitalisasi pasar dari saham Apple adalah \$3 triliun dan Nvidia adalah \$1 triliun. Bayangkan saja, nilai dari satu saham jauh lebih tinggi daripada seluruh ekosistem *cryptocurrency*, Apalagi jika kita bandingkan dengan keseluruhan nilai saham di Amerika yang sudah mencapai \$46 triliun, masih sangat jauh.

Dengan berpegang pada analogi bahwa perkembangan *cryptocurrency* tetap sesuai dengan siklus yang ada maka 10-20% dari total nilai kapitalisasi saham bukanlah sesuatu yang tidak mungkin. **Kapitalisasi pasar *cryptocurrency* ke angka \$5-10 triliun masih sangatlah mungkin**, membawa kita pada sebuah kesempatan untuk melipat gandakan kekayaan dalam waktu yang relatif sangat singkat.

Perkembangan *cryptocurrency* sebagai suatu aset yang bernilai triliunan dolar bukanlah suatu khayalan atau optimisme berlebihan dari para pelaku pasar. Terdapat berbagai *catalyst* yang mendukung bahwa **mulai tahun 2024, *cryptocurrency* akan kembali bersinar**. Berbagai alasan tersebut di antaranya adalah:

- ***Bitcoin halving*** yang mana merupakan suatu event utama pada *market cryptocurrency*, yang secara historis selalu menjadi awal mulai dari dimulainya *bull market* akan berlangsung pada April 2024.
- Berbagai institusi pengelola dana terbesar di dunia seperti **BlackRock, WisdomTree, Invesco, dan lain sebagainya mengajukan Exchange-Traded Fund (ETF) *Bitcoin***. Data historis menunjukkan riwayat bahwa setiap aset/komoditas secara historis selalu mengalami kenaikan yang signifikan setelah persetujuan ETF.
- **Tahun 2024 berdekatan dengan pemilu di Amerika Serikat** yang mana *market* selalu banjir

likuiditas menjelang pemilu sehingga harga dari berbagai aset keuangan mengalami kenaikan yang signifikan.

- **Apple (Perusahaan terbesar di dunia) meluncurkan Apple Vision Pro**, sebuah *device* yang memungkinkan implementasi teknologi *spatial computing* pertama di dunia telah kompatibel dengan berbagai *cryptocurrency*. Selain itu, CEO dari Apple yaitu Tim Cook juga mengungkapkan ketertarikannya terhadap *cryptocurrency* dan secara pribadi juga memiliki aset *cryptocurrency*.
- **Outlook market *cryptocurrency* yang selalu bullish pada Q1** (Januari, Februari, dan Maret).

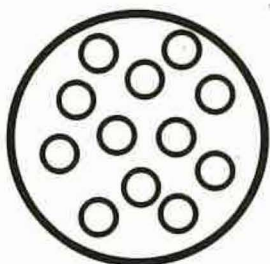
Berbagai *catalyst* positif di atas dapat dijadikan suatu alasan yang mendasar untuk mulai berinvestasi pada aset *cryptocurrency* saat ini juga.

Memang pada saat ini adopsi dari *cryptocurrency* masih terkendala regulasi di beberapa negara, **namun bukankah kita tidak bisa memancing di air bening dan hanya bisa memancing di air keruh?**

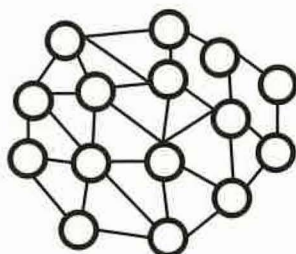
Kesempatan hanya lahir ketika ada tantangan di dalamnya dan mereka yang bisa memanfaatkannya adalah mereka yang menjadi pemenangnya. Berinvestasi pada aset *cryptocurrency* saat ini dapat dianalogikan seperti Warren Buffet yang baru memulai berinvestasi saham di tahun 1942. Pada awalnya mereka yang tidak paham akan tertawa, menghina, dan

menganggap sebelah mata, tapi pada akhirnya? **Kita lihat siapa yang akan tertawa!**

Introduction #2: Anda Tidak Membeli Cryptocurrency, Anda Membeli Kebebasan



Ilustrasi Sentralisasi



Ilustrasi Desentralisasi

Keinginan untuk memegang kendali merupakan kebutuhan alami manusia. Manusia ingin kendali atas segala hal: lingkungan, sosial, keluarga, juga harta yang mereka miliki.

Namun sayangnya saat ini, manusia tidak lagi memiliki kendali akan hal tersebut, terutama terhadap kekayaan yang mereka miliki. Mengapa demikian? Kekayaan yang dimiliki oleh manusia yang diwujudkan ke dalam aset investasi faktanya dikendalikan oleh kelompok tertentu untuk kepentingan tertentu. **Berbagai aset yang selama ini dianggap sebagai aset yang memberikan kesejahteraan nyatanya tidak lagi memberikan kesejahteraan:**

- **Properti:** Harga properti melambung tinggi hingga melewati batas wajarnya, menjadikan impian memiliki properti bagi para Milenial dan Generasi Z hampir tidak mungkin dicapai. Bahkan untuk memperoleh properti di era ini bagi para generasi muda membutuhkan *leverage* yang sangat besar dengan merisikokan segala hal yang berpotensi menyebabkan *drawdown* yang cukup besar pada ekonomi global seperti *housing bubble* di Amerika tahun 2008. Bahkan di negara China, saat ini jumlah properti relatif lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk menyebabkan *imbalance* yang cukup drastis antara permintaan dan penawaran.
- **Emas:** Harga emas mengalami stagnasi selama bertahun-tahun. Kendala utama pada emas adalah tidak diketahui secara pasti berapa banyak jumlah emas yang ada karena setiap saat dapat ditemukan tambang emas yang baru sehingga tidak ada *fixed supply* dari emas. Di sisi lain banyak negara yang tidak transparan dengan devisa emas mereka.
- **Saham:** Harga saham masih relatif memiliki potensi keuntungan namun saham merupakan suatu aset yang sangat tersentral. Bahkan berbagai riset independen mengemukakan bahwa mayoritas saham beredar dikuasai oleh beberapa perusahaan saja, memberikan suatu *illusion of choice* seakan-akan terdapat suatu pilihan akan

brand tertentu yang setelah ditelusuri lagi sumbernya ternyata dimiliki oleh satu perusahaan yang sama (monopoli). Dengan berbagai aset populer di atas yang memiliki beberapa kelemahan terutama dari segi sentralisasi, *cryptocurrency* hadir sebagai suatu sistem yang memberikan jawaban dengan desentralisasi yang dimiliki. **Dalam *market cryptocurrency* aset/investasi dilakukan dari komunitas, oleh komunitas, dan untuk komunitas.**

Pada dasarnya melakukan suatu bentuk pertukaran menggunakan *cryptocurrency* sebagai sebuah media tukar seperti yang dilakukan oleh para komunitas *cryptocurrency* saat ini, mirip dengan apa yang dilakukan oleh Masyarakat Mesopotamia pada 6000 SM yang melakukan pertukaran menggunakan komoditas uang skala besar menggunakan sistem kode-kode untuk memverifikasinya. Asas desentralisasi tersebut sudah dilakukan sejak era kuno, tidak heran **masyarakat Mesopotamia dapat hidup dengan keadaan ekonomi yang kuat karena sedikit sekali sistem sentralisasi yang terlibat dalam proses ekonomi mereka.**

Dukungan terhadap *cryptocurrency* sebagai suatu media tukar atau suatu wadah untuk melindungi kekayaan adalah suatu wujud pembebasan diri dari ikatan sistem tersentral. Mulai berinvestasi pada *cryptocurrency* juga merupakan suatu bentuk untuk keluar dari lubang *hedonic treadmill* yang terus menerus

mendorong manusia untuk terus berlari dalam *rat race*, membeli barang yang tidak mereka butuhkan untuk menyenangkan orang yang tidak mereka sukai. Bagaikan menelan pil merah seperti pada *The Matrix*, pada awalnya kebenaran akan terasa pahit dan sulit diterima, tapi harga kebebasan jauh lebih mahal dibandingkan ketidaktahuan semu yang terus membutakan hati dan pikiran. **Raihlah kebebasanmu!**

Introduction #3: Apakah Sudah Terlambat untuk Membeli *Bitcoin* Sekarang?

Bitcoin adalah fenomena. Keajaiban dunia yang tidak mungkin terulang kembali beberapa dekade ke depan. Sebuah *outlier asset* yang memindahkan kekayaan dari para penguasa kepada mereka yang percaya. Melahirkan berbagai miliarder baru di seluruh dunia. Lalu dari narasi di atas muncullah suatu pertanyaan, **apakah ini saat yang tepat untuk membeli *Bitcoin* dan apakah saya bisa kaya dengan membeli *Bitcoin*?**

Jawabannya adalah setiap hari adalah saat yang tepat untuk membeli *Bitcoin*, kenapa? Karena *Bitcoin* merupakan aset yang terbatas jumlahnya (21 juta keping) dan merupakan suatu alat yang tepat untuk melindungi diri dari inflasi.

Lalu untuk pertanyaan kedua, apakah dengan membeli *Bitcoin* saya dapat kaya? Nah, untuk pertanyaan itu: Pada dasarnya *Bitcoin* saat ini bisa

dianggap sebagai emas digital, sehingga sama dengan emas: fungsinya adalah untuk menjaga kekayaan, bukan mencari kekayaan. Maka dari itu **untuk mencari kekayaan, instrumen investasi yang harus kalian pilih adalah tetap pada aset *cryptocurrency* namun bukan *Bitcoin*, melainkan *Altcoins*. Apa itu *Altcoins*?**

Altcoins merupakan singkatan dari *Alternative Coins* atau aset *cryptocurrency* lain selain *Bitcoin*. *Altcoins* hadir sebagai jawaban dari keterbatasan fungsi *utility* dari *Bitcoin*. Hal tersebut disebabkan oleh teknologi *Bitcoin* yang tidak bisa berkembang sehingga dibutuhkan suatu teknologi baru yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna *cryptocurrency* seperti *smart contract*, *governance token*, *stablecoins*, dan berbagai fungsi pengembangan lain.

Altcoins yang pertama lahir di dunia *cryptocurrency* adalah Namecoin di tahun 2011. Fungsi dari Namecoin sendiri adalah menyediakan suatu *domain* kepada pengguna yang dapat diperoleh apabila pengguna membayar menggunakan Namecoin ke dalam sistem. Kehadiran Namecoin berdampak positif terhadap industri *cryptocurrency* karena setelah kemunculannya, berbagai *altcoins* lain juga bermunculan. Salah satu *altcoins* paling revolusioner yang mengubah dunia *cryptocurrency* sejak kelahirannya adalah Ethereum karena dengan teknologi *smart contract* yang dimilikinya dapat membangun semua ekosistem *blockchain*.

Pada tahun 2013, seorang *programmer* yang berasal dari Kanada, Vitalik Buterin merilis sebuah *white paper* dengan judul "*Ethereum: A Next-Generation Smart Contract and Decentralized Application Platform*". Konsep utama yang dirilis oleh Ethereum adalah sebuah teknologi revolusioner paling baru di zamannya yang bernama *smart contract*. Pada dasarnya *smart contract* merupakan "uang yang bisa diprogram".

Maksud dari uang yang bisa di program adalah seluruh developer *cryptocurrency* dapat membangun aplikasi yang terdesentral di atas jaringan Ethereum yang mana semua transaksinya berbasis *smart contract*. **Hal tersebut memungkinkan lahirnya suatu sistem terdesentral yang sangat netral dan tidak memihak.**

Setelah kemunculannya, Ethereum membawa perubahan revolusioner dalam dunia *cryptocurrency*. **Dengan adanya sistem *smart contract*, lambat laun utilitas dari *cryptocurrency* menjadi tidak terbatas.** Para developer *cryptocurrency* akhirnya berhasil membangun sistem *Decentralized Finance* (Defi), *gamefi*, *artificial intelligence*, *metaverse*, dan berbagai utilitas lain di atas jaringan *blockchain*.

Berbagai utilitas yang tidak terbatas dalam *cryptocurrency* tersebut membawa kita pada sesuatu yang bernama *crypto narrative*. *Crypto narrative* merupakan suatu tema besar akan sektor yang sedang diperbincangkan dan diminati pada pasar *cryptocurrency*. Ketika suatu sektor sedang dianggap

“panas”, maka seluruh likuiditas dan perputaran uang akan menuju sektor tersebut.



1.4 Ilustrasi Ethereum

Memahami bahwa *market cryptocurrency* adalah *market* yang penuh dengan sentimen merupakan suatu langkah awal untuk dapat memancing keuntungan dari *market* ini. Hal yang harus dipahami adalah *market* ini merupakan *market* yang sangat baru sehingga struktur pasar masih belum efisien dan pola perilaku investor di dalamnya sangatlah tidak rasional.

Maka dari itu mempelajari mengenai *narrative trading* pada *market altcoins* akan membawa kita pada potensi keuntungan seperti membeli *Bitcoin* di tahun 2008 karena setiap hari muncul *Altcoins* baru dengan teknologi yang terbaru yang selalu menarik perhatian dari para investor *cryptocurrency* sesuai dengan *narratives* yang sedang diperbincangkan.

Bayangkan saja setiap hari selalu muncul sebuah peluang yang sama dengan membeli *Bitcoin* di tahun 2009. **Hal tersebut akan menuntun Anda pada potensi keuntungan yang tak terbatas.**

1.5 Tabel Perbedaan *Bitcoin* dan *Altcoin*

Komponen	<i>Bitcoin</i>	<i>Altcoins</i>
Identitas	Emas Digital	Token Utilitas
Fungsi	Penyimpan Kekayaan	Alat Spekulasi
Teknologi	Stagnan	Terus Berkembang
Potensi Keuntungan	Relatif Tinggi	Tidak Terbatas
Risiko	Relatif Kecil	Sangat Tinggi

Melalui tabel di atas dapat diketahui perbedaan mendasar dari *Bitcoin* dan *Altcoins*, di mana *Bitcoin* merupakan suatu alat penyimpan kekayaan sementara *Altcoins* dengan segala hingar bingar teknologinya merupakan suatu alat spekulasi.

Mengapa bisa dibilang sebagai alat spekulasi? Karena pada dasarnya semua teknologi selalu berkembang dan tidak ada teknologi yang stagnan. Itulah mengapa *narrative* dari *Altcoins* silih berganti dan secara rata-rata kurang dari 10% *altcoins* yang mampu bertahan setelah satu *cycle* pertama. ***Altcoins* datang dan pergi, tapi *Bitcoin* tetap di sini.**

Faktor lain yang menyebabkan *upside potential* dari *Bitcoin* relatif kecil apabila dibandingkan dengan

Altcoins adalah kapitalisasi pasar dari *Bitcoin* yang sangat tinggi (\$500 *billions* di 2023). Itulah mengapa ketika Anda “ingin kaya” di *market cryptocurrency* berspekulasilah pada *Altcoins*, dan setelah Anda cukup “kaya” setelah berspekulasi di *Altcoins*, **belilah *Bitcoin* untuk menjaga kekayaan Anda.**

Introduction #4: Kenapa Mengetahui Crypto Sekarang Otomatis Menjadikan Anda Seorang Pemenang?

Statistik menunjukkan bahwa dari 100 pengusaha akhirnya hanya 5 yang akan berhasil mendirikan usahanya. Pada pasar keuangan, angkanya lebih kecil lagi: dari 100 pelaku di pasar keuangan hanya ada 3 yang nantinya akan berhasil. Angka tersebut terdengar sangat menakutkan, tapi itu faktanya. **Tidak ada yang mudah di sini, begitu pula dalam dunia *cryptocurrency*.**

Kendati demikian, “sulit” bukan berarti “tidak mungkin”. Apabila kita diberi tantangan untuk jalan ke bulan, itu adalah suatu tantangan yang tidak mungkin, namun apabila kita diberi tantangan untuk mendaki Everest sendirian, itu akan sangat sulit tapi masih “mungkin”, meskipun apabila benar dicoba **dari 100 hanya ada 3 yang akan berhasil, yang lain tidak akan berhasil.**

Meskipun jalan yang dihadapi akan sulit, ingatlah bahwa ketika Anda masuk ke dalam dunia *cryptocurrency* saat ini juga Anda memiliki *time advantage* dibandingkan 97% masyarakat di dunia.

Data dari *tiple-a*, saat ini diestimasi jumlah investor aset *cryptocurrency* adalah sebanyak 420 juta investor dan akan terus bertambah setiap tahunnya.

Kenaikan jumlah investor *cryptocurrency* tersebut menunjukkan bahwa potensi pertumbuhan pengguna *cryptocurrency* di dunia sangat tinggi. Bahkan di masa depan, kami yakin pengguna *cryptocurrency* bisa mencapai 100%, menjadikan **seluruh investor *cryptocurrency* saat ini tergolong dalam *early adopter*.**



Emas (1900-an)



Properti (1950-an)



Crypto (Masa Depan)



Saham (2000-an)

1.6 Perubahan Aset dari Masa ke Masa

Mengapa para investor saat ini tergolong ke dalam *early adopters* pada *market cryptocurrency*? Karena pada dasarnya setiap generasi memiliki *outliers assets* dengan performa paling gemilang pada masanya. Seperti membeli emas pada tahun 1900-an, properti pada tahun 1950-an, atau saham pada era 2000-an, mereka yang berinvestasi pada berbagai aset tersebut akan memperoleh *cycle advantage* dan telah melipatgandakan kekayaan mereka bagaikan sebuah bola salju yang terus membesar dan membesar (*compounding effect*).

Berinvestasi pada *cryptocurrency* saat ini juga akan memberikan suatu keuntungan apabila kita memiliki perspektif jangka panjang (lebih dari 50 tahun). Di masa depan *cryptocurrency* akan menjadi aset dengan nilai yang sama dengan emas, properti, dan saham menjadikan siapa saja yang berinvestasi saat ini juga memiliki *time advantage* dibandingkan dengan mereka yang akan berinvestasi di *market cryptocurrency* beberapa tahun ke depan. **Meskipun memiliki keunggulan tersebut namun harus dipahami bahwa dalam mencapai kesuksesan di *cryptocurrency* dibutuhkan suatu perjuangan yang keras.**

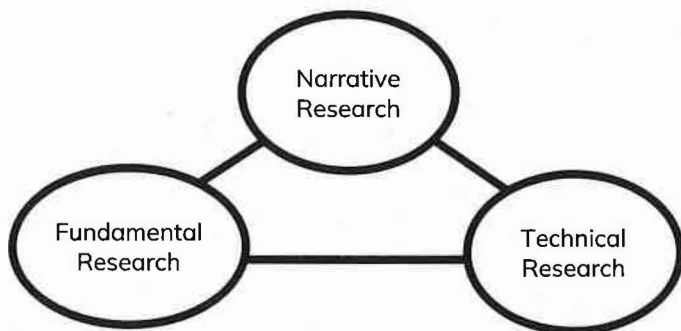
Memahami bahwa tidak ada yang mudah dalam dunia ini merupakan suatu pemikiran realistis yang akhirnya membawa kita pada suatu proses yang lebih giat dan gigih. Tidak ada "makan siang yang gratis" begitu pula di dunia *cryptocurrency*. **Memiliki**

pemahaman bahwa sesuatu yang harus diraih dengan kerja keras akan membawa Anda pada suatu perjalanan yang indah.

Introduction #5: Saya Sudah Siap Untuk Merdeka, Lalu Dari Mana Saya Harus Memulai?

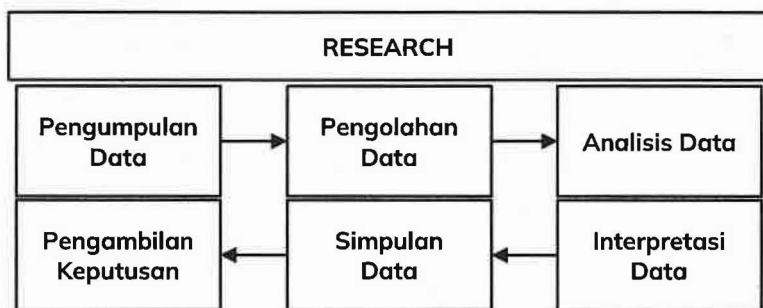
Melalui paparan di atas sudah dijelaskan mengenai berita baik dan berita buruknya. Berita baiknya adalah *cryptocurrency* merupakan suatu aset masa depan, dan para investor saat ini akan memperoleh *time advantage* yang lebih baik dibandingkan mereka yang berinvestasi beberapa tahun ke depan. **Namun kabar buruknya adalah hanya kurang dari 3% yang akhirnya akan berhasil di pasar keuangan.**

Maka dari itu misi kami adalah menjadikan para pembaca buku ini tergolong dalam kaum 3% yang akan memenangkan persaingan tersebut. Untuk menjadi seorang pemenang dalam medan pertempuran yang sengit, dibutuhkan suatu strategi yang telah teruji dari pengalaman, pengamatan, dan percobaan yang dilakukan selama bertahun-tahun. Dalam menjadi seorang juara di *market cryptocurrency* dibutuhkan tiga pendekatan yaitu: *Analysis Research*, *Technical Research*, dan *Fundamental Research*. Ketiga riset tersebut merupakan suatu trisula yang akan menjadi dasar dalam memenangkan pasar *cryptocurrency*.



1.7 Tiga Research dalam Cryptocurrency

Dalam melakukan suatu penilaian sebelum melakukan pengambilan keputusan, sering kali kata yang digunakan adalah "*analysis* ", lalu mengapa di sini disebutkan bahwa kata yang digunakan adalah "*research* "? Pada dasarnya kata *research* digunakan karena *research* mengacu pada suatu proses pencarian informasi dan pengambilan keputusan dengan terukur. *Analysis* merupakan suatu bagian dari *research*.

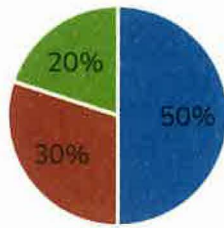


1.8 Komponen dalam Research

Lalu apakah itu *narrative research*, *fundamental research*, dan *technical research* serta seberapa penting berbagai *research* tersebut dalam memenangkan *market cryptocurrency*?

- ***Narrative Research***: Merupakan suatu riset yang dilakukan untuk mengetahui sektor *cryptocurrency* apa yang saat ini sedang diperbincangkan dan memperoleh atensi dari para investor.
- ***Technical Research***: Merupakan suatu riset yang dilakukan untuk mengantisipasi pergerakan harga di masa depan berdasarkan harga historis dari masa lalu.
- ***Fundamental Research***: Merupakan suatu riset yang dilakukan untuk mengetahui nilai intrinsik dari suatu aset *cryptocurrency* melalui komponen internal yang ada dalam aset tersebut.

Berbagai jenis *research* di atas merupakan komponen yang penting dalam *market cryptocurrency*, namun dari urutan yang paling penting, terdapat suatu skala prioritas mengenai *research* apa yang harus didahulukan:



- Narrative Research
- Technical Research
- Fundamental Research

1.9 Tiga Komponen Penting di *Cryptocurrency*

Kemudian dari berbagai penjelasan serta urgensi dari masing-masing *research* tersebut, mengapa urutan urgensinya adalah sedemikian rupa, serta bagaimana mengimplementasi berbagai riset tersebut ke dalam *market cryptocurrency* secara praktikal? **Mari kita mulai pembahasannya, perjalanan akan kemerdekaan finansial mu dimulai setelah kamu membalik halaman ini!**

BAB 2:

NARRATIVE RESEARCH



Narrative Research #1: Apa itu Narrative Research?

Narrative research merupakan suatu pendekatan untuk mengetahui ke mana arah pasar *cryptocurrency* bergerak, untuk mengetahui sektor apa yang sedang diincar oleh investor serta *smart money* (*Venture capital, fund manager, bank, market makers, etc.*). *Narrative research* sendiri hadir karena banyaknya sektor industri pada *market cryptocurrency*.

Meskipun terdengar seperti suatu pendekatan yang tidak *scientific*, namun faktanya pendekatan ini merupakan pendekatan yang paling efektif digunakan ketika pasar sedang dalam keadaan *euphoria* dan likuiditas di *market cryptocurrency* sedang sangat tinggi. Likuiditas yang sangat tinggi tersebut menyebabkan berbagai aset yang tergolong dalam "naratif tertentu" mengalami kenaikan yang signifikan.

Berbagai *Altcoins* yang baru saja rilis dalam suatu narasi yang sedang paling diperbincangkan dapat mengalami kenaikan hingga ribuan kali lipat. Keadaan tersebut terjadi karena pasar *cryptocurrency* merupakan pasar yang sangat baru sehingga sentimen berpengaruh besar terhadap pergerakan harga, Sosial media juga berpengaruh besar terhadap penyebaran sentimen.

Narrative research adalah komponen penting dalam trading di pasar *cryptocurrency*. *Narrative research* erat kaitannya dengan *narrative trading* yang mana merupakan suatu pendekatan trading *cryptocurrency*

dengan memperhatikan isu terhangat, berita terkini, *hype* dari komunitas, teknologi terbaru, kebijakan, dan sentimen yang menyelimuti dunia *cryptocurrency*.

Istilah *narrative trading* atau trading naratif belum memiliki suatu istilah baku namun pendekatan trading dengan metode ini mulai *nge-trend* beberapa saat terakhir.

Narrative Research #2: Sektor apa sajakah yang ada di Market Cryptocurrency?

Terdapat banyak sektor pada *market cryptocurrency*. Sektor merupakan suatu kategori di mana berbagai *project cryptocurrency* lahir untuk menghasilkan suatu utilitas tertentu. Sektor adalah suatu kategori yang paling umum, besar, dan holistik. *Narratives* merupakan bagian dari sektor, sehingga terdapat suatu kemungkinan bahwa beberapa *narratives* tergolong dalam beberapa sektor yang berbeda. Begitu pula sebaliknya, beberapa sektor mungkin masuk ke dalam *narratives* tertentu. Sektor dan *narratives* dapat dijelaskan melalui ilustrasi berikut:

SEKTOR 1

Narrative A

Narrative B

Narrative C

SEKTOR 2

Narrative D

Narrative E

Narrative F

SEKTOR 3

Narrative G

Narrative H

Narrative I

Sektor adalah suatu keseluruhan teknologi apa yang dikerjakan sementara *narratives* adalah *trend* dari suatu opini tertentu yang biasanya terbentuk dari suatu keadaan yang mendesak, kejadian di dunia nyata, model bisnis ekonomi baru, kebutuhan dari komunitas, dan lain sebagainya.

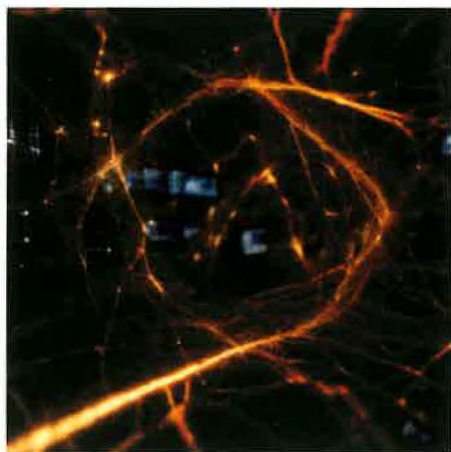
Berdasarkan sifatnya, sektor memiliki kecenderungan atau lini masa yang lebih lama sedangkan *narratives* sifatnya jangka pendek dan sering berubah. Adapun berbagai sektor dalam *market cryptocurrency* adalah sebagai berikut:

1. Sektor *Infrastructure*

Sektor *infrastructure* merupakan suatu sektor yang menyajikan berbagai hal teknis untuk membangun berbagai sektor dalam *cryptocurrency*. Dalam sektor *infrastructure* beberapa hal yang dikerjakan adalah sebagai berikut:

- a. **Smart contract:** *Smart contract* lahir sebagai suatu solusi atas minimnya fungsi utilitas dari *Bitcoin*. *Smart contract* sendiri merupakan uang yang dapat diprogram. *Smart contract* bekerja dengan mekanisme persetujuan antar dua pemangku kepentingan yang mekanismenya bekerja sesuai dengan kode yang telah ditulis sebelumnya. *Smart contract* merupakan terobosan teknologi yang paling revolusioner dalam *market cryptocurrency*. Hal tersebut dikarenakan teknologi *smart contract* mampu membuka jalan bagi para *developer* untuk

mengembangkan utilitas yang tidak terbatas. *Altcoins* pertama yang menyediakan teknologi *smart contract* adalah Ethereum (\$ETH). Kesuksesan Ethereum akhirnya mengundang berbagai *project smart contract* lain seperti Cardano (\$ADA), Tron (\$TRX), Stellar (\$XLM), dan berbagai *project* lainnya.



2.1 Ilustrasi Smart Contract

- b. **Blockchains:** *Blockchain* merupakan jaringan utama yang ada pada sistem *cryptocurrency*. *Blockchain* merupakan sistem jaringan *cloud computing* yang bersifat *peer-to-peer* yang mana dijadikan suatu dasar transaksi kriptografi. Jaringan *blockchain* terbesar sendiri dimiliki oleh *Bitcoin* (\$BTC) dan *Ethereum* (\$ETH).

- c. **Oracle:** Oracle merupakan suatu sistem yang membawa jaringan *blockchain* kepada sistem di luar *blockchain*. Oracle juga memiliki peran untuk melakukan *export data* dari dunia luar ke dalam *protocol blockchain*. Beberapa *project cryptocurrency* yang mengerjakan *oracle* adalah Chainlink (\$LINK), Band Protocol (\$BAND), Teller (\$TRB), dan lain sebagainya.

2. Sektor *Stablecoins*

Sektor *stablecoins* merupakan sektor yang bergerak pada penyediaan suatu *asset cryptocurrency non-volatile*. Sektor ini lahir karena fluktuasi harga dari setiap aset *cryptocurrency* sehingga dibutuhkan suatu induk yang nilainya tetap stabil dan didukung dengan nilai aset yang stabil seperti emas atau US dolar. *Stablecoins* sendiri merupakan salah satu fondasi fundamental dalam *market cryptocurrency*. Terdapat beberapa jenis *stablecoins* yang di pasar *cryptocurrency*. Adapun berbagai jenis *stablecoins* adalah sebagai berikut:

- a. ***Stablecoins berbasis fiat:*** *Stablecoins* jenis ini merupakan *stablecoins* yang nilainya didukung oleh uang fiat seperti US Dolar atau Rupiah. *Stablecoins* ini paling stabil karena menggunakan fiat yang mana paling banyak digunakan dan dipercaya. Contoh dari *stablecoins* yang nilainya didukung oleh US Dolar adalah \$USDT, \$USDC, \$USDD, dan lain sebagainya.

- b. **Stablecoins berbasis komoditas:** *Stablecoins* jenis ini merupakan *stablecoins* yang nilainya didukung oleh komoditas tertentu seperti emas atau minyak. *Stablecoins* jenis ini dinilai relatif stabil karena komoditas yang digunakan merupakan komoditas yang memiliki nilai dan fungsi yang cukup besar di masyarakat. **Contoh dari *stablecoins* yang nilainya didukung oleh komoditas berupa emas adalah Tether Gold (\$XAUT).**
- c. **Stablecoins berbasis *cryptocurrency*:** *Stablecoins* jenis ini merupakan *stablecoins* yang nilainya didukung oleh aset *cryptocurrency* lain. *Stablecoins* jenis ini merupakan *stablecoins* yang memiliki risiko karena pada dasarnya semua aset *cryptocurrency* sangatlah *volatile* dan nilainya berubah dengan cepat. **Contoh dari *stablecoins* yang nilainya didukung oleh *cryptocurrency* lain adalah \$DAI yang dikeluarkan oleh MakerDAO.**
- d. **Stablecoins berbasis algoritma:** *Stablecoins* jenis ini merupakan *stablecoins* yang nilainya didukung oleh aset algoritma yang menjaga kestabilan dari *stablecoins* dengan sistem memanipulasi persediaan. *Stablecoins* jenis ini merupakan *stablecoins* yang memiliki risiko paling tinggi dan selalu berujung pada kegagalan. Pada dasarnya apa yang dilakukan *stablecoins berbasis algoritma* adalah terus melakukan manipulasi persediaan sampai akhirnya sudah tidak bisa dimanipulasi lagi dan harga

mengalami suatu kehancuran atau penurunan sampai nilainya nol (0). Kasus ini sudah sangat sering terjadi. Salah satu kegagalan terbesar *algorithmic stablecoins* adalah runtuhnya Terra dan *stablecoins*-nya yaitu \$UST di tahun 2022 yang menggemparkan dunia *cryptocurrency* pada saat itu dan memporandakan seluruh *market cryptocurrency*. **Contoh dari *stablecoins* yang nilainya didukung oleh algoritma antara lain adalah \$FRAX, \$ESD, \$MIM, \$AMPL, dan lain sebagainya.**



2.2 Ilustrasi *Stablecoins*

3. Sektor *Finance*

Sektor ***finance*** merupakan sektor yang memiliki peran cukup vital dalam menjembatani transaksi yang ada pada *market cryptocurrency*. **Sektor *finance***

merupakan sektor yang vital karena transaksi keuangan (mengirim, menerima, dan menyimpan uang) merupakan salah satu utilitas utama dari *cryptocurrency*. Sektor *finance* sendiri memiliki beberapa aplikasi seperti:

- a. **Wallet cryptocurrency:** *Wallet cryptocurrency* merupakan suatu alat yang digunakan oleh *user* untuk menyimpan, mengirim, dan menerima berbagai aset *cryptocurrency*. Beberapa contoh dari aplikasi *wallet cryptocurrency* adalah Metamask, Trust Wallet (\$TWT), Fantom Wallet (\$FTM), dan lain sebagainya. *Wallet cryptocurrency* merupakan elemen yang paling penting ketika seseorang ingin berinvestasi di *market cryptocurrency* harus memiliki *wallet cryptocurrency*.
- b. **Exchanges:** *Exchanges* merupakan tempat untuk melakukan kegiatan bertransaksi *cryptocurrency*. *Exchanges* sendiri terbagi ke dalam kedua kategori yaitu *Centralized Exchange* (Bursa kripto yang terpusat dalam satu perusahaan) dan *Decentralized Exchange* (Bursa kripto yang dapat bertransaksi langsung tanpa adanya pihak ketiga). Contoh dari *Centralized Exchange* adalah Coinbase (\$COIN), Binance (\$BNB), Kucoin (\$KCS), dan lain sebagainya. Sedangkan contoh dari *Decentralized Exchange* adalah Uniswap (\$UNI), Pancakeswap (\$CAKE), dan lain sebagainya.

- c. **Lending Platform:** Salah satu aplikasi pada sektor *finance* adalah suatu *platform lending* untuk meminjamkan dana dalam jumlah tertentu kepada *user*. Beberapa *lending platform* pada *cryptocurrency* adalah Blockfi, YouHolder, CoinLoan, Nexo, Aave, dan lain sebagainya.
- d. **Tokenization:** *Tokenization* merupakan usaha untuk mentokenisasi aset di dunia nyata. Beberapa *project cryptocurrency* yang bergerak di sektor ini adalah Chainlink (\$LINK), Maker (\$MKR), Centrifuge (\$CFG), Synthetix (\$SNX), dan lain sebagainya.
- e. **Insurance:** Sektor *finance* juga bisa membuat suatu aplikasi asuransi. Beberapa *project* yang bergerak di bidang ini adalah Blockdaemon, Insurace, Bitgo, dan lain sebagainya.



2.3 Ilustrasi Sektor *Finance*

4. Sektor *Community*

Sektor **community** merupakan suatu sektor yang memiliki peran yang cukup besar dalam perkembangan *market cryptocurrency*. Hal tersebut dikarenakan sektor *community* itu sendiri mampu mengakomodasi kebutuhan para komunitas *crypto* yang mana secara tidak langsung memberikan efek positif terhadap adopsi *cryptocurrency* itu sendiri. Dalam sektor *community* sendiri terdapat beberapa *project* yang bergerak di dalamnya. Berbagai *project* tersebut adalah:

- a. **Community-token:** *Community-token* merupakan suatu implementasi yang dilakukan dalam rangka membentuk suatu alat untuk mempererat komunitas. Meskipun tidak memiliki suatu utilitas yang nyata, namun beberapa *community-token* seperti \$DOGE, \$SHIB, \$PEPE, dan lain sebagainya berhasil menarik perhatian para investor retail.
- b. **NFT-tokens:** Salah satu fungsi dari sektor *community* adalah menyediakan *NFT-tokens* untuk berbagai *collectibles item* di *project Web3* dan *Metaverse*. Beberapa *project collectibles NFT* yang terkenal adalah Bored Apes, Moonbirds, CryptoPunks, dan sebagainya. Bahkan beberapa *brands* besar seperti Adidas, Nike, Gucci, dan lain sebagainya juga meluncurkan *collectible NFT items*.
- c. **Governance tokens:** Merupakan suatu token yang dijadikan suatu alat pengambilan keputusan dalam *Decentralized Autonomous Organization*

(DAO). Biasanya *governance tokens* digunakan untuk melakukan *voting* pada *protocol* Defi. *Governance tokens* banyak digunakan di *Decentralized Autonomous Organization* atau suatu komunitas yang berjalan berdasarkan aturan komputer yang saling terhubung. Beberapa contoh dari *governance token* adalah Uniswap (\$UNI), Aave Protocol (\$AAVE), Compound (\$COMP), MakerDAO (\$MKR), dan lain sebagainya.



2.4 Ilustrasi Memecoins

5. Sektor *Entertainment*

Sektor ***entertainment*** juga memiliki *market* tersendiri dalam *market cryptocurrency*. Faktanya sektor ini justru memiliki peminat dan membawa likuiditas yang sangat besar di dalam *market cryptocurrency*. **Sektor *entertainment*** merupakan salah satu sektor dengan **volume transaksi paling besar**. Adapun beberapa

project cryptocurrency dan aplikasi yang lahir dari sektor ini adalah sebagai berikut:

- a. **Music:** Salah satu sektor *entertainment* yang bergerak dengan pesat dalam *market cryptocurrency* adalah layanan *streaming* musik yang berjalan di *blockchain*.

Beberapa *project* layanan *streaming music* antara lain adalah: Audius, Choon, Bitsong, dan Resonate.

- b. **Video:** *Streaming video* juga merupakan suatu *platform* yang digemari di *Blockchain*. Telah banyak *project* yang mencoba menghadirkan YouTube di *Blockchain* seperti: Theta (\$THETA), Chainflix (\$CFX), LivePeer (\$LPT), dan lain sebagainya.

- c. **Artificial Reality:** *Artificial reality* merupakan suatu teknologi untuk menciptakan dunia buatan dalam jaringan *Blockchain*. Beberapa *project cryptocurrency* yang mengusung tema ini antara lain SandBox (\$SAND), Decentraland (\$MANA), Gala Games (\$GALA), Nakamoto (\$NAKA), Wilder World (\$WLD), dan lain sebagainya.

- d. **Game:** *Game* merupakan suatu sektor yang menghasilkan banyak likuiditas di *market cryptocurrency* karena sektor ini digemari banyak orang. Beberapa *project game-fi* di *market cryptocurrency* adalah: Gods Unchained (\$GODS), Illuvium (\$ILV), Axie Infinity (\$AXS), dan lain sebagainya.

- e. **Social Media:** *Social media* merupakan salah satu jenis aplikasi yang sudah mulai masuk dalam jaringan *blockchain*. Masalah privasi data yang selama ini terjadi pada berbagai sosial media yang tercentral akhirnya dapat diselesaikan dengan hadirnya *social media* yang terdesentral. Adapun *project cryptocurrency* yang mengusung aplikasi *social media* adalah: Peepeth, Mirror, MINDS, dan lain sebagainya.



2.5 Ilustrasi Metaverse

Narrative Research #3: Narratives Apa Saja yang Ada di Market Cryptocurrency?

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan mengenai berbagai sektor yang ada di *market cryptocurrency*. Sektor merupakan bagian holistik dari

suatu teknologi, sedangkan *narratives* merupakan bagian yang lebih spesifik akan keadaan tertentu. Terdapat banyak *narratives* dalam *market cryptocurrency* dan setiap saat sangat mungkin timbul berbagai *narratives* baru.

Narratives merupakan sesuatu yang sering berubah dan sangat dinamis mengikuti perkembangan *trend*. *Narratives* dalam *market cryptocurrency* biasanya bertahan dalam waktu 2-3 bulan sebelum muncul suatu narasi yang baru. Adapun berbagai *narratives* yang terdapat pada *market cryptocurrency* adalah sebagai berikut:

No.	<i>Narratives</i>	Penjelasan
1.	<i>Layer 1</i>	<i>Layer 1</i> merupakan <i>narratives</i> mengenai koin-koin yang paling berpengaruh secara fundamental di <i>market cryptocurrency</i>. <i>Layer 1</i> tergolong ke dalam <i>blockchain</i> paling umum yang digunakan oleh semua orang. <i>Layer 1</i> tergolong dalam sektor <i>smart contract</i>. Adapun beberapa contoh <i>project layer 1</i> adalah: 1. Ethereum (\$ETH) 2. Solana (\$SOL) 3. Polkadot (\$DOT) 4. Avalanche (\$AVAX) 5. Algorand (\$ALGO) 6. Near (\$NEAR) 7. Dsb.
2.	<i>Layer 2</i>	<i>Layer 2</i> merupakan sebuah <i>narratives</i> mengenai <i>blockchain</i> yang di bangun di

No.	Narratives	Penjelasan
		atas <i>blockchain</i> Layer 1 yang mana fungsinya adalah untuk mengatasi masalah kecepatan jaringan sehingga dapat tercapai suatu proses transaksi yang cepat dengan biaya yang relatif murah dan kecepatan transaksi yang jauh lebih tinggi. Layer 2 tergolong dalam sektor smart contract. Adapun beberapa <i>project</i> yang tergolong ke dalam Layer 2 adalah: 1. Polygon (\$MATIC) 2. Immutable X (\$IMX) 3. Arbitrum (\$ARB) 4. Mantle (\$MNT) 5. Synthetix Network (\$SNX) 6. Optimism (\$OP) 7. dYdX Token (\$DYDX) 8. dsb.
3.	Decentralized Finance (DeFi)	<i>Decentralized Finance</i> atau yang sering disebut dengan istilah DeFi merupakan suatu jaringan finansial independen yang dibangun di atas <i>blockchain</i> yang menggunakan suatu <i>open-source code</i>. DeFi merupakan lawan dari <i>Centralized Finance</i> (CeFi) yang mana merupakan suatu sistem keuangan yang paling umum di dunia saat ini. Fungsi DeFi adalah menghadirkan suatu <i>protocol</i> keuangan tanpa adanya campur tangan pihak ketiga. DeFi sendiri sebagai suatu tergolong pada sektor finance. Adapun beberapa <i>project</i> yang tergolong dalam DeFi adalah:

No.	Narratives	Penjelasan
		1. Dai (\$DAI) 2. Chainlink (\$LINK) 3. Maker (\$MKR) 4. Lido DAO (\$LDO) 5. Aave (\$AAVE) 6. ThorChain (\$RUNE) 7. Dsb.
4.	Decentralized Exchange (DEX)	<i>Decentralized Exchange narratives</i> muncul ketika banyak negara mulai memberikan larangan terhadap <i>Centralized Exchange</i> (CEX) seperti Binance, Bybit, Kucoin, dsb. DEX tergolong pada sektor finance. Adapun beberapa <i>project</i> yang tergolong dalam DEX adalah: 1. Uniswap (\$UNI) 2. THORChain (\$RUNE) 3. Curve DAO (\$CRV) 4. PancakeSwap (\$CAKE) 5. SushiSwap (\$SUSHI) 6. Dsb.
5.	Liquid Staking Derrivatives (LSD)	<i>Liquid Staking Derrivatives (LSD)</i> merupakan suatu inovasi yang penting dalam dunia <i>decentralized finance</i> (DeFi). LSD merupakan suatu sistem terobosan terbaru. Urgensi dari lahirnya inovasi ini adalah dikarenakan LSD mampu membuka dan menyediakan likuiditas untuk <i>staking</i> aset digital. Sebelum ada LSD, aset digital seperti Ethereum tidak bisa menghasilkan suatu <i>yield</i> dalam <i>staking</i>. LSD tergolong pada sektor finance. Adapun beberapa <i>project</i> yang tergolong dalam LSD

No.	Narratives	Penjelasan
		adalah: 1. Lybra Finance (\$LBR) 2. TENET Protocol (\$TENET) 3. Curve Finance (\$CRV) 4. Alchemix (ALCX) 5. Dsb.
6.	Cybersecurity	Cybersecurity merupakan suatu <i>narratives</i> yang berkaitan dengan keamanan di jaringan <i>blockchain</i>. <i>Narratives</i> ini berkembang seiring dengan meningkatkan adopsi serta perkembangan jaringan <i>blockchain</i>. Cybersecurity tergolong pada sektor <i>infrastructure</i> dan sektor <i>community</i>. Adapun beberapa <i>project</i> yang tergolong dalam <i>cyber security</i> adalah sebagai berikut: 1. Forta (\$FORT) 2. Shentu (\$CTK) 3. Hacken Token (\$HAI) 4. Lossless (\$LSS) 5. Polyswarm (\$NCT) 6. Dsb.
7.	Privacy	<i>Privacy Narratives</i> merupakan suatu usaha untuk melindungi <i>privacy</i> terutama data dari para pelaku <i>cryptocurrency</i>. Privacy tergolong pada sektor <i>infrastructure</i> dan sektor <i>community</i>. Adapun beberapa <i>project</i> yang tergolong dalam <i>cyber security</i> adalah sebagai berikut: 1. Monero (\$XMR) 2. Worldcoin (\$WLD) 3. Aleph Zero (\$AZERO)

No.	Narratives	Penjelasan
		4. tomiNET (\$TOMI) 5. Mina (\$MINA) 6. Dsb.
8.	<i>Real World Assets (RWA)</i>	Merupakan suatu usaha untuk mentokenisasi seluruh aset yang ada di dunia dalam jaringan <i>Blockchain</i>. Naratif ini sedang ramai diperbincangkan saat ini. RWA tergolong pada sektor finance. Adapun beberapa <i>project cryptocurrency</i> yang tergolong dalam <i>Real World Asset (RWA)</i> adalah sebagai berikut: 1. Chainlink (\$LINK) 2. Maker (\$MKR) 3. Centrifuge (\$CFG) 4. Labs Group (\$LABS) 5. Realio (\$RIO) 6. Dsb.
9.	<i>Spatial Computing Narratives</i>	Merupakan suatu <i>narratives</i> untuk memvirtualisasi komputer melalui jaringan <i>blockchain</i>. <i>Narratives</i> ini sangat mungkin terjadi karena peluncuran <i>Apple Vision Pro</i> di awal tahun 2024. Spatial computing tergolong pada sektor entertainment. Adapun beberapa <i>project cryptocurrency</i> yang mengusung <i>narratives</i> ini adalah: 1. Render (\$RNDR) 2. SandBox (\$SAND) 3. Decentraland (\$MANA) 4. STEP N (\$GMT) 5. Enjin Coin (\$ENJ) 6. Dsb.

No.	Narratives	Penjelasan
10.	<i>Gaming Finance</i> (GameFi)	Salah satu naratif yang memiliki banyak peminat adalah <i>Gaming Finance</i> (GameFi), GameFi sendiri merupakan sektor <i>game</i> yang menggunakan jaringan <i>blockchain</i> untuk memperoleh <i>rewards</i> . <i>Gaming Finance (GameFi) tergolong pada sektor entertainment.</i> Adapun <i>project</i> GameFi adalah: 1. Axie Infinity (\$AXS) 2. GALA (\$GALA) 3. ApeCoin (\$APE) 4. Illuvium (\$ILV) 5. My Neighbor Alice (\$ALICE) 6. Dsb.
Dan berbagai <i>narratives</i> lainnya...		

Narrative Research #4: Mengapa Narratives Research Begitu Penting dalam Market Cryptocurrency?

Melalui berbagai data dan pemaparan sebelumnya telah dijelaskan bawah *narratives research* memiliki peran yang sangat penting pada *market cryptocurrency*. Bahkan *narratives research* memiliki urgensi sampai 50% dalam mempengaruhi keberhasilan investasi pada *market cryptocurrency*. Namun pertanyaannya adalah mengapa *narratives research* begitu penting?

Market cryptocurrency merupakan suatu *market* yang baru sehingga karakteristik para pelaku di dalamnya masihlah sangat irasional. Selain itu regulasi baru mulai memasuki *market* ini, sehingga berbagai kebijakan atau peraturan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pergerakan harga. Bahkan beberapa berita yang sensitif dapat berpengaruh terhadap sentimen yang akhirnya membawa suatu pergerakan harga baru yang tidak bisa diduga oleh para pelaku pasar. Berikut beberapa sentimen yang kemudian membawa perubahan signifikan pada *market cryptocurrency*:

Hubungan antara Elon–Bitcoin–Tesla

Elon Musk merupakan salah satu tokoh dunia yang sangat *vocal* terhadap perkembangan *cryptocurrency* begitu juga Tesla, perusahaan mobil elektrik yang dinaunginya. Pada awal Bulan Februari 2021, TESLA mengumumkan bahwa perusahaan membeli \$1.5 miliar *Bitcoin* dan berencana menjadikan *Bitcoin* sebagai alat pembayaran. Berita tersebut kemudian membawa sentimen yang sangat positif dan menarik banyak investor memasuki dunia *cryptocurrency* dan meningkatkan *Bitcoin* hingga ratusan persen.

TECH

Tesla buys \$1.5 billion in bitcoin, plans to accept it as payment

PUBLISHED: MON, FEB 8 2021 7:48 AM EST | UPDATED: MON, FEB 8 2021 1:43 PM EST



Steve Kovach
@STEVEKOVACH

SHARE [f](#) [t](#) [in](#) [✉](#)

2.6 Berita Tesla Membeli *Bitcoin* (CNBC, 2021)

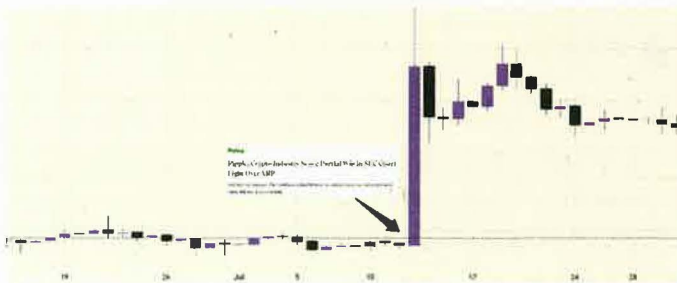


2.7 Tesla Membawa Momentum pada *Bitcoin* Membawa Momentum Besar

Perseteruan XRP dan SEC

Pada Desember 2020 Securities and Exchange Commission (SEC) melayangkan sebuah tuntutan untuk Ripple (\$XRP) dan menuding bahwa \$XRP merupakan suatu sekuritas. Selama bertahun-tahun \$XRP berjuang melawan gugatan tersebut di pengadilan sampai akhirnya pada September 2023 Ripple (\$XRP) mengumumkan bahwa mereka telah memenangkan sebagian gugatan. Satu hari setelah pengumuman tersebut, harga \$XRP mengalami peningkatan sampai

100%. Hal tersebut membuktikan bahwa *market cryptocurrency* sangat dipengaruhi oleh sentimen.



2.8 Harga \$XRP naik setelah menang gugatan SEC

Narratives Chinese Coin

Narratives chinese coin merupakan suatu naratif yang terbentuk pada awal tahun 2023 ketika muncul suatu berita mengenai kebijakan *pro cryptocurrency* di Asia serta sentimen negatif terhadap beberapa *project cryptocurrency* dari Amerika. *Narratives* tersebut juga didukung oleh berita bahwa investor ritel di Hong Kong sudah mulai diperbolehkan oleh berbagai regulator untuk membeli aset *cryptocurrency* lagi per Juni 2023. Sentimen tersebut akhirnya mendorong berbagai *project cryptocurrency* dari China mengalami kenaikan yang signifikan.

Chinese Coins Narrative Gains Steam: Check Out These Altcoins



Vladislav Sopov

Activity of Ponzis, regulatory easing or new phase of QE? Crypto Twitter getting ready for 'Chinese Pumps'

2.9 Narratives Chinese Coin menyebabkan kenaikan berbagai *project cryptocurrency* yang berasal dari Negara China

#4B

Erat dengan Perusahaan Teknologi

Altcoins pada dasarnya sama dengan berbagai perusahaan teknologi yang ada. Model bisnis serta *tokenomics* yang dimiliki, berkaitan erat dengan berbagai perusahaan teknologi konvensional yang ada di luar *market cryptocurrency*.

Hal yang membedakan adalah *Altcoins* ada di sektor Web 3, sementara *tech companies* seperti Google, Amazon, Meta, dan lain sebagainya bergerak di sektor Web 2. Meskipun demikian berbagai *project cryptocurrency* selalu mengikuti apa yang dilakukan oleh perusahaan teknologi Web 2. Mari kita lihat berbagai fenomena yang terjadi berikut ini:

Fenomena Facebook Berubah Menjadi Meta

Pada 28 Oktober 2021 Facebook mengumumkan bahwa perusahaan mereka berubah nama menjadi "Meta". Kabar tersebut disampaikan setelah Facebook memutuskan untuk fokus pada pengembangan industri *Metaverse* di tengah momentum pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Kabar *re-branding* dari Facebook tersebut akhirnya memperoleh respons yang positif dari seluruh ekosistem *metaverse* di *market cryptocurrency*. Setelah diumumkan berbagai *project metaverse* yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar seperti Sandbox (\$SAND), Decentraland (\$MANA), Gala Games (\$GALA), dan berbagai *project* besar lain mengalami kenaikan 700%-1000% lebih dalam kurun waktu kurang dari satu bulan. Bahkan berbagai *project metaverse* kecil yang baru saja dirilis mengalami kenaikan 100-1000 kali lipat dalam waktu yang cukup singkat. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa *market cryptocurrency* selalu merespons berbagai perkembangan yang ada dalam dunia teknologi konvensional, namun dengan kenaikan yang jauh lebih besar secara persentase.



2.10 Era Metaverse Membawa \$SAND Naik 1000%

Fenomena ChatGPT

Pada Q1 2023, dunia dihebohkan dengan kemunculan ChatGPT, sebuah aplikasi digital yang bisa mengintegrasikan *Artificial Intelligence* (AI) untuk dapat digunakan secara *real time* untuk seluruh masyarakat dunia. Era AI tersebut juga berdampak pada *market cryptocurrency* di mana ketika AI sangat marak di Web 2, berbagai *project cryptocurrency* membawa AI ke dalam Web 3, hasilnya berbagai *project cryptocurrency* yang mengusung *narratives* AI mengalami kenaikan yang signifikan.



2.11 Kehebohan ChatGPT membawa dampak positif pada project AI seperti \$OCEAN.

Salah satu hal yang membuat cepat tersebarnya informasi *cryptocurrency* kepada para investor adalah munculnya *social media*. Di era saat ini terjadi jutaan pertukaran informasi di berbagai *social media*. Berbagai *influencer cryptocurrency* yang menggunakan Twitter (Saat ini X), selalu menggunakan *social media* untuk berinteraksi dengan para *audience*. Komunitas menyebut komunitas *cryptocurrency* yang menggunakan Twitter untuk berbagai informasi sebagai *Crypto Twitter (CT)*.

Pada CT, *narratives* terhadap suatu hal sangat mudah untuk di hembuskan, apalagi bila informasi tersebut di sampaikan oleh seorang *influencer* yang sudah memiliki reputasi dan kredibilitas. Suatu unggahan dari seorang *influencer* dapat memulai suatu *trend* dan unggahan yang di unggah oleh banyak *influencer* dapat melahirkan suatu gelombang *narratives* baru.

Euforia FriendTech

FriendTech merupakan *socio-platform* berbasis Web 3 yang menggunakan jaringan *layer-2 base*. Konsep FriendTech adalah kemampuan untuk mentokenisasi diri dan menjual saham kita sebagai individu (Disebut juga dengan *shares*), kepada para pengikut kita di Twitter. Dengan memiliki “key” dari *influencer* tertentu, kita dapat

bercakap secara langsung dalam suatu *group chat* dengan *influencer* favorit kita. FriendTech bisa menjadi sangat menjamur karena digunakan oleh banyak *influencer* dan berhasil menghasilkan penghasilan yang besar untuk *protocol*-nya.

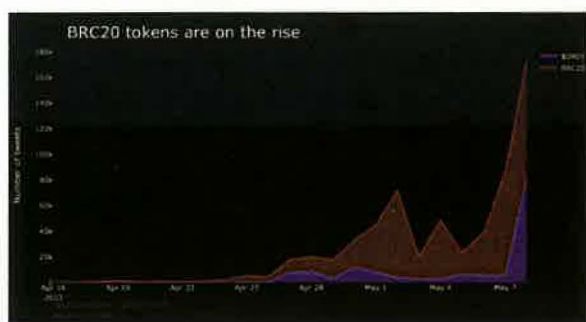
Name	Chains	Category	Fees (24h)	Revenue (24h)
1 Ethereum		Chain	\$3.33m	\$1.02m
2 Lido		Liquid Staking	\$1.54m	\$153,796
3 Friend.tech		Services	\$1.42m	\$709,739
4 Tron		Chain	\$835,515	\$835,515
5 Uniswap		Dexes	\$762,509	\$0

2.12 FriendTech sempat menghasilkan revenue sampai \$700k/24h, tertinggi ke-3 dari semua *protocol* di Cryptocurrency

Berkembangnya Bitcoin Ordinal (BRC 20)

Pada pertengahan tahun 2023, muncul suatu inovasi *Bitcoin Ordinal* (BRC 20) yang merupakan suatu *protocol* terobosan untuk membangun *token* dan *NFT* di atas jaringan *Bitcoin*. Banyak yang pro dan kontra setelah munculnya BRC 20 ini. Para pihak yang pro berpikir bahwa BRC 20 merupakan suatu terobosan dan inovasi, namun beberapa pihak justru memiliki pandangan yang berbeda. Beberapa pihak menganggap bahwa BRC 20 hanya memperlambat jaringan *Bitcoin*. Bahkan pada saat euforia dari BRC-20 terjadi, mengirim *Bitcoin* dalam jaringan *Bitcoin* sendiri

bisa mencapai waktu sampai 2 hari. Euforia dari BRC 20 sendiri dimulai dari Twitter, dan sejak digaungkan di Twitter oleh para *influencer cryptocurrency*, para investor mulai berspekulasi dan membeli token-token BRC 20, bahkan jumlah tweet dari BRC 20 sendiri mencapai 180 ribu tweets dalam jangka waktu kurang dari dua minggu. Hal tersebut menunjukkan fenomena *herding* yang luar biasa dari investor *cryptocurrency*.



2.13 Bitcoin Ordinals (BRC 20) Sempat Menjadi “Hot Keywords” selama tahun 2023

Narrative Research #5: Apa Keuntungan yang Diperoleh ketika menjadi yang Pertama dalam setiap *narratives*?

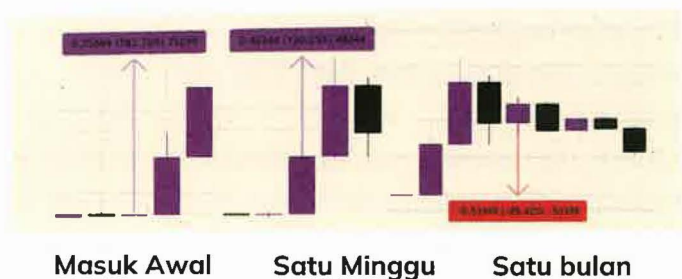
Menjadi investor yang pertama kali memosisikan diri ketika suatu *narratives* hadir/lahir selalu mendapat banyak keuntungan. Hampir sama dengan berbagai bisnis apapun, mereka yang memenangkan bisnis

adalah mereka yang selalu memosisikan diri jadi yang pertama. Mereka yang datang terlambat selalu memperoleh kerugian.

Lihat saja sebuah usaha “minuman kekinian” yang selalu habis dicari pembeli ketika viral. Setelah mulai banyak orang menjual, pembeli jenuh dan akhirnya tren tersebut sudah tidak laku lagi. Lalu apa yang diperoleh orang yang mulai masuk bisnis ketika bisnis tersebut mulai surut? Ya, mereka akan memperoleh kerugian. Untuk itu dalam *narratives trading* pun Anda harus jadi yang pertama. Lalu apa keuntungan jadi yang pertama?

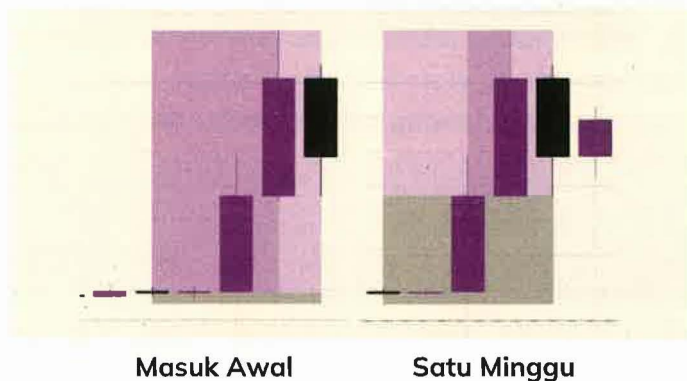
Keuntungan Besar

Market *cryptocurrency* bergerak dengan sangat cepat. Apabila kita tidak mengambil suatu keputusan dengan segera, maka potensi keuntungan yang kita miliki akan jauh berkurang. *Chart* di bawah ini merupakan *chart* dari \$GALA, sebuah *project crypto metaverse* yang mendapatkan banyak perhatian ketika *narrative metaverse* sedang di perbincangkan. Apabila kita masuk pada \$GALA tepat saat *narratives* terjadi, kita akan memperoleh keuntungan 700%, masuk setelah satu minggu *narratives* terjadi keuntungan sebesar 130%, dan ketika masuk setelah satu bulan, yang terjadi justru kerugian sampai 99%. Itulah mengapa, menjadi yang pertama sangatlah penting dalam suatu *narratives trading*.



Risiko Minim

Keuntungan kedua setelah memiliki keuntungan yang besar adalah menerima risiko yang relatif minim. Keuntungan sangat berkaitan dengan risiko dan dengan memiliki *entry* yang baik maka bukan hanya memperoleh *advantage* dari segi-segi keuntungan tapi juga memperoleh *advantage* dari segi risiko.



Apabila kita berinvestasi pada suatu *narratives* yang masih belum terjadi dan melakukan akumulasi aset

cryptocurrency dalam periode yang ideal maka risiko yang akan dihadapi sangatlah minim hanya pada 20-30% penurunan, sedangkan ketika *entry* tidak ideal dan terlambat, jumlah yang kita risikokan sampai 70-80%. Maka dari itu timbul suatu istilah "*Chase the pump*" yang sering digunakan pada *investor* FOMO yang ketinggalan kereta.

Kredibilitas

Keuntungan terakhir yang diperoleh adalah kredibilitas yang mungkin di dapatkan dari komunitas. Pada dasarnya ketika kita berhasil menebak berbagai *narratives* secara konsisten terus-menerus, maka opini yang kita miliki akan dihargai oleh komunitas. Selanjutnya ketika kita beropini terhadap sesuatu, opini kita akan didengarkan sehingga meningkatkan kepercayaan diri kita sebagai seorang *trader*.

Narrative Research #6: Bagaimana Cara Menjadi yang Pertama dalam Setiap *Narratives*?

Kami percaya terdapat beberapa cara yang cukup efektif untuk menjadi yang pertama pada setiap *narratives cryptocurrency* yang ada. Berikut merupakan beberapa cara untuk menemukan *narratives* sebelum itu terjadi?

Pengamatan Sosial (*Social Observation*)

Semua entitas bisnis yang ada di dunia ini bisa berhasil menciptakan *value* karena menyelesaikan masalah orang lain. Tanpa adanya suatu *value* yang diciptakan maka bisnis tersebut tidak akan bisa bertahan. Itulah mengapa, ketika kita ingin mengetahui suatu arah dari bisnis ataupun inovasi yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat kita harus pandai dalam melakukan pengamatan sosial. Proses pertama dalam melakukan pengamatan sosial adalah melahirkan empati, kemudian mendefinisikan masalah, dan yang terakhir adalah menemukan solusi. Pada dasarnya, kita pun tidak perlu menemukan suatu solusi apabila *barrier* dari sesuatu tersebut terlalu tinggi, kita hanya perlu berinvestasi pada solusi tersebut.



2.14 Proses Melakukan *Social Observation*

Contoh dari suatu *social observation* adalah:



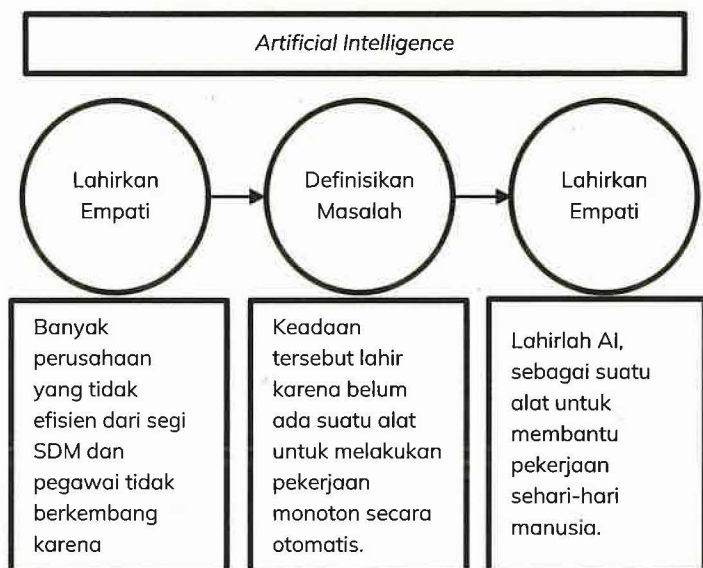
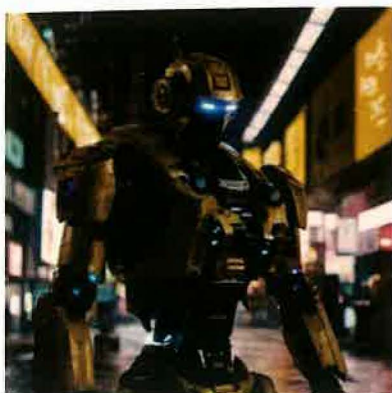
Narrative Metaverse



Ketika Covid-19 terjadi, banyak tenaga kerja yang di-*layoff*. Bayangkan bila hal itu terjadi pada kalian, Apa yang akan kalian lakukan?

Masalah terjadi karena pekerja tidak bisa bertemu secara langsung sehingga produktivitas menurun.

Solusinya adalah menemukan *platform* untuk bertemu tanpa tatap muka langsung: Lahirilah *Metaverse*



Bergabung dengan Komunitas

Saat ini kita berada pada era pertukaran informasi dan mereka yang memenangkan pertarungan adalah mereka yang memiliki paling banyak informasi, hal

tersebut juga berlaku di *market cryptocurrency* yang memiliki sentimen yang sangat tinggi dan informasi dengan sensitivitas waktu yang tinggi. Itulah mengapa, komunitas merupakan suatu jawaban untuk menutup gerbang informasi tersebut. Komunitas merupakan suatu kumpulan individu dengan tujuan yang sama. Komunitas *cryptocurrency* sendiri adalah kumpulan individu yang memiliki satu tujuan yaitu berbagai informasi terkait dengan *cryptocurrency*. Maka dari itu sangat penting bagi kalian untuk tergabung dalam komunitas *cryptocurrency*. Banyak *life-changing information* yang disampaikan melalui komunitas, namun tidak semua komunitas dapat dipertanggung jawabkan, berikut hierarki dari masing-masing komunitas *cryptocurrency* yang bisa dipertanggung jawabkan informasinya:

- ❖ **Discord:** Discord merupakan *platform* pertukaran informasi yang paling bisa dipertanggung jawabkan informasinya. Komunitas *cryptocurrency* global banyak yang menggunakan *platform* ini untuk bertukar informasi secara *real time*. Discord sangat *reliable* karena komunitas dan para membernya sangat memperhatikan reputasi pribadi yang mereka miliki.
- ❖ **FriendTech:** FriendTech merupakan salah satu *platform* yang *reliable* karena sumber informasinya adalah para *influencer cryptocurrency* yang tentunya sangat menjaga reputasi yang mereka

miliki, apalagi di *platform* FriendTech terdapat sistem “key “ yang harganya berfluktuasi sesuai dengan permintaan dan penawaran sehingga para *influencer* pasti sangat menjaga kredibilitas informasi yang disampaikan karena mereka tidak mau harga “key “ mereka turun.

- ❖ **Reddit:** Reddit mirip dengan Kaskus yang namun penggunaanya adalah komunitas global. Pada awal *cryptocurrency* mulai beredar, Reddit merupakan sumber komunitas utama yang dijadikan suatu wadah untuk bertukar informasi. Namun saat ini Reddit sudah mulai ditinggalkan karena banyak *platform* lain yang pertukaran informasinya lebih cepat.
- ❖ **Telegram:** Biasanya suatu *project* yang baru dirilis selalu membuat Telegram *group* supaya para komunitas dapat berkumpul dan berunding, selain itu banyak komunitas *trading* juga dimulai dari Telegram. Namun Telegram memiliki keamanan yang kurang, dan banyak sekali *scammer* di *platform* ini sehingga segala aktivitas yang dilakukan di sini harus benar-benar diperhatikan.
- ❖ **Twitter (Sekarang X):** Twitter merupakan *platform* paling besar yang dijadikan suatu tempat untuk pertukaran informasi pada komunitas *cryptocurrency*. Komunitas *cryptocurrency* di Twitter disebut juga dengan *Crypto Twitter* (CT). Dalam CT, para *user* membagikan banyak hal

mulai dari informasi *cryptocurrency*, *cryptocurrency* yang akan dirilis, *trade ideas cryptocurrency*, dan berbagai informasi lain. Meskipun demikian, informasi dari *Twitter* kadang tidak bisa dipertanggung jawabkan karena banyak sekali *user* anonim yang sengaja menyebar berita palsu, mempromosikan penipuan, menggiring opini, dan berbagai tindakan yang merugikan lain sehingga informasi yang diperoleh dari CT harus sangat dipilah dengan baik. ***Don't trust, always verify!***

Berlangganan Berita Eksklusif

Apabila informasi yang kamu peroleh gratis, mungkin kamu adalah produknya. Itulah mengapa banyak sekali *smart money* yang rela membayar mahal untuk berlangganan *outlet* berita premium. *Outlet* berita premium merupakan tempat di mana riset eksklusif, rumor internal, investigasi terselubung, dan informasi yang bersifat “tidak umum” lain dibagikan, yang mana bisa membuat kita memiliki wawasan 1-2 tahun lebih cepat daripada berita “umum”.

Search:

Rank	Publication	Paid Subscriptions
1	The New York Times	7,500,000
2	The Washington Post	3,000,000
3	The Wall Street Journal	2,400,000
4	Game Informer	2,100,000
5	Financial Times	1,100,000
6	The Athletic	1,000,000
7	The Guardian	790,000
8	Nikkei	769,000
9	The Economist	516,000
10	Caixin	510,000

Showing 1 to 10 of 38 entries

[Previous](#)
[Next](#)

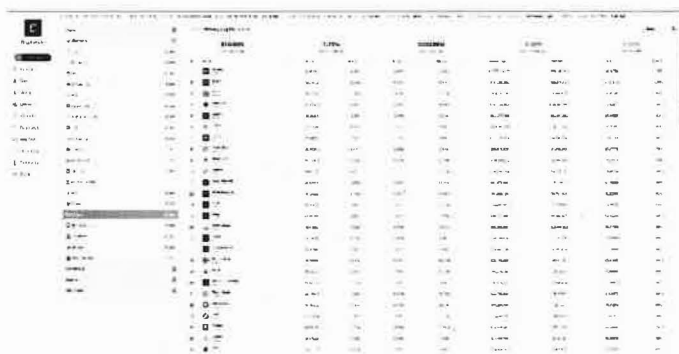
2.15 Jumlah *Subscriber* Berita Eksklusif Seperti *The New York Times* Mencapai Jutaan Setiap Bulan

Baca Pergerakan *Volume*

Cara terakhir untuk mengetahui apakah akan lahir dan *booming* suatu *narratives* baru adalah dengan melihat pergerakan *volume* dari *narratives-narratives* tertentu. Salah satu *tools* yang bisa digunakan secara gratis dan tanpa harus *login* adalah CryptoSlate. CryptoSlate merupakan suatu *platform* yang dapat digunakan untuk menyortir kategori *narratives* tertentu di *market cryptocurrency*. Selain itu CryptoSlate juga dapat mendeteksi *volume* dari setiap *narratives* dari berbagai *exchange* yang *me-listing* aset-aset tersebut. Cara untuk menggunakan CryptoSlate adalah dengan cara mengurutkan *volume* 24 jam terakhir, kategori *narratives* yang memiliki akumulasi *volume* paling tinggi menunjukkan bahwa *whales* atau *smart money* mulai mengakumulasi aset tersebut. Para pengelola dana yang memiliki jumlah dana yang besar tidak mungkin

melakukan *entry* dalam satu kali waktu saja, mereka membagi *entry* dalam berbagai jangka waktu.

Melihat pergerakan *volume* merupakan cara yang efektif untuk mendeteksi apakah *market* akan melakukan penawaran pada suatu *narratives* tertentu. Ketika terdapat satu minggu di mana *volume* mengalami kenaikan yang signifikan selama beberapa hari berturut-turut, maka itu merupakan suatu pertanda bahwa *narratives* tersebut akan segera *booming*.



2.16 CryptoSlate Dapat Digunakan sebagai Tools untuk Mengetahui Pergerakan Smart Money

Narrative Research #7: Penutup

Meskipun *narrative research* baru *booming* dalam satu tahun terakhir, namun *narrative research* sangat efektif untuk dijadikan salah satu pertimbangan sebelum memutuskan investasi terhadap aset *cryptocurrency*. **Faktanya *narrative research* memiliki urgensi sampai**

50% dalam menentukan keberhasilan *trading/ investing* di *cryptocurrency*. Jadi, lakukan *narrative research*!

BAB 3:

TECHNICAL RESEARCH



Technical Research #1: Apa itu Technical Research?

Technical research merupakan suatu kegiatan untuk mengantisipasi kemungkinan harga yang akan terjadi di masa yang akan datang dengan mempelajari pola harga di masa lalu. **Tujuan dari melakukan *technical research* adalah untuk dapat memosisikan diri ketika *market* naik maupun turun sehingga *trader/investor* dapat memilih skenario terbaik untuk perkembangan portofolio yang mereka miliki.**

Ketika *trader/investor* melakukan *technical research* maka mereka dapat menentukan di mana mereka akan masuk ke dalam pasar dan di mana mereka akan keluar dari pasar. Pada dasarnya alat utama dalam melakukan *technical research* adalah chart. **Chart merupakan suatu gambaran pola perilaku yang terjadi di pasar, membantu *trader/investor* mengambil suatu keputusan.**



3.1 Ilustrasi Technical Research

Pada dasarnya *chart* adalah gambaran psikologis dari *trader/investor*. Melalui *chart* kita dapat melihat apakah harga akan turun, apakah harga akan naik, apakah pembeli terlalu percaya diri, apakah pembeli ketakutan, apakah penjual terlihat agresif, apakah penjual berkurang, dan berbagai keadaan lain. **Chart adalah suatu canvas yang mencerminkan pola perilaku para pelaku di dalamnya.**

Dalam *market cryptocurrency*, *technical research* memiliki peran sebesar 30%, meskipun demikian bukan berarti *trader/investor* bisa melakukan *narrative research* dan *fundamental research* saja, karena tanpa melakukan *technical research* sama sekali seluruh kegiatan *trading/investing* bisa mengalami kegagalan total. **Technical research wajib dilakukan apabila seorang trader/investor ingin memasuki dunia cryptocurrency.**

Dalam *technical research* terdapat lima tahap analisis yang harus dilakukan oleh *trader/investor*. Lima tahap tersebut adalah:

- **Trend Analysis (Analisis Tren):** Merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui ke mana arah pergerakan harga dalam *market*.
- **Area Analysis (Analisis Area):** Merupakan suatu analisis untuk mengetahui area penting dalam *market*.
- **Pattern Analysis (Analisis Pola):** Merupakan suatu analisis untuk mencari apakah ada suatu pola pergerakan harga tertentu dalam *market*.

- **Trigger Analysis (Analisis Pemicu):** Merupakan suatu analisis untuk mencari apakah ada pemicu tertentu untuk melakukan suatu *trade*.
- **Entry/Exit Analysis (Analisis Masuk & Keluar):** Merupakan suatu analisis untuk mengetahui di mana harus masuk dan harus keluar dalam *market*.

#1A

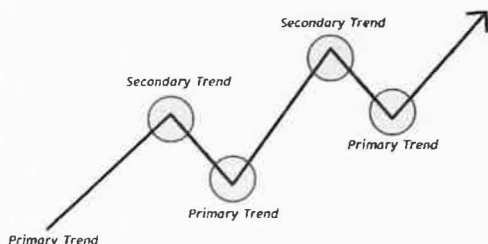
Trend Analysis (Analisis Tren)

Banyak orang yang selalu mengatakan bahwa untuk bertahan, kamu harus mengikuti tren yang ada. Mungkin kata-kata tersebut terdengar sangat klise namun faktanya dalam *trading/investing* di *market cryptocurrency*, kita harus mengikuti tren, baik itu tren pergerakan harga sampai tren naratif apa yang sedang *booming*. **Berada pada tren yang benar akan memberimu kekayaan, dan berada pada tren yang salah akan memberimu keterpurukan.**

Terdapat suatu analogi yang mudah dipahami. Anggap saja saat ini adalah musim hujan, apa hal paling umum yang dilakukan orang di musim hujan saat beraktivitas di luar ruangan? Benar, membawa payung. Mereka yang membawa payung akan selamat dari hujan, sehingga mereka tetap sehat dan bisa beraktivitas. Lalu, bagaimana mereka yang “dengan sengaja” melawan cuaca dan tidak pernah membawa payung di musim

hujan? Iya benar, mereka akan sakit. **Itulah mengapa, melawan trend adalah suatu tindakan yang sia-sia, bahkan cenderung membuatmu sengsara.**

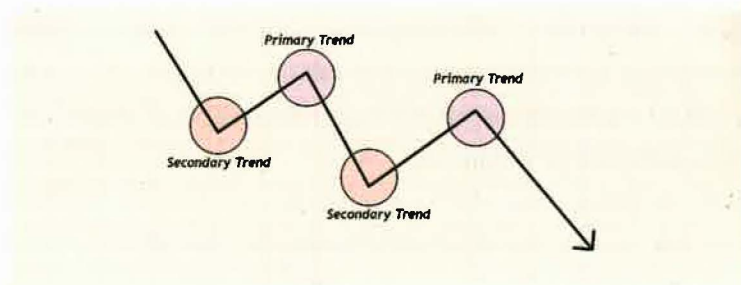
Terdapat dua jenis *trend* dalam *market*: yaitu *primary trend* (tren utama) dan *secondary trend* (tren kedua). *Primary trend* merupakan suatu kecenderungan harga terhadap arah tertentu yang memiliki durasi lama, sedangkan *secondary trend* merupakan suatu koreksi dari *primary trend* sehingga memiliki durasi yang relatif lebih sebentar. Mengetahui kapan akan terjadi *secondary trend* dan *market* akan mengalami koreksi, maka di situ terdapat kesempatan untuk melakukan suatu pembelian/investasi.



Ilustrasi 3.1 Up Trend dalam Market

Melalui ilustrasi 3.1 di atas dapat diketahui bahwa dalam *market* terdapat suatu kecenderungan/tren. Dari ilustrasi tersebut dapat terlihat bahwa *market* mengalami *trend* kenaikan (*uptrend*) sehingga *primary trend* yang merupakan *impulse* utama cenderung

panjang ke atas sedangkan *secondary trend* atau koreksi ke bawah cenderung lebih sebentar. Pada keadaan *secondary trend* ketika *market* mengalami koreksi ini, terdapat suatu kesempatan untuk melakukan pembelian *cryptocurrency*. Maka dari itu *trader/investor* harus menghindari pergerakan tren seperti ilustrasi 3.2 yang menunjukkan suatu pergerakan harga ke bawah (*down trend*).



Ilustrasi 3.2 Down Trend yang Harus Dihindari

Lalu mengapa harus memilih tren yang sedang naik? (*Up trend Bias*)?

Pada dasarnya kita bisa melakukan *trading/investing* di *market cryptocurrency* ketika *market* sedang berada pada keadaan *up trend* maupun *down trend*, namun memiliki kecenderungan untuk memiliki *up trend bias* (Pandangan harga selalu naik) memiliki beberapa keuntungan:

- Secara jangka panjang harga aset *cryptocurrency* cenderung mengalami kenaikan dan durasi koreksi

cenderung lebih sedikit sehingga **durasi untuk memperoleh keuntungan ketika melakukan tindakan *buy low and sell high* lebih panjang.**

- Kita bisa melakukan *sell/short* pada *market cryptocurrency* melalui beberapa *platform crypto futures* yang tersedia, namun dari perspektif *risk to reward* melakukan posisi pembelian (*buy/long*) memiliki potensi keuntungan yang lebih besar. Ketika harga suatu aset *cryptocurrency* mengalami kenaikan, harga kenaikannya tidak memiliki batasan (Bisa naik sampai 10.000%) sementara penurunan maksimal hanya di 99%, sehingga **dari perspektif untung dan rugi, melakukan posisi pembelian atau *buy/long* jauh lebih menguntungkan.**
- Melatih kita untuk lebih jago dalam menerapkan strategi trading. *Bruce lee* pernah berkata bahwa beliau tidak takut dengan orang yang berlatih 10.000 gerakan berbeda, tapi beliau takut dengan orang yang berlatih satu gerakan 10.000 kali. **Memiliki satu bias terhadap *market* akan menguntungkan dan membantu proses belajar kalian sebagai seorang *trader cryptocurrency* yang mandiri.**

Okay, kalau begitu saya akan menjadi seorang *trader/investor* dengan satu bias saja. Lalu bagaimana caranya mendeteksi tren pergerakan harga secara teknis?

Melakukan *Market Programming*

Market programming merupakan suatu metode untuk mengetahui struktur apa yang ada dalam pasar saat ini sehingga dapat ditentukan kecenderungan arah tren yang ada. Untuk mengetahui ke mana arah akan bergerak apakah itu naik atau turun, maka diperlukan suatu *market programming*. Pada dasarnya terdapat tiga struktur pada pasar yaitu antara lain:

Struktur *Market Bullish (Up trend market)*

Keadaan *market* yang cenderung mengalami kenaikan (*bullish*) akan terus membentuk:

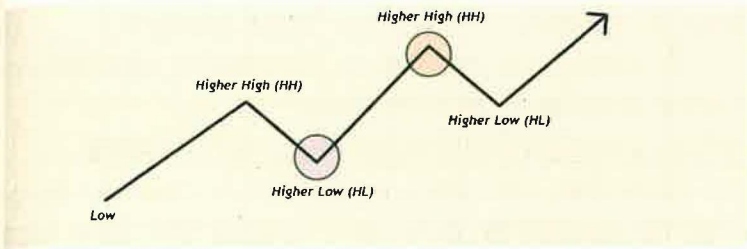
- ❖ ***Higher high (Titik tinggi yang lebih tinggi)***

Merupakan suatu keadaan di mana harga penutupan titik tertinggi membuat titik yang lebih tinggi lagi pada harga penutupan selanjutnya.

- ❖ ***Higher low (Titik rendah yang lebih tinggi)***

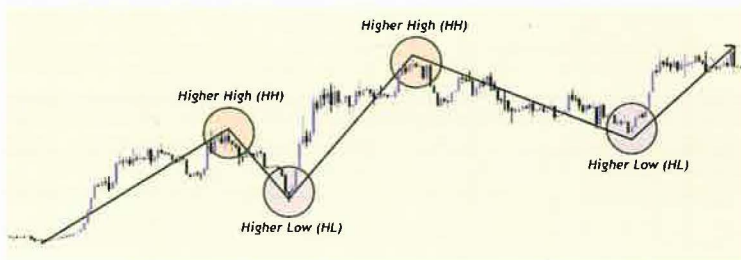
Merupakan suatu keadaan di mana harga penutupan titik terendah membuat titik yang lebih tinggi lagi pada harga penutupan selanjutnya.

Market dapat dikatakan ada pada fase *bullish* (Memiliki kecenderungan *up trend* ketika minimal muncul dua *higher high* dan *higher low* baru.



Ilustrasi 3.3 Up Trend Konsisten Membentuk Higher Low (HL) dan Higher High (HH)

Ilustrasi 3.3 di atas menunjukkan bahwa *market* ada dalam keadaan *bullish* atau *up trend* karena *market* konsisten membuat *higher low* dan *higher high* baru. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa hal yang menguntungkan untuk dilakukan adalah tetap melakukan posisi pembelian (*buy/long*) selama *market* masih membuat *higher high* dan *higher low*. Keadaan tersebut akan berubah menjadi tidak *bullish* lagi apabila titik *higher low* tertembus yang mengindikasikan *market* memiliki kemungkinan untuk mengalami *reversal* dan harga bergerak turun memberikan sinyal untuk melakukan pengambilan keuntungan.



Ilustrasi 3.4 Market Programming pada Up Trend Bitcoin

Struktur Market Bearish (Down trend market)

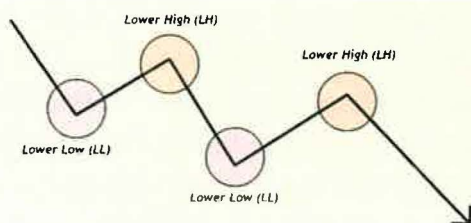
Keadaan *market* yang cenderung mengalami penurunan akan terus membentuk:

- ❖ **Lower High (Titik tinggi yang lebih rendah)**

Merupakan suatu keadaan di mana harga penutupan titik tertinggi membuat titik yang lebih rendah lagi pada harga penutupan selanjutnya.

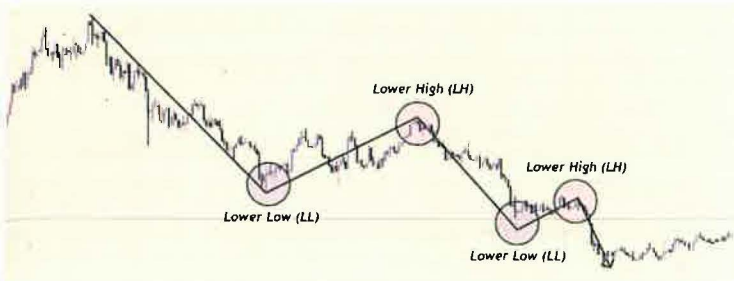
- ❖ **Lower Low (Titik rendah yang lebih rendah)**

Merupakan suatu keadaan di mana harga penutupan titik terendah membuat titik yang lebih rendah lagi pada harga penutupan selanjutnya.



Ilustrasi 3.5 Down Trend Konsisten Membentuk Lower Low (LL) dan Lower High (LH)

Keadaan *market* yang berada dalam kondisi yang *bearish* (Konsisten membentuk *lower low*). Keadaan *market* seperti ini merupakan keadaan yang harus dihindari karena tidak memberikan keuntungan yang signifikan dalam melakukan posisi pembelian (*buy/long*). Keadaan tersebut dikatakan berbalik (*reversal*) apabila titik *lower high* (LH) tertembus ke atas, mengindikasikan harga akan bergerak ke atas dan *down trend* tidak lagi *valid*.

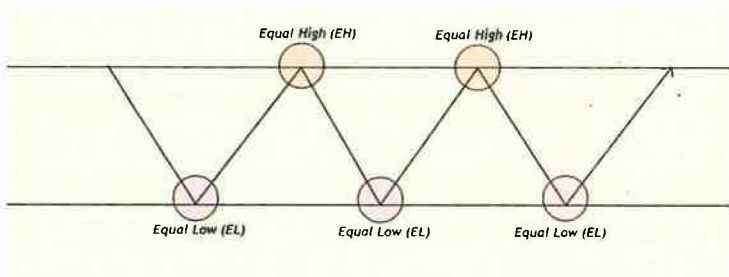


Ilustrasi 3.5 Market Programming pada Down Trend Bitcoin

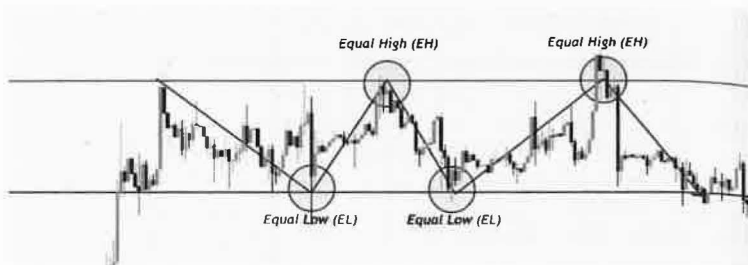
Struktur Market Sideways (Ranging market)

Keadaan *market* yang *sideways* akan membentuk:

- ❖ **Equal High (Titik tinggi yang sama tinggi)**
Merupakan suatu keadaan di mana harga penutupan titik tertinggi membuat titik yang sama tinggi pada harga penutupan selanjutnya.
- ❖ **Equal Low (Titik rendah yang sama rendah)**
Merupakan suatu keadaan di mana harga penutupan titik terendah membuat titik yang sama rendah pada harga penutupan selanjutnya.



Ilustrasi 3.7 Sideways Konsisten Membentuk Equal Low (LL) dan Equal High (EH)



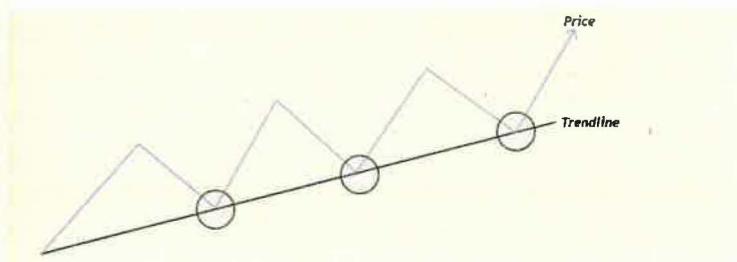
Ilustrasi 3.8 Market Programming pada Sideways Bitcoin

Menggambar *Trendline*

Metode kedua untuk menentukan pergerakan harga (*trend*) pada *market* adalah dengan cara menggambar *trendline*. *Trendline* merupakan suatu garis yang menghubungkan dua atau lebih titik harga. ***Trendline* merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi sebuah *trend*.**

- ❖ ***Bullish Trendline:*** *Trendline* pergerakan harga yang *bullish* ditarik dari titik bawah harga. Apabila harga tetap melakukan pemantulan di area bawah *trendline* hal tersebut menunjukkan terdapat kecenderungan harga untuk tetap lanjut naik ke atas, namun apabila harga tidak mantul di area *trendline* maka terdapat suatu kecenderungan *trend* akan *reverse* dan harga akan turun ke bawah. *Trendline* yang tertembus ke bawah menunjukkan bahwa ada kecenderungan harga akan berubah menjadi turun setelah mengalami kenaikan. Secara psikologis hal tersebut menunjukkan adanya suatu pola pembalikan

karena para pembeli sudah merasa jenuh dan tidak mampu lagi melanjutkan *trend* yang *bullish*.



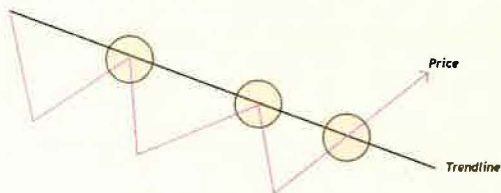
Ilustrasi 3.9 Ilustrasi *Bullish Trendline*



Ilustrasi 3.10 Ilustrasi *Bullish Trendline* pada \$LINK pada *Daily Chart*

- ❖ **Bearish Trendline:** *Trendline* pergerakan harga yang *bearish* ditarik dari titik atas harga. Apabila harga tetap mendapat penolakan di area atas *trendline* menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan harga untuk tetap mengalami penurunan, namun apabila harga berhasil *breakout* menembus ke atas, hal tersebut menunjukkan akan

terjadi suatu *reversal* yang mana terdapat suatu pola kecenderungan untuk melakukan pembelian atau memasang posisi *buy/long*. **Harga menembus *trendline* ke atas menunjukkan harga akan bergerak naik.**



Ilustrasi 3.11 Ilustrasi *Bearish Trendline* yang Siap Melakukan *Reversal*



Ilustrasi 3.10 Ilustrasi *Bearish Trendline* yang Melakukan *Reversal* pada \$LINK pada *Daily Chart*

Menggunakan *Trend Indicators*

Cara selanjutnya untuk menganalisis *trend* adalah dengan menggunakan *trend indicators*. *Trend indicators* merupakan suatu *indicator* yang digunakan untuk menentukan *trend* apa yang terjadi pada *market* (Menentukan apakah *market* dalam keadaan *bullish* atau *bearish*). Berikut beberapa *trend indicators* yang terbukti memiliki akurasi yang baik pada *market cryptocurrency*:

Moving Averages

Indikator *trend* yang paling umum digunakan adalah *moving average*. *Moving average* merupakan suatu indikator yang menghitung data historis pada periode tertentu untuk kemudian membuat suatu garis yang dinamis di bawah atau di atas titik harga. ***Moving averages*** yang sering digunakan adalah 9, 13, 21, 33, 55, dan 90. Angka *moving averages* tersebut sering digunakan karena tergolong dalam bilangan Fibonacci.



Ilustrasi 3.11 Ilustrasi *Daily Chart \$LINK* Selalu Mantul di 21 *Moving Averages*



Ilustrasi 3.12 Ilustrasi *Daily Chart* \$LINK Selalu Ditolak di 33 *Moving Averages*

Berdasarkan ilustrasi 3.11 di atas dapat diketahui bahwa harga selalu mengalami pemantulan ketika mendekati area 21 *moving averages* di *daily chart*. Menunjukkan bahwa ketika harga mendekati area tersebut terdapat suatu potensi pembelian untuk memperoleh *profits* karena setiap mendekati area tersebut harga mengalami pemantulan. Hal sebaliknya ketika *market* berada dalam keadaan *down trend*, harga selalu di tolak dan melanjutkan penurunan ketika mendekati area 33 *moving averages* di *daily chart* mengindikasikan bahwa tidak ideal untuk melakukan pembelian ketika harga masih berada di bawah *moving averages*. **Pembelian baru dikatakan ideal ketika harga berada di atas *moving average*.**

Bollinger Bands

Bollinger Bands merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui pergerakan *trend* harga serta di saat yang bersamaan mengetahui volatilitas harga yang ada di *market*. Selain berfungsi sebagai *trend indicators*, *bollinger bands* dapat berfungsi sebagai *oscillators indicators*. Apa maksudnya? ***Bollinger Bands* juga dapat mendeteksi ketika suatu harga sedang berada di area jenuh beli (*overbought*) atau jenuh jual (*oversold*).**

Garis yang ada di tengah bagian *Bollinger Bands* merupakan *20 moving averages*, garis paling bawah merupakan *lower bands* (mengindikasikan *oversold* yang mana harga mungkin akan mantul), dan garis paling atas merupakan *upper bands* (mengindikasikan *overbought* yang mana harga akan kembali turun). *Bollinger bands* yang digunakan dalam *time frame* besar seperti *daily* atau *weekly* sangat efektif untuk dijadikan suatu alat pertimbangan investasi sebelum melakukan suatu pembelian.



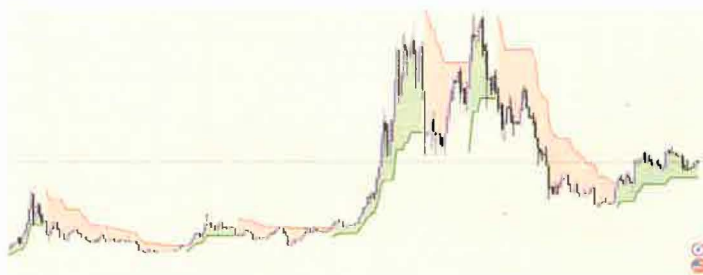
Ilustrasi 3.13 Ilustrasi Harga Mengalami Pemantulan Ketika Mendekati Area *Oversold* pada *Chart* Harian *Bitcoin*



Ilustrasi 3.14 Ilustrasi Harga Mengalami Penolakan Ketika Mendekati Area Overbought pada Chart Harian Bitcoin

Supertrend

Supertrend merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui apakah *market* sedang dalam keadaan *up trend* atau *down trend*. *Supertrend* seringkali digunakan untuk melihat suatu *trend* yang panjang (Menentukan apakah *bull market* atau *bear market* sudah di mulai). Indikator ini berbentuk seperti *moving average* namun terdapat arsiran area di atas atau di bawahnya.



Ilustrasi 3.15 Ilustrasi Super Trend yang Mengindikasikan Mulai dari Suatu Bull/Bear Market pada Weekly Chart Bitcoin

Lalu dari Ketiga Metode di atas Mana yang Paling Pas?

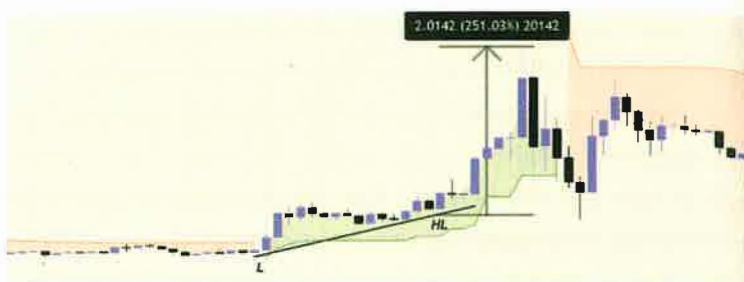
Trend merupakan elemen paling penting yang harus diperhatikan oleh para *trader/investor* di *market cryptocurrency*. Apabila kita berada pada *trend* yang tepat entah itu secara *narrative* atau *technical* maka keuntungan akan menghampiri kita, namun apabila kita **berada pada *trend* yang salah maka kita akan sulit memperoleh keuntungan, bahkan mungkin menderita kerugian.**

Dari berbagai pemaparan di atas dapat diketahui mengenai pentingnya sebuah *trend*, secara metode untuk mengetahui *trend* dapat menggunakan tiga cara yaitu: memprogram *trend*, menggambar *trendline*, dan menggunakan *trend indicators*. Lalu, dari ketiga metode tersebut, metode mana yang paling efektif?

Pada dasarnya semakin banyak *confluence* maka akan semakin baik, dua lebih baik daripada satu, apalagi tiga, pasti lebih baik daripada satu. Itulah mengapa ***set up* yang memiliki tiga komponen dalam *trend* akan menghasilkan sebuah *set up* yang sempurna.**



Ilustrasi 3.16 Ilustrasi Kombinasi antara *Market Programming*, *Trendline*, dan Indikator pada *Daily Chart Bitcoin*



Ilustrasi 3.17 Ilustrasi Kombinasi antara Market Programming, Trendline, dan Indikator Supertrends pada Daily Chart Matic Menghasilkan Keuntungan Total +251%

#2

Area Analysis (Analisis Area)

Salah satu penyebab utama akan kegagalan adalah ketidak-mampuan seseorang melihat sesuatu dengan objektif. Hal tersebut juga berlaku dalam *trading*, mengetahui di mana kita berada dan apa yang harus dilakukan merupakan sesuatu yang penting. **Ketahuilah di mana kamu berada dan apa yang harus kamu lakukan di sana.**

Hal tersebut juga sesuai dengan praktik dalam *trading/investing* di *market cryptocurrency*. **Sebelum bertindak, kita harus mengetahui kita berada di mana.** Pada dasarnya di dalam *trading/investing* hanya ada dua area yaitu:

- 1) **Area Beli:** Area beli merupakan area di mana kita harus membeli suatu aset *cryptocurrency*. Di area

ini harga cenderung mengalami kenaikan karena dorongan beli dari para pembeli. Banyak istilah lain terkait dengan area beli misalkan: **Support dan Demand Area**.

- 2) **Area Jual:** Area jual merupakan area di mana kita harus menjual suatu aset *cryptocurrency* yang sudah kita beli di Area Beli. Di area ini harga cenderung mengalami penurunan karena banyak penjual yang melepaskan aset/posisi mereka di sini. Banyak istilah lain terkait dengan area jual misalkan: **Resistance dan Supply Area**.

Terdapat beberapa cara untuk menentukan area dalam *trading/investing*. Beberapa metode untuk menentukan area antara lain:

#A Menggunakan Garis Horizontal

Garis horizontal merupakan alat yang paling umum, paling sering, dan paling efektif digunakan dalam menentukan area jual maupun area beli.

Cara pertama untuk melakukan teknik ini adalah dengan menggambar garis horizontal di bawah titik harga (Untuk menggambar area beli). Sedangkan untuk menggambar garis horizontal untuk area jual, garis horizontal di letakkan di atas titik harga.

Cara kedua untuk melihat apakah kita telah mendapatkan sebuah garis horizontal yang sempurna adalah memastikan bahwa garis horizontal tersebut memperoleh sentuhan paling banyak. Kesalahan yang

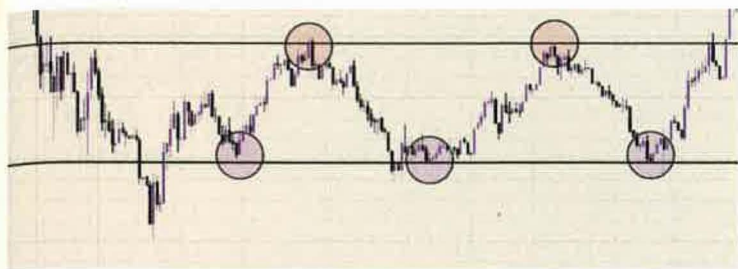
sering terjadi ketika menggambar *horizontal lines* adalah terlalu sedikit sentuhan yang terjadi sehingga masih terdapat titik harga yang sebenarnya masih bisa dimasukkan ke dalam perhitungan suatu area *support/resistance*. Menurut hukum **technical**, semakin banyak sentuhan yang terjadi maka akan semakin valid pula garis horizontal yang kita buat.



Ilustrasi 3.18 Ilustrasi ini menunjukkan suatu garis horizontal yang kurang tepat karena hanya menarik satu titik



Ilustrasi 3.19 Ilustrasi ini menunjukkan suatu garis horizontal yang tepat karena menarik lebih dari dua titik dan memanfaatkan seluruh titik yang ada (hampir tersentuh semua)



Ilustrasi 3.20 Langkah terakhir adalah juga menyempurnakan area dengan turut menggambar area jual (*Resistance/Supply Area*)

Lalu, akan timbul pertanyaan, bagaimana dengan area yang menyimpang keluar dari garis horizontal? Apakah area tersebut tidak termasuk ke dalam harga yang valid? Lalu apakah nama area itu?

Area harga yang menyimpang tersebut sering juga disebut dengan *deviasi*, *liquidity grab*, *bull/bear trap*, *fake out*, *stop loss hunt*, dan berbagai kata lain. Harga yang menyimpang tersebut merupakan suatu manipulasi dari *market maker/smart money* untuk menghentikan *trade* dari *retails* sebelum harga bergerak ke arah sasaran. Teknik ini sangat sering digunakan untuk memperoleh *liquidity* dari dua sisi (*Long & Short*).

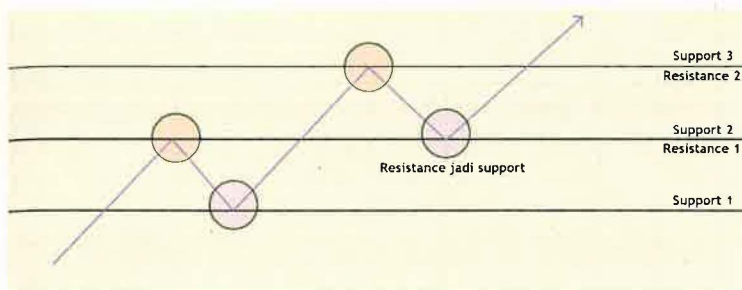


Ilustrasi 3.21 Area yang diarsir ungu merupakan area yang “sengaja” dibuat untuk menjebak *traders* sebelum harga naik ke atas.

Liquidity grab terjadi karena pada dasarnya *smart money/market maker* yang memiliki dana yang besar dan bisa menggerakkan *market*, ingin menaikkan/menurunkan harga tapi mereka ingin *order* mereka diisi di harga yang lebih baik (Lebih tinggi/lebih rendah) maka dari itu mereka menggerakkan harga dengan agresif agar *order* mereka terpenuhi. Ketika terjadi *liquidity grab* seperti ini dan harga dengan cepat melakukan *V shape* dan kembali ke area sebelumnya, maka terdapat kemungkinan (Lebih dari 80%) harga akan bergerak mengikuti arah yang berlawanan dengan *liquidity grab*. Contoh:

- ❖ Terjadi *Liquidity Grab* tepat di area *support* (Harga turun ke bawah dengan cepat dan kembali lagi ke *support*). = Probabilitas untuk membeli aset dan membuka posisi perdagangan.
- ❖ Terjadi *Liquidity Grab* tepat di area *resistance* (Harga naik ke atas dengan cepat dan kembali lagi

ke bawah *resistance*) = Probabilitas harga akan terus turun, mengindikasikan saat yang tepat untuk menjual aset atau melakukan pengambilan keuntungan atas pembelian di area beli.



Ilustrasi 3.22 Resistance Berubah Menjadi Support

Market merupakan suatu tempat di mana terdapat beberapa area jual dan area beli di sana. Hal tersebut dikarenakan harga bergerak dengan dinamis, sehingga pada praktiknya pasti ada lebih dari satu area beli dan lebih dari satu area jual. Area tersebut juga dapat dijadikan suatu patokan, apakah *trend* akan terus berlanjut ataukah *trend* tidak berlanjut dan harga akan berbalik arah.

Suatu pergerakan harga dapat dikatakan berlanjut pada suatu *trend* tertentu (*uptrend* atau *downtrend*), apabila harga berhasil menembus suatu area tertentu dan dapat mempertahankan area tersebut untuk kemudian melanjutkan pergerakannya.

- ❖ Pada saat harga dalam keadaan yang *bullish* (Mengalami *up trend*), harga akan menembus ke atas titik jual dan mengubah titik jual tersebut menjadi titik beli baru. Harga harus tetap bertahan di atas area tersebut agar tidak membuka peluang untuk harga mengalami pembalikan arah dan mengalami penurunan. **Keadaan ini disebut juga dengan suatu fenomena yang di manakan “area flip” (Resistance menjadi support baru).**



Ilustrasi 3.22 Resistance Berubah Menjadi Support pada Ethereum Daily Chart

#B Menggunakan Trendline

Selain digunakan untuk melihat arah pergerakan harga (*trend*), *trendline* juga bisa digunakan untuk menentukan area beli dan area jual. Ketika harga bergerak pada *trend* yang *bullish*, *trendline* dapat bertindak sebagai area beli (*support/demand area*), sedangkan ketika harga bergerak turun maka *trendline* dapat bertindak sebagai area jual (*resistance/supply*

area). Dalam hal ini ketika harga *bullish*, *trendline* dapat menjadi *diagonal support* yang menyebabkan harga mantul di sana dan membuka peluang untuk melakukan pembelian.



Ilustrasi 3.23 *Trendline* dapat menjadi *diagonal support/demand*

#C Menggunakan *Indicators*

Indicators juga dapat dijadikan sebuah area beli (*support/demand area*) yang disebut dengan *dynamic area*. Kata *dynamic* digunakan karena sifat *indicator* yang fleksibel dan dinamis mengikuti pergerakan harga dengan algoritma tertentu. *Dynamic area* sangat cocok di pasar *cryptocurrency* yang memiliki karakter sangat dinamis yang kadang kala tidak bisa diikuti oleh *horizontal lines* dan *diagonal lines*. Bagian bawah dari *trend indicators* seperti *trendline* dapat dijadikan suatu area beli (*support/demand area*) untuk melakukan posisi pembelian.

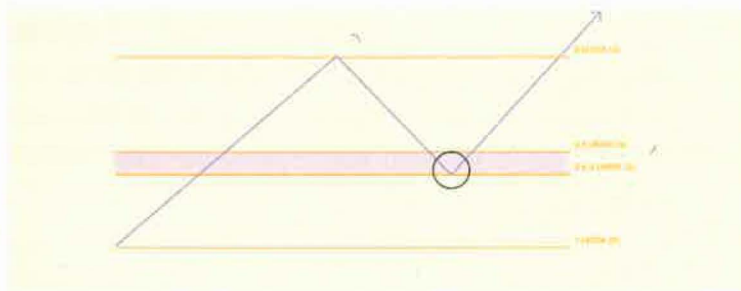


Ilustrasi 3.24 Moving average dapat menjadi area beli

Ilustrasi 3.24 Indicator dapat menjadi dynamic support/demand

#D Menggunakan *Harmonic Area*

Cara lain untuk menentukan area beli dan area jual adalah menggunakan alat yang bernama *Fibonacci retracement*. *Fibonacci retracement* merupakan suatu alat yang digunakan untuk menentukan area beli dan area jual dalam *trading/investeing* menggunakan bantuan dari bilangan Fibonacci. Fungsi krusial penggunaan Fibonacci sendiri ada dua; Untuk mengetahui di mana berakhirnya titik koreksi dan untuk mengetahui di mana area jual ketika harga berada pada fase *price discovery* (Harga terus bergerak setelah menembus *all time high*).



Ilustrasi 3.25 Ilustrasi *Golden Pocket Area in Fibonacci Retracement* Bisa Dijadikan Suatu Area untuk Menentukan di Mana Koreksi Harga Akan Berhenti



Ilustrasi 3.26 Ilustrasi *Golden Pocket Area* pada *Daily Bitcoin*

Melalui ilustrasi 3.25 dan 3.26 di atas dapat diketahui bahwa harga memiliki kecenderungan untuk berhenti melakukan koreksi serta melanjutkan kenaikannya setelah mendekati area 0.5 dan 0.618 pada *Fibonacci retracement*. Area tersebut disebut juga sebagai “*the golden pocket*” yang mana merupakan area di mana harga selalu mengalami pembalikan dengan probabilitas hampir 80%. *Golden pocket*

merupakan sebuah area sehingga karena sifatnya yang area maka harga kemungkinan tidak mantul pada satu titik saja melainkan beberapa titik yang ada dalam area tersebut, sehingga perlu melihat apakah ada sebuah pemicu sebelum melakukan suatu pembelian.



Ilustrasi 3.27 dengan menarik titik paling tinggi ke titik paling rendah dapat diramalkan ke mana harga bergerak setelah menembus ATH

Melalui ilustrasi 3.27 di atas dapat diketahui bahwa apabila *Bitcoin* berhasil menembus ATH-nya maka target pertama adalah di Fibonacci 1.618 yang berada pada harga \$87,000, namun saya harga terhenti tepat pada ATH sebelumnya pada chart bulanan yang kemudian mendorong harga turun dengan sangat drastis. **Cara menggunakan *Fibonacci retracement* untuk mencari target harga yang menembus titik paling tinggi adalah menarik *Fibonacci* dari titik paling atas ke titik paling bawah.**

Jadi Apa Pentingnya Area dalam Trading/Investing?

Mengetahui area terutama di mana kita harus membeli dan harus menjual merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui setelah menentukan kita berada dalam *trend* apa. Tidak mengetahui kita berada di mana juga akan merugikan kita meskipun kita sudah bisa mengidentifikasi kita berada di *trend* apa. **Mengetahui area dapat memberikan titik masuk dan titik keluar yang lebih ideal.**

#3

Pattern Analysis (Analisis Pola)

Hidup merupakan sebuah permainan untuk menganalisis pola. Begitu juga dalam *trading*, sejarah mungkin tidak berulang, tapi pasti berirama. Pada dua bagian awal sebelumnya telah dijelaskan mengenai bagaimana mengidentifikasi *trend* dan menentukan area di mana harus melakukan pembelian dan penjualan. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai bagaimana menganalisis pola pergerakan harga yang membentuk suatu formasi tertentu.

Tujuan dari dilakukan analisis pola adalah mengonfirmasi bias yang kita miliki. Pasar keuangan terutama dalam *market cryptocurrency* juga merupakan tempat berkumpulnya penjual dan pembeli yang melakukan suatu transaksi. Pola kecenderungan dalam melakukan

transaksi tersebut dapat dilihat pada *chart*. Sehingga formasi tertentu dalam *chart* dapat mengindikasikan sesuatu. Pada dasarnya ada dua pola *chart* pada *market*.

#A Pola Lanjutan (*Continuation Pattern*)

Pola lanjutan merupakan suatu pola yang mengindikasikan bahwa harga akan bergerak melanjutkan *trend* yang sudah ada. Apabila *trend* utama yang ada saat ini adalah *trend bullish* (*up trend*) dan kita melihat pola lanjutan dalam *chart*, maka besar kemungkinan bahwa harga akan terus beranjak naik. Begitu juga sebaliknya, apabila *trend* utama adalah *bearish* (*down trend*) dan ditemukan pola lanjutan, maka besar kemungkinan bahwa harga akan terus beranjak turun.

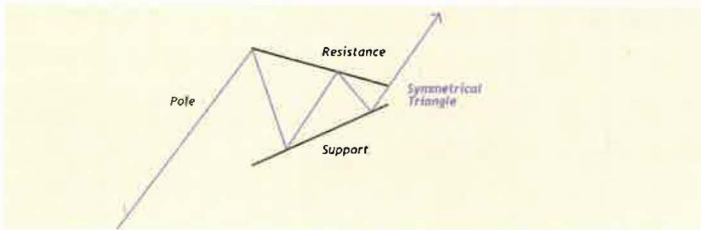
#B Pola Pembalikan (*Reversal Pattern*)

Pola lanjutan merupakan suatu pola yang mengindikasikan bahwa harga akan bergerak ke arah sebaliknya dan mengindikasikan bahwa *trend* akan berbalik. Apabila *trend* yang ada saat ini adalah *bullish* dan ditemukan suatu pola pembalikan maka terdapat kemungkinan harga akan berbalik dan menjadi turun. Begitu juga sebaliknya apabila *trend* yang ada saat ini adalah *bearish* dan ditemukan suatu pola pembalikan maka terdapat kemungkinan harga akan berbalik dan menjadi naik.

PADA PASAR YANG BULLISH

#A **Bullish Pennant**

Bullish Pennant merupakan pola pergerakan harga yang mengindikasikan lanjutan dari *trend* yang sebelumnya naik (*bullish*). Terdapat dua elemen pada *bullish pennant* yaitu “*pole*” dan yang kedua adalah *symmetrical triangle* yang membentuk *support* dan *resistance*.



Ilustrasi 3.28 Titik Bawah *Symmetrical Triangle* yang Mana Merupakan *Support* Bisa Dijadikan Titik Melakukan Pembelian

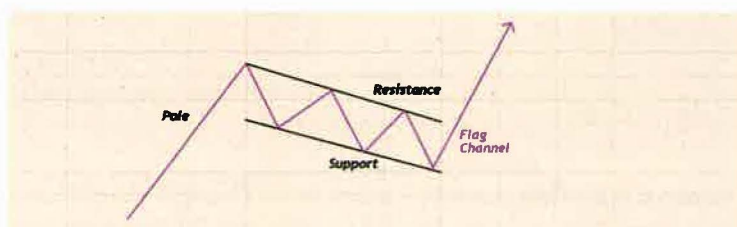


Ilustrasi 3.29 Titik Bawah *Symmetrical Triangle* Dapat Menjadi *Support* untuk Dijadikan tempat *Entry* Pembelian

#B Bull Flag

Bull Flag merupakan suatu pola kelanjutan dari *up trend* yang cukup kuat di *market*. Ketika *market* membentuk pola *bullish flag* maka harga akan berkonsolidasi ke bawah dalam dua *parallel channel* sebelum akhirnya *breakout* ke atas melanjutkan kenaikan harga.

Keadaan yang ideal adalah melakukan entri pembelian ketika harga berkonsolidasi di bawah area *flag channel* yang bertindak sebagai suatu *support*. Melakukan entri pembelian pada area tersebut dikatakan sangat ideal karena bila melakukan entri pembelian setelah harga *breakout* akan terlambat.



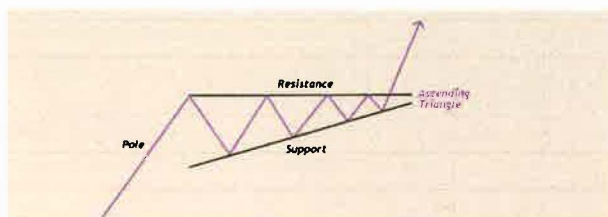
Ilustrasi 3.30 Titik Bawah *Flag Channel* Dapat Menjadi *Support* untuk Dijadikan tempat *Entry* Pembelian



Ilustrasi 3.31 Ilustrasi *Flag Channel* pada *Daily Chart Bitcoin*

#C Ascending Triangle

Ascending triangle merupakan sebuah pola kelanjutan harga yang mengindikasikan bahwa harga akan kembali mengalami kenaikan yang signifikan. Pola ini sering ditemukan pada *Altcoins* yang ada dalam suatu fase akumulasi panjang dan siap melakukan pergerakan harga eksplosif. ***Ascending triangle* berbentuk seperti sebuah segitiga yang mengarah ke atas.** Ketika harga berkonsolidasi di area bawah segitiga yang bertindak sebagai *support*, di situlah entri pembelian yang tepat. Setelah harga berhasil menembus bagian atas segitiga yang bertindak sebagai *resistance* maka akan terjadi pergerakan harga yang sangat eksplosif ke atas.



Ilustrasi 3.31 Pola Ascending Triangle

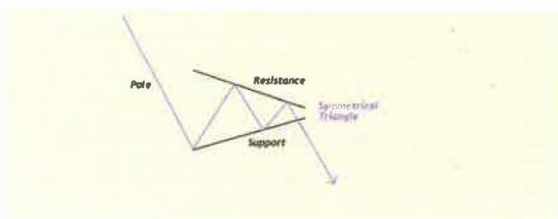


Ilustrasi 3.31 Pola Ascending Triangle pada Daily Chart Bitcoin yang Mengawali Bull Run di Tahun 2020

PADA PASAR YANG BEARISH

#A Bearish Pennant

Bearish Pennant merupakan pola pergerakan harga yang mengindikasikan lanjutan dari *trend* yang sebelumnya turun (*bearish*). Terdapat dua elemen pada *bearish pennant* yaitu "*pole*" dan yang kedua adalah *symmetrical triangle* yang membentuk *support* dan *resistance*. Pola seperti ini merupakan suatu pola yang harus dihindari dan apabila tetap berlanjut seperti ini maka harga aset akan tetap turun sepanjang *pole* yang mengawali pergerakan *bearish pennant* ini.



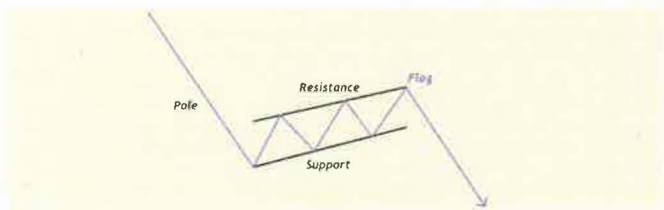
Ilustrasi 3.32 Pola *Bearish Pennant* yang Menunjukkan Terdapat Tekanan Jual yang Besar



Ilustrasi 3.32 Ilustrasi *Bearish Pennant* pada *Chart Harian Bitcoin*

#B Bear Flag

Bear Flag merupakan pola pergerakan harga yang mengindikasikan lanjutan dari *trend* yang sebelumnya turun (*bearish*). Terdapat dua elemen pada *bear flag* yaitu "*pole*" dan yang kedua adalah *upper channel* yang membuat harga berkonsolidasi ke atas. Pola seperti ini merupakan suatu pola yang harus dihindari dan apabila tetap berlanjut seperti ini maka harga aset akan tetap turun sepanjang *pole* yang mengawali pergerakan *bear flag* ini.



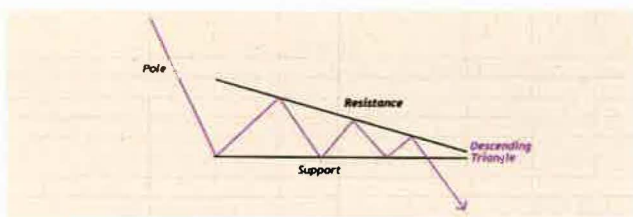
Ilustrasi 3.32 Pola *Bear Flag* yang Menunjukkan Potensi Penurunan Harga



Ilustrasi 3.32 Ilustrasi *Bear Flag* pada *Chart* Harian *Bitcoin*
Pola yang Harus Dihindari Ketika Hendak Melakukan
Pembelian Namun Dapat Membuka Peluang untuk
Melakukan *Sell/Short*

#C Descending Triangle

Descending triangle merupakan sebuah pola kelanjutan harga yang mengindikasikan bahwa harga akan kembali mengalami penurunan. Pola ini terjadi karena pembeli sudah tidak lagi percaya diri dan kehilangan momentum sehingga harga cenderung bergerak turun dengan sangat cepat. ***Descending triangle*** berbentuk seperti sebuah segitiga yang mengarah ke bawah. Pola seperti ini merupakan suatu pola yang harus dihindari apabila hendak melakukan pembelian.



Ilustrasi 3.33 Pola *Descending Triangle*



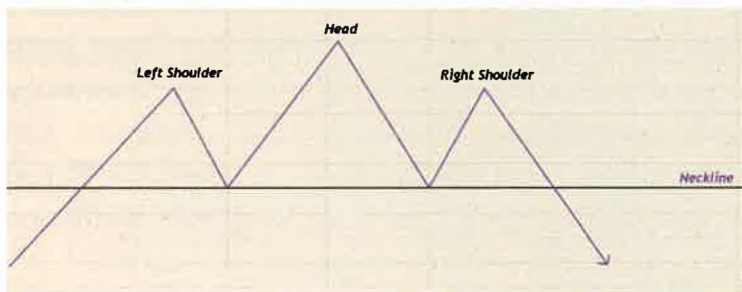
Ilustrasi 3.34 Ilustrasi *Descending Triangle* pada Chart Harian *Bitcoin* Pola yang Harus Dihindari Ketika Hendak Melakukan Pembelian Namun Dapat Membuka Peluang untuk Melakukan *Sell/Short*

REVERSAL PATTERNS

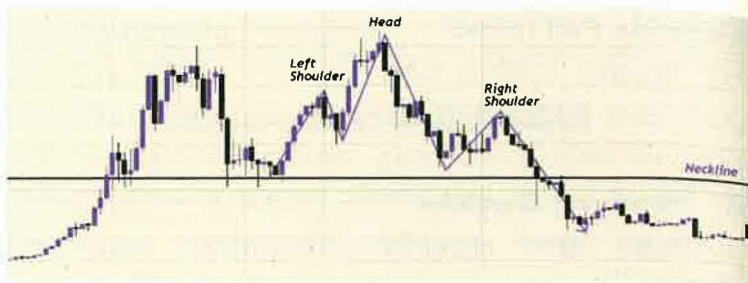
PADA PASAR YANG BULLISH

#A *Head and Shoulder*

Head and shoulder merupakan suatu pola pembalikan arah yang paling terkenal dalam dunia *trading/investing*. *Head and shoulder* merupakan suatu pola yang mengubah struktur pasar *bullish* menjadi *bearish*. Bentuk dari *Head and Shoulder* bagaikan bagian atas dari kepala manusia di mana terdapat bahu kiri, kepala, dan bahu kanan. Pola ini mengindikasikan sebuah keadaan psikologis di pasar bahwa pembeli tidak kuat lagi mendorong harga dan penjual lebih dominan.



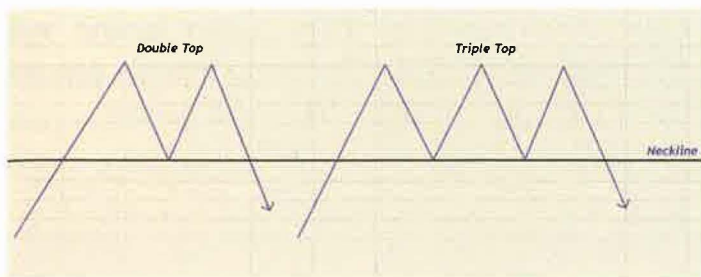
Ilustrasi 3.35 Pola *Head and Shoulder*



Ilustrasi 3.36 Ilustrasi Head and Shoulder pada Weekly Bitcoin

#B *Double/Triple Top*

Double/triple top merupakan suatu pola pembalikan arah harga yang cukup terkenal dalam trading. *Double/triple top* merupakan suatu pola yang mengubah struktur pasar *bullish* menjadi *bearish*. Bentuk dari pola ini adalah dua/tiga titik harga sama tinggi yang sudah tidak bisa menembus harga paling tinggi. Pola harga ini menunjukkan bahwa akan terjadi suatu perbalikan harga menjadi *bearish* yang terkonfirmasi setelah *neckline* tertembus. Setelah *neckline* tertembus harga akan mengalami penurunan yang sangat agresif dan juga signifikan.



Ilustrasi 3.37 Pola Double Top/Triple Top

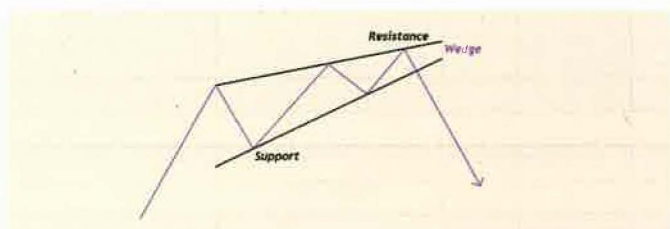


Ilustrasi 3.37 Pola Double Top pada Monthly Chart Bitcoin Menyebabkan Penurunan Harga yang Signifikan

#C *Rising Wedge*

Rising wedge merupakan suatu pola pembalikan arah harga. *Rising wedge* merupakan suatu pola yang mengubah struktur pasar *bullish* menjadi *bearish*. **Bentuk dari pola ini adalah suatu formasi yang menjulang ke atas atau membentuk suatu titik tunggal yang disebut sebagai *apex*.** Pola harga ini menunjukkan bahwa akan terjadi suatu perbalikan harga menjadi *bearish* dan akan diikuti penurunan yang agresif yang dikonfirmasi setelah harga tembus dari bawah *wedge*. *Rising wedge* perlu

diwaspadai pada *market* yang *bullish* karena sekilas *rising wedge* mirip dengan *ascending triangle* dan sering menjebak para pembeli di harga yang *breakout*.



Ilustrasi 3.38 Pola Rising Wedge



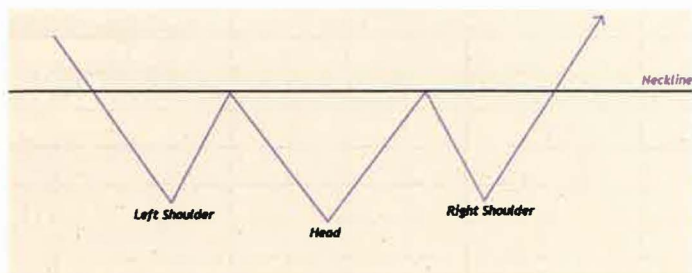
Ilustrasi 3.39 Pola Rising Wedge pada Chart Daily Bitcoin Menunjukkan Potensi Penurunan Harga yang Signifikan

PADA PASAR YANG BEARISH

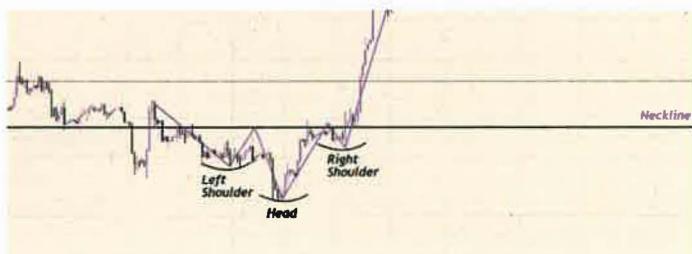
#A Inverted Head and Shoulder

Inverted Head and shoulder merupakan suatu pola pembalikan arah yang mana merupakan kebalikan dari pola *head and shoulder*. *Inverted head and shoulder* merupakan suatu pola pembalikan dari *bearish* menjadi

bullish. Pola ini dinyatakan valid apabila garis *neckline* ditembus dan harga bergerak ke atas. Pola ini sering terlihat pada *time-frame* harga yang kecil seperti *chart* satu jam dan *chart* 4 jam.



Ilustrasi 3.37 Pola Inverted Head and Shoulder

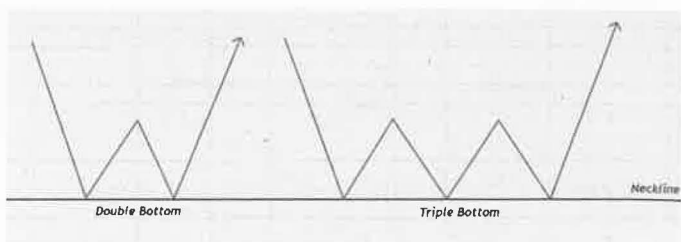


Ilustrasi 3.37 Pola Inverted Head and Shoulder pada H4 Bitcoin Menunjukkan Bahwa Harga Akan Berbalik dari Bearish Menjadi Bullish

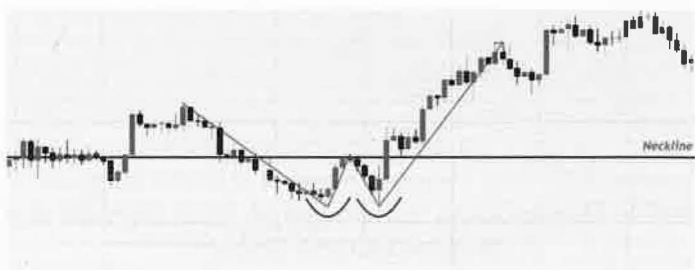
#B Double/Triple Bottom

Double/triple bottom merupakan suatu pola pembalikan arah harga. *Double/triple bottom* merupakan suatu pola yang mengubah struktur pasar *bearish* menjadi *bullish*. Bentuk dari pola ini adalah

dua/tiga titik harga sama rendah pada area *support* yang tidak lagi menembus ke bawah. Pola harga ini menunjukkan bahwa akan terjadi suatu perbalikan harga menjadi *bullish*. Konfirmasi utama dari apakah suatu *double/triple bottom* dinyatakan *valid* adalah ketika *neckline* berhasil tertembus, mengindikasikan harga akan mengalami kenaikan yang signifikan.



Ilustrasi 3.37 Pola Double/Triple Bottom

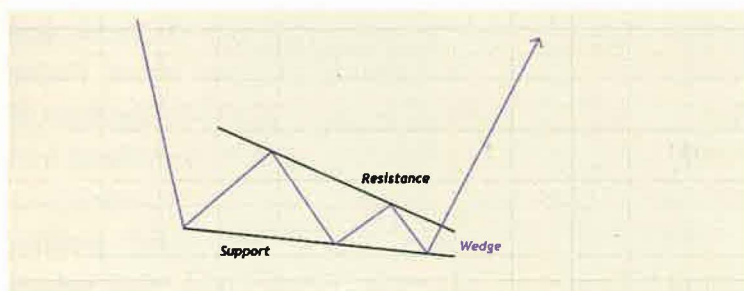


Ilustrasi 3.37 Pola Double/Triple Bottom pada Bitcoin Harga Terbang ke Atas Setelah Menembus Neckline

#C *Falling Wedge*

Falling wedge merupakan suatu pola kebalikan dari *rising wedge*. *Falling wedge* merupakan suatu pola

yang mengubah struktur pasar *bearish* menjadi *bullish*. Bentuk dari pola ini adalah suatu formasi yang menjorok ke bawah dan membentuk titik tunggal di bawah yang disebut sebagai *apex*. Pola harga ini menunjukkan bahwa akan terjadi suatu perbalikan harga menjadi *bullish* dan akan diikuti *V shape recovery* yang mendorong harga ke atas dengan cepat. Pola *falling wedge* dapat dikonfirmasi *valid* ketika harga berhasil menembus *upp wedge* yang bekerja sebagai *resistance*. Posisi yang ideal untuk melakukan pembelian adalah ketika harga berada pada *lower wedge*.



Ilustrasi 3.37 Pola *Falling Wedge*



Ilustrasi 3.37 Pola *Falling Wedge* pada Daily Bitcoin

Pattern Sebagai Suatu Alat Konfirmasi

Meskipun *trading* dan *investing* merupakan suatu permainan mencari pola/*pattern recognition* namun hanya mengandalkan *trading* dengan melihat pola saja merupakan suatu tindakan yang kurang tepat. **Pattern dalam trading hanyalah suatu alat konfirmasi bias, bukan satu-satunya metode yang digunakan dalam trading.** Banyak yang menyalah artikan hal ini dan hanya mengandalkan *chart pattern* untuk *trading*.

Langkah yang paling utama adalah tetap melakukan analisis *trend*, melihat area jual dan beli, baru melakukan konfirmasi bias dengan melihat apakah ada *chart pattern* tertentu yang sesuai dengan bias kita di awal yaitu apakah *market* akan *up trend* atau *down trend*. *Pattern* adalah suatu alat untuk konfirmasi bias sehingga secara hierarki yang harus didahulukan adalah identifikasi *trend* dan mencari area, baru setelah itu mencari *pattern*.

Pattern merupakan suatu hal yang penting, namun bukan satu-satunya. Pattern hanyalah sebuah alat untuk mengonfirmasi bias.

#4

Trigger Analysis (Analisis Pemicu)

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan mengenai bagaimana menggunakan *pattern* sebagai suatu konfirmasi bias. Namun pada dasarnya *pattern*

bukan satu-satunya alat untuk mengonfirmasi bias. Dalam bagian ini kita akan membahas mengenai *trigger analysis* yang mana untuk melihat suatu pemicu sebelum melakukan suatu transaksi terdapat dua hal yang bisa dijadikan pemicu:

#A **Candlestick Patterns**

Candlestick patterns merupakan suatu formasi dari kumpulan *candlestick* yang merefleksikan psikologis pasar. *Candlestick pattern* berbeda dengan *chart pattern* di mana *candlestick pattern* merupakan kumpulan formasi beberapa *candle* dalam jangka waktu yang singkat (*time-frame* kecil).

#B **Indicators**

Indicators merupakan suatu *software* yang mengolah data dan menyajikannya dalam rangka membantu analisis. *Indicators* sendiri terbagi ke dalam tiga kategori:

- ❖ **Trend Indicators:** Merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan *trend* pada *market*. Indikator ini digunakan untuk mengetahui apakah *market* dalam keadaan yang *bullish*, *bearish*, atau *sideways*.
- ❖ **Oscillator Indicators:** Merupakan suatu indikator yang digunakan untuk melihat momentum. Yaitu mengetahui apakah *market* berada dalam area *overbought* atau *oversold*. Ketika harga berada di

area overbought, harga cenderung akan koreksi dan mengalami penurunan namun ketika harga berada di *area oversold* harga cenderung akan mantul dan mengalami kenaikan.

- ❖ **Volume Indicators:** Merupakan *indicators* yang digunakan untuk mengetahui jumlah aset yang diperdagangkan dalam satu sesi. *Volume indicators* memiliki peran yang penting untuk mengetahui tingkat partisipasi *market*.

#A **Candlestick Patterns**

Bullish Candlestick Patterns

- **HAMMER**

Hammer merupakan jenis *candlestick pattern* yang termasuk *bullish* yang mengindikasikan sebuah potensi harga akan melakukan *reversal* ke atas. Seperti namanya "*hammer*" atau dalam bahasa Indonesia adalah palu.



Ilustrasi 3.38 *Hammer Candlestick* Menjadi Suatu Pemicu Kenaikan di *Bitcoin Weekly*

- **INVERTED HAMMER**

Inverted hammer merupakan jenis *candlestick pattern* yang termasuk *bullish* yang mengindikasikan sebuah potensi harga akan melakukan *reversal* ke atas. *Candlestick* ini berbentuk seperti palu yang terbalik, lawan dari *hammer*.



Ilustrasi 3.39 Inverted Hammer pada Weekly Bitcoin

- **BULLISH ENGULFING**

Bullish Engulfing merupakan jenis *candlestick pattern* yang termasuk *bullish*, mengindikasikan momentum harga yang sangat besar yang akan mendorong harga ke atas. Struktur dari *bullish engulfing* sendiri berbentuk seperti sebuah *candle* yang memiliki tubuh yang penuh dan sangat *solid*, mengindikasikan *volume* yang besar.



Ilustrasi 3.40 *Bullish Engulfing* Menjadi Suatu Pemicu untuk Melakukan Pembelian pada *Daily Bitcoin*

- **TWEEZER BOTTOM**

Tweezer Bottom merupakan jenis *candlestick pattern* yang termasuk *bullish*, mengindikasikan bahwa harga akan naik ke atas. *Tweezer bottom* menunjukkan suatu sentimen yang *bullish*. Struktur dari *tweezer bottom* adalah tubuh yang penuh dengan *wick* di atas dan bawah.



Ilustrasi 3.40 *Bullish Engulfing* Menjadi Suatu Pemicu untuk Melakukan Pembelian pada *Daily Bitcoin*

Bearish Candlestick Patterns

- HANGING MAN

Hanging man merupakan jenis *candlestick pattern* yang termasuk *bearish* yang mengindikasikan sebuah potensi harga akan melakukan *reversal* ke bawah. Seperti namanya "*hanging man*", *candlestick* ini berbentuk seperti seseorang yang tergantung.



Ilustrasi 3.41 *Hanging Man* Menjadi Suatu Pemicu yang Menandakan Akan Ada Koreksi Agresif pada Bitcoin

- SHOOTING STAR

Shooting star merupakan jenis *candlestick pattern* yang termasuk *bearish* yang mengindikasikan sebuah potensi harga akan melakukan *reversal* ke bawah. Seperti namanya "*shooting star*", *candlestick* ini berbentuk seperti bintang jatuh.





Ilustrasi 3.42 *Shooting Star* Menjadi Suatu Pemicu yang Menandakan Akan Ada Koreksi Agresif pada *Bitcoin*

- ***BEARISH ENGULFING***

Bearish engulfing merupakan jenis *candlestick pattern* yang tergolong *candle bearish* yang mengindikasikan momentum harga yang sangat besar yang akan mendorong harga ke bawah. Struktur dari *bearish engulfing* sendiri berbentuk seperti sebuah *candle* yang memiliki tubuh yang penuh dan sangat *solid*, mengindikasikan *volume* penjualan yang sangat besar.



Ilustrasi 3.42 *Bearish Engulfing* Menjadi Suatu Pemicu yang Menandakan Akan Ada Koreksi Agresif pada *Bitcoin*

- TWEEZER TOP

Tweezer Top adalah *candlestick* yang merupakan dalam jenis *candlestick pattern* yang termasuk *bearish*, mengindikasikan bahwa harga akan turun ke bawah. *Tweezer top* menunjukkan suatu sentimen yang *bearish*. Struktur dari *tweezer top* adalah tubuh yang penuh dengan *wick* di atas dan bawah.



Ilustrasi 3.42 *Tweezer Top* Menjadi Suatu Pemicu yang Menandakan akan Ada Koreksi Agresif Pada *Bitcoin*

#B *Indicators*

Trend Indicators #1: Exponential Moving Averages (EMA)

Salah satu indikator yang sering dijadikan *trend indicators* adalah *Exponential Moving Averages (EMA)*. *EMA* merupakan suatu *indicators* yang merata-rata data dari informasi sebelumnya untuk kemudian dijadikan suatu alat prediksi *trend*.

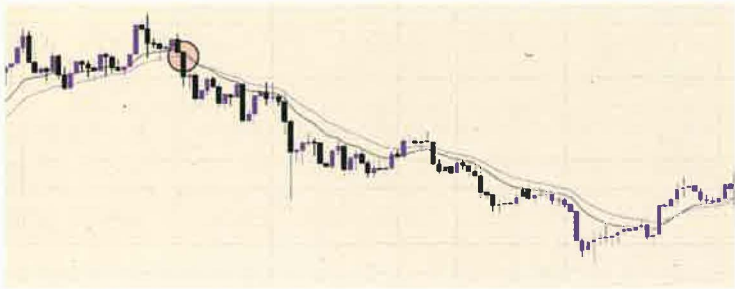
Exponential moving averages yang ideal digunakan untuk *market cryptocurrency* adalah 13 dan 21. Mengapa kedua EMA tersebut efektif untuk digunakan? Karena kedua bilangan tersebut merupakan bilangan *Fibonacci* dan merupakan bilangan yang relatif kecil sehingga sangat cocok mengikuti pergerakan *market cryptocurrency* yang bersifat sangat *volatile*. Kombinasi antara 13 dan 21 EMA dapat pula disebut sebagai "*The Money Magnet Area*" atau merupakan area yang mana selalu dikunjungi oleh harga (Harga selalu bergerak menuju area tersebut).



Ilustrasi 3.43 Perpaduan antara 13 & 21 EMA Membuat Suatu *Money Magnet Area*, Mengindikasikan Harga Selalu Mantul di Sekitar Area Tersebut, Memberi Kesempatan untuk Melakukan Pembelian dan Membuka Posisi Perdagangan



**Ilustrasi 3.43 Persilangan ke Atas antara 13 & 21 EMA
Merupakan Sesuatu yang Disebut Juga dengan “Golden
Cross”**



**Ilustrasi 3.44 Persilangan ke Bawah antara 13 & 21 EMA
Merupakan Sesuatu yang Disebut Juga dengan “Death
Cross”**

Selain digunakan sebagai suatu alat untuk mengidentifikasi *trend*, 13 & 21 EMA juga bisa dijadikan suatu “*confirmation*” akan suatu *trend* yang lama dan panjang (Terutama pada *daily* dan *weekly time-frame*). Persilangan ke atas antara 13 & 21 EMA disebut sebagai *golden cross* yang mengindikasikan akan ada *up trend* yang cukup lama sedangkan persilangan ke

bawah antara 13 & 21 EMA disebut sebagai *death cross* yang akan menyebabkan *down trend* yang cukup lama.

Trend Indicators #2: Bollinger Bands

Indikator lain yang sering digunakan sebagai suatu alat untuk mengidentifikasi *trend* adalah *Bollinger Bands*. *Bollinger Bands* sendiri merupakan suatu indikator yang diciptakan oleh John Bollinger pada tahun 1980-an. Indikator ini memiliki fungsi untuk mengidentifikasi *trend* sekaligus melihat volatilitas pada *market*.

Bollinger bands memiliki tiga komponen: *lower bands*, *middle bands*, dan *upper bands*. *Lower bands* merupakan garis fleksibel yang mengikuti harga di bawah, *middle bands* merupakan 20 *moving averages*, dan *upper bands* merupakan garis fleksibel yang mengikuti harga di atas.

Salah satu cara untuk menggunakan *bollinger bands* adalah melakukan pembelian ketika harga berada di area *oversold* (Terutama pada *bigger time frame* seperti *daily* atau *weekly*). Apabila menginginkan konfirmasi yang lebih maka bisa menunggu harga berada di atas garis tengah (Berwarna *orange*) yang juga merupakan 20 *moving averages* mengindikasikan bahwa dalam *short term*, harga akan mengalami kenaikan.



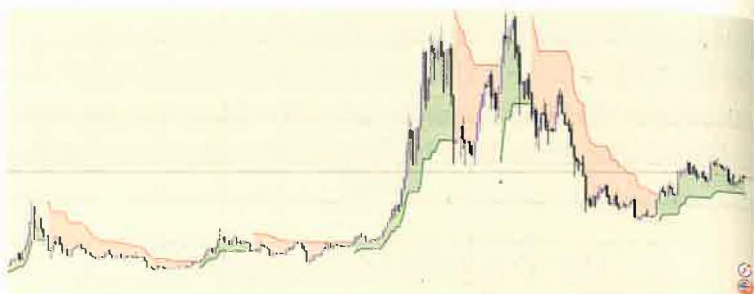
**Ilustrasi 3.44 Persilangan ke Bawah antara 13 & 21 EMA
Merupakan Sesuatu yang Disebut Juga dengan “Death
Cross”**

Trend Indicators #3: Supertrends

Supertrends merupakan suatu indikator yang diciptakan oleh Olivier Sebam yang memiliki tujuan awal untuk mempermudah *investor* membaca arah pergerakan harga. *Supertrends* digunakan untuk mengidentifikasi suatu arah pergerakan harga dalam jangka yang paling panjang. Indikator ini sangat cocok untuk dijadikan suatu panduan bagi para *investor* yang hendak melakukan suatu *positioning* jangka panjang terhadap portofolio yang mereka miliki.

Meskipun *supertrends* sendiri merupakan suatu *indicators* yang digunakan untuk menganalisis *trend* jangka panjang, namun *supertrends* juga dapat digunakan sebagai suatu *tools* untuk melakukan perdagangan/ spekulasi jangka pendek. *Supertrends* juga bisa digunakan untuk *timeframe* di bawah satu hari (4 jam, 1 jam, dan 15 menit). Cara menggunakan *supertrends* sendiri adalah

melihat ada di mana area harga, apabila harga ada di atas area hijau maka *market* sedang dalam *up trend*, sedangkan ketika harga berada di area merah, menunjukkan bahwa *market* sedang berada di *downtrend*.



Ilustrasi 3.44 *Supertrends* sebagai Suatu Indikator untuk Melihat Bagaimana *Trend* Jangka Panjang dari *Bitcoin*

Oscillator Indicators #1: Relative Strength Index

Oscillator indicators yang paling terkenal yang digunakan untuk *trading* dan *investing* adalah *Relative Strength Index* (RSI). RSI sendiri ditemukan di tahun 1978 oleh J. Welles Wilder di majalah *Commodities Magazine*. Beberapa saat setelah itu *indicators* ini banyak sekali digunakan di dunia *trading* dan *investing* hingga detik ini juga. Kesederhanaan dan kehebatan fungsi yang dimiliki membuat *indicator* ini sangatlah populer.

Setting-an awal dari *Relative Strength Index* (RSI) sendiri memiliki skala 0–100 di mana apabila garis berada di atas skala 70 maka *market* dinyatakan dalam

area *overbought* sehingga koreksi atau penurunan harga mungkin terjadi. Sedangkan apabila harga berada di bawah skala 30 maka *market* dinyatakan dalam area *oversold* dan *market* berpotensi untuk *rebound* naik ke atas. Bagi para *trader/investor* yang hendak melakukan suatu entri pembelian, maka langkah yang paling bijak adalah menunggu RSI berada di area *oversold* di *time-frame* yang besar seperti *weekly* atau *monthly* yang mana memberikan keyakinan cukup besar untuk melakukan pembelian.



Ilustrasi 3.44 Relative Strength Index (RSI)



Ilustrasi 3.44 RSI yang Berada di Area *Oversold* Mengindikasikan Harga Akan Mantul ke Atas dengan Signifikan pada *Chart Bitcoin*

Oscillator Indicators #2: Stochastic

Oscillator indicators kedua yang memiliki sensitivitas yang baik dan sangat bermanfaat untuk *trading/investing cryptocurrency* adalah *stochastic*. *Stochastic* sendiri merupakan suatu *indicator* yang diciptakan oleh seorang dokter bernama George Lane di tahun 1950-an. George Lane sendiri juga merupakan seorang teknikalisis saham.

Secara teknis *stochastic* merupakan suatu *oscillator* yang berada pada angka rentang 0–100 sehingga dapat dijadikan suatu indikator untuk mendeteksi area *overbought* dan *oversold*, sama dengan *Relative Strength Index (RSI)*.

Hal tersebut lah yang membedakan *stochastic* dengan *RSI* adalah *stochastic* memiliki dua buah garis sensitivitas. Garis pertama merupakan garis yang mencerminkan nilai *oscillator* pada tiap sesi dan garis satu lagi merupakan garis yang mencerminkan rata-rata pergerakan harga. **Ketika dua garis ini bersilangan ke arah tertentu hal tersebut menunjukkan suatu momentum harga akan naik atau turun.**

Melalui berbagai riset internal dan pengalaman *trading* selama bertahun-tahun, kami menemukan fakta bahwa *setting stochastic* yang paling ideal adalah dengan *setting: %K Length: 5, %K Smoothing: 3, dan %D Smoothing: 3*. *Setting* ini memberikan sensitivitas yang

baik dan respons yang cukup akurat dengan karakter *market cryptocurrency* yang sangat *volatile* dan agresif.

Stoch ×

Inputs

Style

Visibility

%K Length

5

%K Smoothing

3

%D Smoothing

3

MULTI TIMEFRAME

Timeframe

Chart

▼

?

☒ Wait for timeframe closes

Defaults ▼

Cancel

Ok

Setting Idea Stochastic untuk Market Cryptocurrency dengan Menggunakan Platform Tradingview

Strategi yang paling mudah untuk menggunakan *stochastic* adalah melakukan pembelian ketika *stochastic* berada di area *oversold* dan dua garis melakukan persilangan, memberikan suatu konfirmasi pasti bahwa akan terjadi suatu kenaikan harga dan momentum di *market* sedang *bullish*.

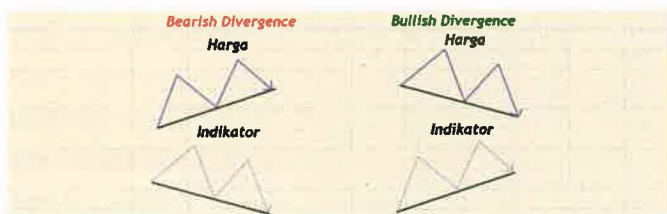


Ilustrasi 3.44 Stochastic Cross di Area Oversold
Menunjukkan Suatu Momentum *Bullish* pada *Chart Bitcoin*

Oscillator Indicators #3: Moving Average Convergence Divergence (MACD)

Indikator *oscillator* ketiga yang sering digunakan di *market cryptocurrency* adalah *Moving Average Convergence Divergence* (MACD). MACD adalah suatu *oscillator indicators* yang diciptakan oleh Gerald Appel yang juga seorang dokter pada tahun 1970-an. MACD memiliki banyak fungsi yang sangat membantu para *trader* menemukan momentum pada *market* dengan visualisasi yang sangat mudah dan sederhana.

Fungsi indikator MACD adalah untuk mengetahui momentum di *market*, mengetahui apakah *market* sedang dalam keadaan *oversold* atau *overbought*. Selain itu MACD juga memiliki fungsi untuk melihat apakah ada *divergence* di *market*. *Divergence* merupakan perbedaan antara harga dengan *oscillator*.



Ilustrasi 3.44 Skema Bearish dan Bullish Divergence

Apabila harga diketahui beranjak turun ke bawah dan membentuk *Lower Low* (LL) serta *Lower High* (LH) sementara *oscillator* diketahui membentuk *Higher High* (HH) dan *Higher Low* (HL) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat suatu *bullish divergence*. *Bullish divergence* menunjukkan bahwa saat ini memang harga mengalami penurunan namun harga sudah mengalami jenuh jual (*oversold*) yang diikuti dengan momentum dari *volume* jual yang juga ikut melemah, mengindikasikan harga akan *rebound* dan naik ke atas. Apabila ditemukan *bullish divergence* di *market*, hal tersebut menunjukkan bahwa *market* akan *reverse* dan naik ke atas.



Ilustrasi 3.45 Bullish Divergence pada MACD Membawa Bullish Momentum pada Daily Chart Bitcoin

Volume Indicators #1: Volume Bar

Volume bar merupakan indikator *volume* yang paling utama dan mungkin satu-satunya indikator yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas *trading/investing*. *Volume bar* dapat di lihat di bagian bawah *platform trading*, di bawah *chart* harga. *Volume bar* berbentuk kotak dan panjang dengan dua buah warna yaitu *bullish bar* dan *bearish bar*. *Bullish bar* memiliki warna hijau (*candle naik*) dan *bearish bar* memiliki warna merah (*candle turun*). Namun untuk versi buku ini *bullish bar* memiliki warna ungu sedangkan *bearish bar* memiliki warna hitam,

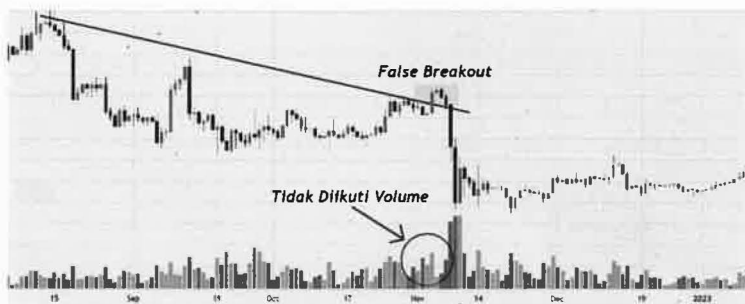
Bullish bar menunjukkan bahwa harga penutupan dari suatu aset di sesi tertentu adalah lebih tinggi dari pada harga pembukaan. Hal ini disebut juga dengan "*Positive Volume*". Sementara *bearish bar* menunjukkan bahwa harga penutupan lebih rendah dari pada harga pembukaan dan bisa di bilang dengan "*Negative Volume*".

Volume bar dapat dijadikan suatu alat untuk mengetahui *divergence* pada *market* namun fungsi utama dari indikator *volume bar* adalah untuk mengetahui partisipasi pasar sehingga kita dapat mengetahui apakah kenaikan harga juga didukung oleh partisipasi *market* yang baik, karena kenaikan harga (*breakout*) baru dinyatakan *valid* apabila diikuti dengan *volume* yang memadai. Mengapa *breakout* (kenaikan harga) yang tidak diikuti dengan *volume* dapat

dinyatakan tidak valid (*false breakout*)? Karena hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan harga hanya disebabkan beberapa orang saja dan keseluruhan *market (retail)* tidak berpartisipasi di dalamnya, sehingga menunjukkan bahwa harga sedang di “goreng” untuk kemudian diturunkan lagi nanti.



Ilustrasi 3.46 Breakout Harga yang Diikuti dengan Volume Membawa Kenaikan Eksplosif pada Bitcoin



Ilustrasi 3.47 Breakout Harga yang Tidak Diikuti dengan Volume Membawa Suatu False Breakout Skenario yang Menjebak Retail

Volume Indicators #2: Volume Profile Fixed Range (VPFR)

Volume bar yang telah dijelaskan di atas hanyalah menunjukkan elemen harga dan volume, namun tidak menunjukkan suatu elemen penting lain yaitu waktu. Di situ lah indikator *Volume Profile Fixed Range (VPFR)* muncul. VPFR memiliki fungsi untuk menutup *gap* tidak adanya informasi waktu dari *volume bar*.

VPFR merupakan indikator yang ditemukan oleh seorang *trader* bernama Peter Steidlmayer di tahun 1980-an. Indikator ini memiliki fungsi utama untuk mengetahui *point of control (POC)* yang mana merupakan suatu titik di mana *volume* paling tinggi diperdagangkan. Melalui penjelasan tersebut maka **POC dapat menjadi suatu area yang dianggap “ideal” untuk membuka perdagangan.**



Ilustrasi 3.48 VPFR Pada *Chart Bitcoin* Menunjukkan Area Ideal Untuk Membuka Perdagangan

Volume Indicators #3: *On Balance Volume (OBV)*

On Balance Volume (OBV) merupakan suatu *trading indicators* yang menyatukan seluruh *volume* penjualan dan pembelian dalam satu waktu ke dalam suatu garis untuk mempermudah tampilan. OBV sendiri sesaat mirip dengan *Relative Strength Index (RSI)* yang sama-sama menggunakan garis sebagai *oscillator*. Perbedaan mendasar OBV dan RSI adalah, RSI hanya merumuskan harga, sementara OBV merumuskan harga dan volume.



Ilustrasi 3.49 OBV Indikator Kombinasi Harga dan Volume Memberikan Suatu Kombinasi *Bullish Divergence* untuk Mendorong Harga *Bitcoin* ke Atas di *Daily Chart*

Jadi Apa Fungsi dari *Candlestick Pattern* dan Indikator?

Pada dasarnya *candlestick pattern* dan indikator merupakan dua alat yang digunakan untuk melihat suatu pemicu sebelum melakukan suatu perdagangan atau membuka posisi. Pemicu bukan merupakan hal

yang utama, namun dengan adanya suatu pemicu kita dapat mengetahui bahwa saat tersebut merupakan saat yang tepat untuk membuka posisi atau melakukan perdagangan.

Sifat dari pemicu adalah seperti *strawberry* di atas sebuah *cake* yang ber-layer cokelat. Adonan dari *cake* tersebut adalah analisis tren, *layer* cokelat adalah area, bentuk dari loyang adalah *chart pattern*, dan *strawberry* di atas *cake* tersebut merupakan *trigger analysis*. Tanpa adanya *strawberry* tersebut pun kita bisa menilai apakah *cake* tersebut terasa lezat atau tidak, sifat *strawberry* di atas *cake* tersebut hanyalah bersifat sebagai dekorasi, bukan hal yang utama. **Namun suatu *cake* lezat yang ada *strawberry* di atasnya bukankah lebih menggoda, daripada hanya sebuah *cake* biasa?**

#5

Entry/Exit Analysis (Analisis Masuk/Keluar)

Akhirnya kita memasuki tahap analisis yang terakhir dalam *technical research* yaitu menganalisis di mana kita harus masuk dan keluar. Meskipun terdengar sepele namun tanpa masuk dan keluar suatu *trade* atau transaksi tidak akan terjadi. Itulah mengapa *scale-in* dan *scale-out* dalam *market* sangat perlu untuk diperhatikan. Tanpa kita melakukan *entry* (Masuk ke *exchange* & membuka posisi), *trade* tersebut tidak akan terjadi dan

tanpa kita melakukan *exit* (Klik *close* posisi) kita tidak bisa merealisasikan *profit*.

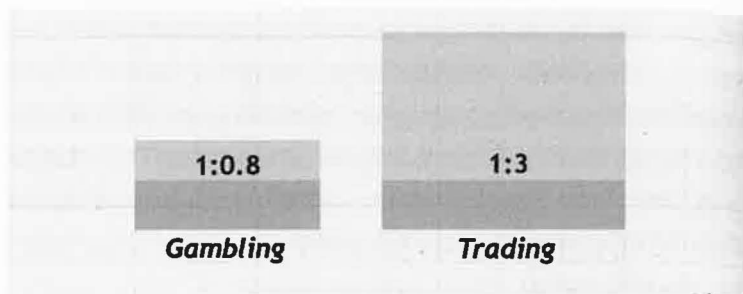
Faktor lain yang membuat *entry-exit* menjadi penting adalah terdapat suatu *term* yang disebut dengan *risk to reward* rasio atau rasio untung dan rugi. Rasio tersebut merupakan suatu faktor yang membedakan *trading* dengan *gambling*, dalam *trading* kita dapat membatasi risiko dan mengatur keuntungan yang bisa kita peroleh, sementara pada *gambling* kita tidak bisa mengatur risiko yang mungkin kita terima apabila kita kalah.

Risk to reward ratio* yang membedakan antara *trading* dan *gambling

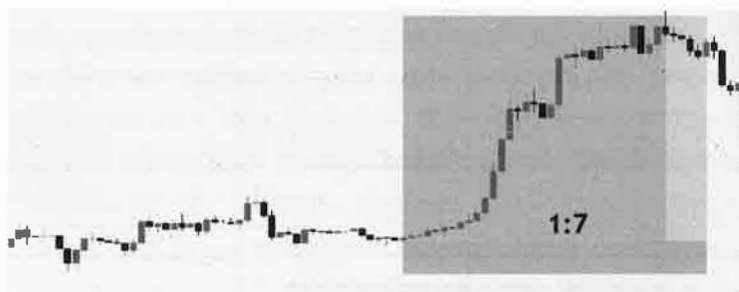
Ketika kita berjudi, kita merisikokan satu untuk menang kurang dari satu karena ketika menang kita hanya memperoleh 0.8 karena ada *fee* dan *house money*. **Keadaan tersebut dapat dikatakan sebagai *negative risk to reward ration* di mana kita merisikokan lebih banyak daripada yang kita peroleh. Hanya penjudi yang melakukan itu.**

Sementara itu, ketika *trading* kita bisa merisikokan satu untuk memperoleh lebih dari satu, bisa tiga, bisa lima, bisa sepuluh, tergantung seberapa pintar kita membuat suatu *trading set-up*. Setiap *professional traders* di luar sana selalu mencari *trading set-up* lebih dari 1:15, biasanya 1:2 atau 1:3. Hal tersebut dikarenakan terdapat *slippage*, *broker fee*, dan *funding*

fee ketika membuka suatu perdagangan sehingga *risk to reward* 1:1 akan menjadi negatif karena harus membayar berbagai pembiayaan tersebut.



Ilustrasi 5.1 Perbedaan Risk to Reward Gambling dan Trading



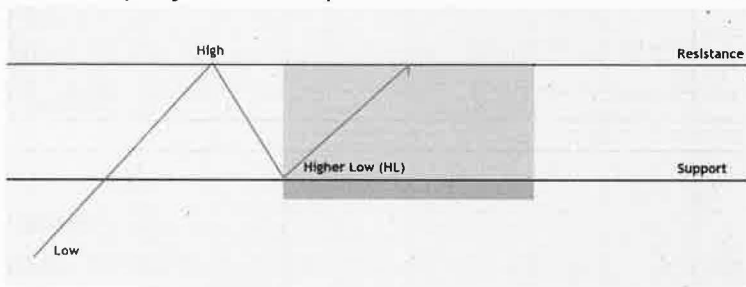
Ilustrasi 5.2 Ilustrasi Trade Bitcoin dengan Risk to Reward 1:7 pada Daily Chart, Menunjukkan Sebuah Trade Set Up yang Sangat Profitable

Salah satu *terms* lain pada *trading* adalah penggunaan istilah “R” dalam sistem *risk management* yang mereka miliki. Istilah “R” mengacu pada *risk* yang

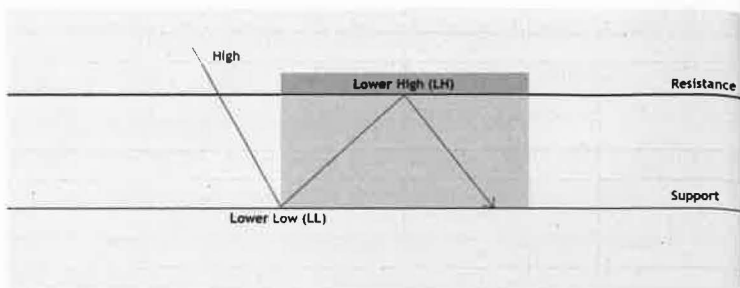
mana merupakan suatu jumlah yang dirisikokan dari *trading capital* yang mereka miliki. Jumlah yang biasanya disebut ideal untuk merisikokan adalah sebanyak 1% dari *total capital*, hal tersebut berarti bahwa apabila *trade* gagal dan harga bergerak ke arah yang berlawanan, jumlah *capital* yang hilang adalah sebanyak 1%. **Apabila memiliki *capital* Rp100.000.000 maka jumlah yang hilang (dirisikokan) adalah sebanyak Rp1.000.000. Lalu pertanyaannya, di mana *entry* dan *exit* yang ideal?**

Entry dan Exit di Sekitar Market Structure

Hal yang paling umum dan sering digunakan adalah *entry* dan *exit* pada *market structure*. *Market structure* merupakan suatu komponen yang sangat di patuhi oleh *market* dan terdapat suatu kecenderungan *market* akan bergerak ke area tertentu di mana ada transaksi penjualan dan pembelian.



Ilustrasi 5.3 Buy/Long di *support* dengan *stop loss* di bawah *Higher Low (HL)* merupakan suatu *trade plan* yang ideal dengan harapan harga akan naik ke atas



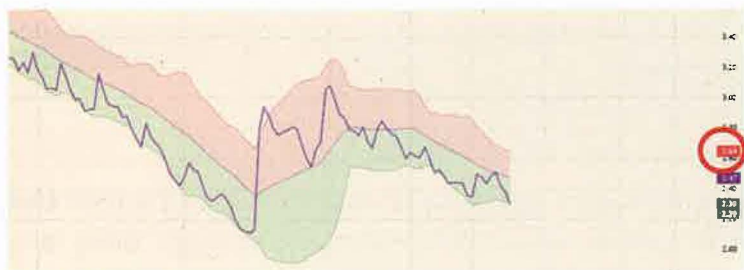
Ilustrasi 5.4 Short/Sell di resistance dengan stop loss di atas Lower High (LH) merupakan suatu *trade plan* yang ideal untuk *hedging* investasi dengan posisi penjualan pada *trade*

Setelah mengetahui di mana *Entry* dan *Exit*, lalu seberapa besar % dari *stop loss*?

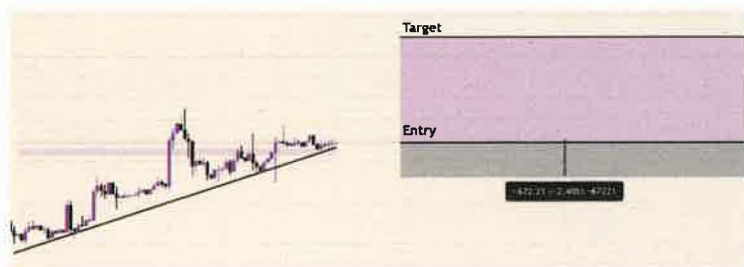
Lebar *stop loss* secara presentase merupakan hal yang sangat penting dalam *market* yang sangat *volatile* seperti *cryptocurrency*. Jangan sampai, hal seperti ini terjadi: Kita sudah membuat suatu *trade plan* dan *trade ideas* yang sangat bagus namun kita gagal menentukan presentase *stop loss* yang ideal sehingga *stop loss* kita ter-*trigger* dan harga bergerak menuju ke *profit target*. Hal tersebut sangat sering terjadi karena sifat dari *market cryptocurrency* yang sangat *volatile*.

Dalam mengatasi persoalan tersebut maka digunakan suatu *trading indicators* yang bernama **Average True Range (ATR)**. ATR merupakan suatu *indicators* yang digunakan untuk mengukur volatilitas di *market*. ATR sendiri merupakan suatu indikator yang awalnya digunakan di *market forex* dengan satuan pips, namun belakangan ini hadir pula ATR dalam versi

persentase (%) yang cocok digunakan untuk *market cryptocurrency*.



ilustrasi 5.5 Melalui *indicator* ATR dapat diketahui lebar dari *stop loss* yang ideal untuk menghindari volatilitas



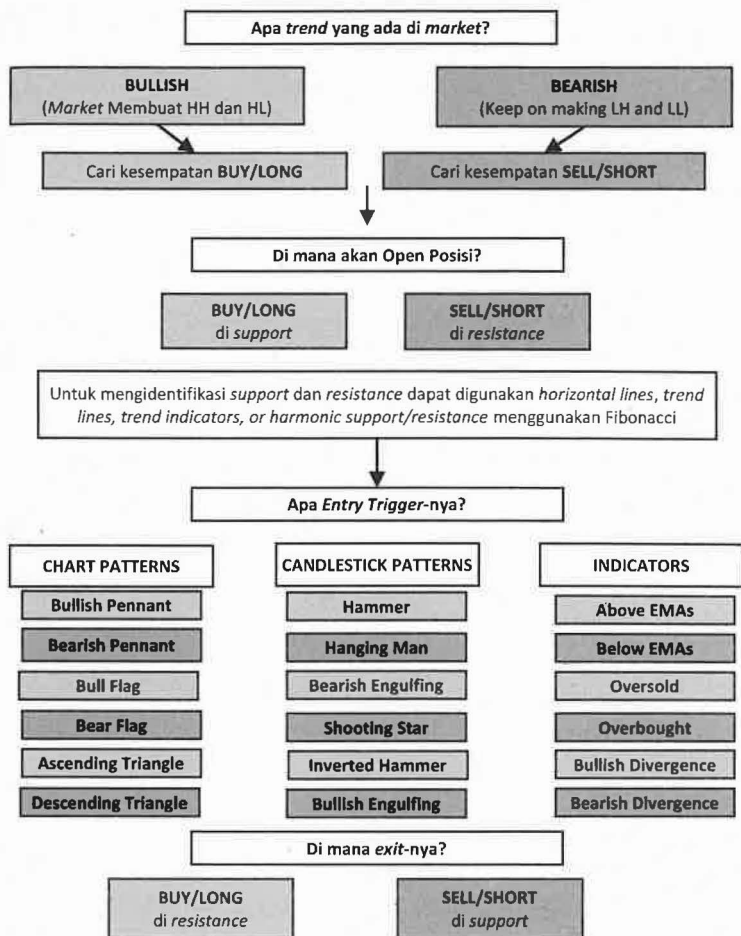
Ilustrasi 5.6 Dari angka 2.64% yang ada di ATR, diatur *stop loss* 2.64% di bawah *entry* untuk menghindari volatilitas

Melalui ilustrasi 5.5 di atas dapat diketahui bahwa presentase *stop loss* ideal pada *market* adalah berada di angka 2.64%. Berdasarkan informasi tersebut maka jumlah ideal untuk dijadikan *reward* adalah lebih dari minimal 1:1, sehingga *target profit* harus lebih dari 2.64%. Berdasarkan ilustrasi di atas maka jumlah *target profits* yang ditentukan adalah sebanyak 7.3% ke

30.000. *Target profits* dipilih ke angka 30.000 karena angka tersebut merupakan *psychological resistance* di mana harga memiliki kecenderungan menuju area tersebut dan *target* tersebut memberikan *risk to reward* yang ideal.

Trading Protocol Akademi Crypto

Technical research yang disampaikan dalam buku ini merupakan suatu protokol resmi yang telah teruji selama bertahun-tahun dan telah dirumuskan serta disempurnakan oleh tim Akademi Crypto dalam rangka mempermudah para *trader* pemula yang hendak belajar mengenai *trading cryptocurrency*. *Trading protocol* di bawah ini merupakan rumusan dari *narrative research* yang telah diungkapkan di atas. Adapun *trading protocol* dari Akademi Crypto adalah sebagai berikut:



Pastikan bahwa **risk to reward ratio** adalah lebih besar dari 1:1 dan minimal adalah 1:2 dalam setiap trade.

Hal tersebut berarti bahwa ketika **trading set up** gagal, jumlah **capital** yang hilang adalah sebanyak satu satuan namun apabila berhasil, jumlah yang diperoleh adalah lebih dari satu.

Risk to reward memiliki suatu peran yang penting dalam memastikan tetap **profitable** pada jangka waktu yang panjang karena dengan **risk to reward**, kita tidak perlu memenangkan setiap trade yang ada.

Risk to reward merupakan suatu kunci untuk menjadi trader **cryptocurrency** yang berhasil.

BAB 4:

FUNDAMENTAL

RESEARCH



Fundamental Research #1: Apa itu Fundamental Research dan Mengapa Kita Harus Mempelajarinya?

Fundamental research merupakan suatu kegiatan untuk melakukan riset guna mengetahui nilai intrinsik dari suatu *project cryptocurrency*. Nilai intrinsik merupakan nilai keuangan atas suatu aset yang dinilai secara objektif. Pada dasarnya nilai intrinsik berbeda dengan nilai pasar. Nilai pasar merupakan nilai yang terbentuk dari mekanisme permintaan dan penawaran sehingga sangat mungkin nilai intrinsik tidak sesuai dengan nilai pasar. **Sesuatu yang nilai pasarnya lebih tinggi dari nilai intrinsiknya menunjukkan bahwa sesuatu tersebut *overvalue*, sedangkan sesuatu yang nilai pasarnya lebih rendah dibandingkan nilai intrinsiknya disebut dengan *undervalue*.**

Meskipun *fundamental research* memegang peran paling akhir dari hierarki *research*, namun *fundamental research* sangat diperlukan untuk mencari *project* yang tergolong ke dalam *project* yang *undervalue*. Tujuan dari membeli *project* yang *undervalue* adalah untuk memperoleh *capital gains* atau keuntungan pertambahan nilai ketika nilai pasar mulai mengejar dan sebanding dengan nilai intrinsik.

Pada dasarnya kegiatan untuk mencari *project-project cryptocurrency* yang masing tergolong *undervalue* sangat mirip dengan *value investing* yang dilakukan pada investasi saham. Ketika kita melakukan

fundamental research pada *market cryptocurrency*, kita harus benar-benar masuk ke dalam suatu *project* dan membedah secara total hingga dapat melihat apa yang tidak dilihat oleh orang lain. **Banyak sekali investor *cryptocurrency* yang akhirnya berhasil memperoleh keuntungan ribuan kali lipat dengan membedah fundamental dari suatu *project*.**

Fundamental Research #2: Mengapa Fundamental Research penting?

Hampir sama dengan *narrative research* dan *technical research*, *fundamental research* merupakan faktor yang cukup penting dalam mencapai suatu keberhasilan investasi di *market cryptocurrency*. Lalu mengapa *fundamental research* penting?

Mengetahui Apa yang Dibeli: Pertanyaan yang sering dipikirkan oleh para investor yang hendak melakukan suatu investasi selalu berkutat pada “mengapa” mereka harus berinvestasi dan “berapa” yang harus diinvestasikan. Selalu berkutat tentang potensi keuntungan yang dimiliki dan tidak memperdulikan apa yang diinvestasikan, apakah mereka benar-benar memahami dan yakin dengan apa yang diinvestasikan. Itulah sebabnya banyak orang yang membuka bisnis atau berinvestasi berhenti setelah satu sampai dua tahun melakukan kegiatan tersebut. Kurangnya pemahaman dan keyakinan membuat

mereka menyerah di tengah jalan ketika menghadapi suatu kesulitan. Itulah mengapa istilah “tak kenal maka tak sayang” sangat sesuai dalam berinvestasi di aset keuangan terutama aset yang memiliki risiko tinggi seperti *cryptocurrency*. Sebelum membeli dan berinvestasi aset *cryptocurrency* pahamiilah terlebih dahulu apa itu aset-aset *cryptocurrency*, bagaimana teknologi *cryptocurrency* bekerja, dan bagaimana karakter dari *cryptocurrency*. Bank of International Settlement mengungkapkan lebih dari 50% investor ritel mengalami kerugian di tahun 2022.

Meningkatkan Keyakinan: Pengetahuan dalam apa yang diinvestasikan akan meningkatkan keyakinan. Keyakinan selalu timbul apabila kita benar-benar mengetahui apa yang kita lakukan, dan mengamininya. Sama seperti seorang pembalap *MotoGP*, kita yang melihat para pembalap membawa motor di sirkuit dengan kecepatan ratusan km pasti membuat kita merasa ngeri, namun apakah mereka juga merasa ngeri? Jawabannya pasti tidak, karena mereka benar-benar mengetahui apa yang mereka lakukan. Gagal atau berhasil merupakan bagian dari proses dan mereka benar-benar meyakinkannya. Cerita mengenai keyakinan yang membawa keuntungan besar dalam dunia *cryptocurrency*, dialami oleh Changpeng Zhao, CEO dari Binance. Changpeng Zhao atau yang disebut dengan CZ, merupakan salah satu tokoh besar di dunia *cryptocurrency* yang sangat yakin dengan teknologi

Blockchain. Pada tahun 2014, CZ menjual seluruh aset yang dimilikinya saat itu, bahkan apartemen yang ia miliki untuk membeli *Bitcoin*. Beberapa saat kemudian *Bitcoin* turun sampai 50% sehingga seluruh harta yang dimiliki CZ hilang separuh dalam waktu yang singkat. Semua orang di sekitar CZ mengatakan bahwa ia orang yang bodoh dan menyebut CZ sebagai orang gagal. Namun keadaan tersebut tidak mengganggu CZ, ia tetap yakin dengan apa yang dia investasikan dan ia terus berinovasi di bidang *blockchain* dan *cryptocurrency* dengan bergabung ke beberapa *project cryptocurrency* dan akhirnya membangun Binance di tahun 2017. Keyakinan itu akhirnya berbuah manis dan kita semua dapat melihatnya saat ini.

Mengetahui Arah Investasi: Dengan mengetahui apa yang kita beli, mengetahui fundamental dan karakteristiknya, kita akan mengetahui ke mana arah investasinya: Apakah untuk ditahan pada jangka waktu yang sangat lama atau hanya dijadikan suatu alat spekulasi untuk memperoleh keuntungan. Hal tersebut penting karena tujuan berinvestasi aset *crypto* yang “*blue chip*” seperti *Bitcoin* dapat di-*hold* dalam jangka waktu yang sangat lama, sementara aset spekulasi seperti “*meme-coins*” memiliki karakter *boom and bust* atau cepat naik dan cepat turun, sehingga ketika sudah mencapai *profit target* tertentu, aset harus segera dijual sebelum mengalami penurunan. Hampir semua *Altcoins*, terutama yang memiliki kapitalisasi pasar rendah dan

sangat terpaku dengan suatu *narrative* tertentu memiliki karakteristik *boom and bust* untuk itu melakukan penjualan bertahap (*scale out*) ketika sudah memperoleh keuntungan merupakan suatu hal yang bijak dan menghindari sifat tamak.

Fundamental Research #3: Apa Saja Sumber Informasi untuk Melakukan *Fundamental Research*?

Sebelum melakukan *fundamental research*, hal utama yang perlu investor miliki adalah informasi. Informasi merupakan kumpulan data yang diperoleh dan dirangkum guna menjadi suatu bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi. Informasi merupakan senjata utama dari para *value investor* di *market cryptocurrency*.

Hal yang harus dipastikan adalah informasi yang diperoleh merupakan informasi yang dapat dipercaya karena apabila informasi tersebut tidak dapat dipertanggung jawabkan sumbernya, maka penilaian investasi kita terhadap nilai intrinsik dari suatu *project* menjadi tidak objektif. Adapun sumber informasi yang relevan untuk dijadikan suatu alat melakukan *fundamental research* adalah:

Website: Sumber informasi utama yang dapat dijadikan alat untuk mengetahui informasi dari suatu *project cryptocurrency* adalah *website*. *Website* merupakan sumber utama karena *website* merupakan

suatu bentuk *platform* informasi yang dibuat secara langsung oleh *developer project cryptocurrency* sehingga dapat dijamin validitas dari informasi yang disajikan. Melalui *website* kita dapat mengetahui sejarah dari *project cryptocurrency*, apa yang mereka kerjakan, bagaimana *tokenomics* dari *project* tersebut, siapa tim yang mengerjakan, *roadmap* yang akan dikerjakan, dan berbagai informasi lain.



4.1 Website Ethereum Menyajikan Berbagai Informasi yang Dibutuhkan Terkait *Project* Ini

White paper: *White paper* merupakan dokumen yang dirilis terkait dengan informasi dari suatu *project* kepada para calon investor. Informasi dalam *white paper* pada dasarnya hampir sama dengan yang disajikan di *website*, namun informasi yang disajikan di *white paper* bersifat lebih spesifik dan resmi, serta cakupan pembahasan pada *white paper* lebih ditekankan mengenai keadaan *tokenomics* dari suatu *project* atau bagaimana suatu *project* sebagai sebuah

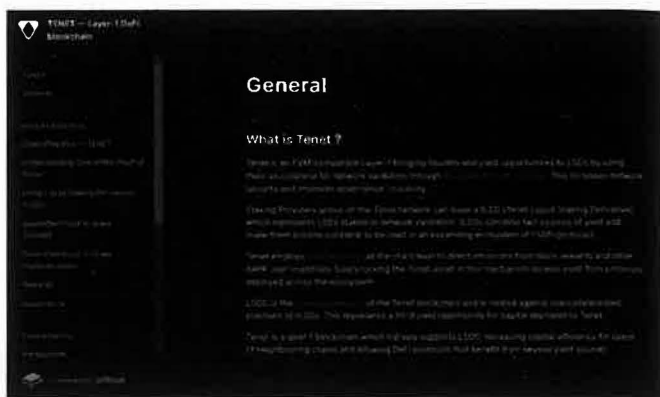
unit ekonomi melahirkan suatu nilai dan mempertahankan *project* mereka. Pada dasarnya *white paper* pada *market cryptocurrency* mirip dengan prospektus yang ada di bursa saham. Di prospektus profil perusahaan digabungkan dengan laporan lain yang bersifat resmi dan publik sehingga siapa saja dapat memperoleh akses untuk mempelajari laporan tersebut. Tujuan dari adanya *white paper* adalah menarik atensi dan perhatian dari investor untuk kemudian bersedia berinvestasi pada *project* tertentu.

Pada *market cryptocurrency* model dari *white paper* yang disajikan memiliki dua model, yaitu model *research paper* dan yang satu lagi memiliki model *commercial*. Model *white paper research paper* terlihat seperti sebuah jurnal penelitian ilmiah di mana memiliki format bahasa baku, terdapat abstrak di awal *paper*, dan membahas berbagai teknis berjalannya suatu *project* dalam format *research paper*.

Sedangkan *white paper* yang memiliki model *commercial* mirip dengan model *website*. Model *white paper* yang *commercial* jauh lebih mudah diakses dan paparan informasi yang dimiliki memiliki berita yang lebih ringan dan mudah dipahami untuk para investor.



4.2 White paper model Research



4.3 White paper model Commercial

Social Media: Di era saat ini, segala bisnis harus menggunakan sosial media untuk *marketing* yang mereka lakukan. Hal tersebut juga turut berlaku dengan semua *project cryptocurrency* yang ada. Hampir seluruh *project cryptocurrency* memiliki sosial media seperti X, Telegram, dan Discord. Untuk memperoleh informasi yang paling terbaru tentang sebuah *project*, alangkah baiknya apabila kita sebagai seorang *investor* juga mengikuti segala *platform* sosial media dari suatu *project* yang akan kita investasikan. Bahkan tidak ada salahnya untuk tergabung dalam Telegram atau Discord komunitas di mana para investor berkumpul dan berdiskusi.

Dengan mengikuti sosial media yang suatu *project* miliki dan *engage* dengan komunitas di dalamnya, *sense of belonging* kita terhadap *project* tersebut akan meningkat. Informasi terkait dengan *link social media*

dari setiap *website* biasanya dapat ditemukan di *website resmi project*.



4.4 Hampir Semua *Project Cryptocurrency* Saat ini Memiliki Akun *Social Media*

Fundamental Research #4: Bagaimana Cara Melakukan Fundamental Research?

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan mengenai bagaimana cara memperoleh informasi dari suatu *project*, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai bagaimana mengolah informasi tersebut untuk melakukan suatu *fundamental research*. Lalu bagaimana cara melakukan *fundamental research*?

Analisis *Tokenomics*: *Tokenomics* merupakan istilah dari *token-economics*. *Tokenomics* sendiri berkaitan mengenai keadaan ekonomi mikro dari suatu

project cryptocurrency. Tokenomics selalu merepresentasi keadaan intrinsik dari suatu *project cryptocurrency*. *Project* yang memiliki *tokenomics* yang bagus akan cenderung menarik minat dari para investor, dibanding suatu *project* yang memiliki *Tokenomics* yang relatif buruk.

Kenali *Developers*: *Developer* merupakan pihak yang membangun suatu *project cryptocurrency* dan memasarkan *project cryptocurrency* kepada para investor. Di dalam dunia *cryptocurrency* terdapat dua jenis *developer* yaitu *anonymous devs* dan *doxxed devs*. ***Anonymous devs*** merupakan istilah untuk *developer* yang tidak diketahui identitasnya sedangkan ***Doxxed devs*** merupakan istilah untuk *developer* yang mengungkapkan identitas mereka. *Developer* yang mengungkapkan identitas mereka cenderung memperoleh kredibilitas dan reputasi lebih dibandingkan *developer* yang anonim dan tidak menunjukkan identitas dirinya sama sekali. Pada dasarnya fungsi dari *developer project cryptocurrency* adalah sebagai berikut:

1.	Membangun <i>project cryptocurrency</i> .
2.	Melakukan <i>launch project</i> tersebut.
3.	Memastikan jaringan aman dari <i>cyber attack</i> .
4.	Melakukan pemantauan dan perbaikan.
5.	Melakukan kegiatan <i>marketing</i> .

Pelajari Komunitas: Komunitas merupakan elemen kunci dalam keberhasilan *project cryptocurrency*.

Komunitas memiliki fungsi untuk menciptakan *worth of mouth* alami sehingga *project* dapat dikenal lebih banyak orang lagi. Selain itu, komunitas juga berfungsi untuk memastikan apakah *developer* mengerjakan berbagai hal yang dijanjikan sehingga komunitas berfungsi sebagai suatu alat cek dan kontrol dari setiap *project*.

Fundamental Research #5: Memperdalam Tokenomics

Dari ketiga cara melakukan *fundamental research* di atas, analisis *tokenomics* merupakan elemen yang paling utama dan penting. *Tokenomics* sendiri memiliki beberapa komponen penting di dalamnya. Berikut merupakan komponen dari *tokenomics*:

Rasio Token Beredar: Jumlah *token* yang beredar harus diperhatikan. Secara logika, semakin sedikit *token* yang beredar maka nilai dari aset tersebut akan menjadi semakin tinggi apabila sudah tidak ada lagi *token* yang akan dikeluarkan di *market*. Itulah mengapa *Bitcoin* yang jumlah maksimalnya hanya 21 juta keping menjadi langka dan diperebutkan banyak orang karena saat ini jumlah *Bitcoin* yang beredar sudah sebanyak 19.5 juta keping, sehingga hanya tersisa 1.5 juta keping lagi. Maka dari itu sangat penting untuk mengetahui rasio *token* yang beredar dibandingkan maksimal jumlah *token* yang ada karena kita akan mengetahui seberapa berharga nilai *token* yang ada tersebut.



4.5 Tokenomics Litecoin Menunjukkan Hampir Semua Token Sudah Keluar ke Peredaran



4.6 Tokenomics Dogecoin Menunjukkan Persediaan yang Tidak Terbatas Sehingga Token akan Selalu Bertambah Jumlahnya

Inflationary/deflationary: *Inflationary* merupakan sistem dalam *protocol* suatu *project* di mana jumlah *token* akan selalu ditambah. Sedangkan *deflationary* merupakan suatu sistem dalam *protocol* suatu *project* di mana jumlah *token* akan selalu berkurang karena ada mekanisme *burn* atau pembakaran yang terjadi sehingga *value* dari *token* meningkat karena jumlahnya yang semakin sedikit. Contoh dari aset *cryptocurrency*

yang *inflationary* adalah *Doge Coin* (\$DOGE) dan contoh dari aset *cryptocurrency* yang *deflationary* adalah *Binance Coin* (\$BNB).

Market cap: *Market cap* merupakan perkalian dari harga dikali dengan jumlah token yang beredar. Semakin besar *market cap* dari suatu *cryptocurrency* maka akan semakin sulit pula harganya untuk naik dikarenakan dibutuhkan lebih banyak *capital* untuk menggerakkan harga aset tersebut, sedangkan untuk *cryptocurrency* yang memiliki kapitalisasi pasar kecil, sangat mudah untuk menggerakkan harganya karena dibutuhkan *capital* yang kecil untuk menggerakkan harga. **Large-cap cryptocurrency** merupakan aset *cryptocurrency* yang memiliki kapitalisasi pasar lebih dari \$10 miliar, **mid-cap cryptocurrency** merupakan *cryptocurrency* yang memiliki kapitalisasi pasar \$1-\$10 miliar. **Low-cap cryptocurrency** merupakan *cryptocurrency* yang memiliki kapitalisasi pasar kurang dari \$1 miliar.

Distribusi token: Distribusi token merupakan alokasi dari sebaran *token* kepada para *stakeholder* yang terkait dalam *project* tersebut (*Investor, Developer, VC*). Distribusi *token* yang ideal adalah jumlah paling banyak dipegang oleh *investor* di mana para *investor* sendiri lah yang menentukan nasib dari suatu *project*. Semakin banyak distribusi *token* dikuasai oleh *developer* maka distribusi *token* menjadi relatif kurang baik karena tersentralisasi. Salah satu contoh dari dominasi *VC* adalah pada *Solana* (\$SOL) yang mana banyak sekali

bagian dari VC sehingga ketika VC terlikuidasi maka seluruh *token* terpaksa harus dijual. Ketika *token* dijual di *market*, harga akan mengalami penurunan drastis dan merugikan para *investor* yang sudah berinvestasi dalam *project*.

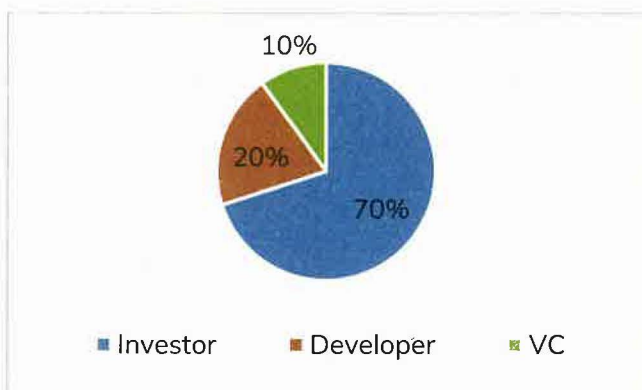
SBF's Alameda Research Holds 13.25% Solana Coins In Circulation

Coin Edition Cryptocurrency

Published Nov 27, 2022 09:57AM ET



4.7 Ketika *Alameda Research* Bangkrut, Token Solana Terpaksa Harus Dilikuidasi



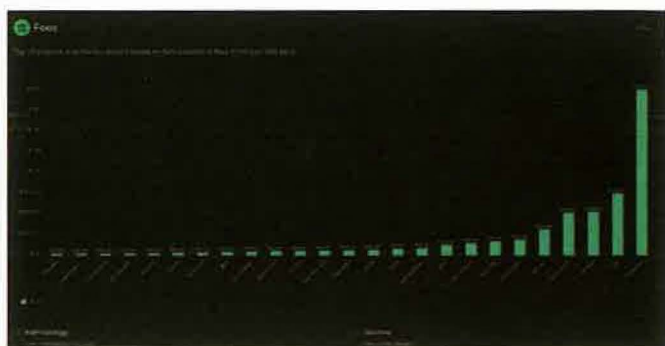
4.8 *Tokenomics* yang baik selalu jumlah *token* paling banyak dipegang oleh investor



4.9 *Tokenomics* yang buruk selalu jumlah *token* paling banyak dipegang oleh *Developer* dan *VC*

Melalui *chart* di atas dapat diketahui perbedaan dari *token distribution* yang baik. *Token distribution* yang baik adalah ketika *investor* memiliki bagian paling banyak dalam distribusi yang ada.

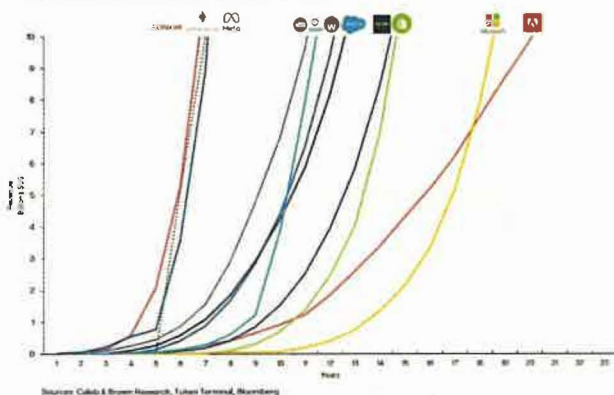
Business model: *Business model* merupakan suatu konsep tentang bagaimana *project cryptocurrency* sebagai suatu entitas bisnis dapat menghasilkan keuntungan. Banyak sekali *business model* dari berbagai *project-project cryptocurrency* seperti: Menyediakan suatu jaringan untuk pembangunan *decentralized application* (Dapps), menyediakan *wallet* untuk sarana transaksi, menyediakan *game* dalam jaringan *blockchain* (Gamefi), menyediakan jasa audit, sistem *play to earn* (Main untuk dapat uang), dan lain sebagainya. *Business model* yang baik akan menghasilkan pendapatan ke dalam *protocol project cryptocurrency* itu sendiri dan akan berpengaruh secara langsung/tidak langsung terhadap harga pasar dari *project*. Sedangkan *project* dengan *business model* yang buruk tidak akan bisa bertahan lama karena mereka tidak bisa berdiri sendiri dan sangat mengandalkan kucuran dana dari investor.



4.10 Ethereum merupakan jaringan yang paling banyak digunakan dalam dunia *cryptocurrency*

Ethereum Surpasses \$10B Revenue in 7 Years

Outpacing Top Software Companies by Nearly Half the Time



4.11 Penghasilan dari *Ethereum* sejajar dengan Meta, Microsoft, Adobe, dan perusahaan besar lain sebagainya.

Partnership: Partnership atau kerja sama yang dilakukan oleh suatu *project cryptocurrency* dengan *project cryptocurrency* lain juga sangat berpengaruh terhadap kesuksesan. Kerja sama selalu membuka peluang baru, menyatukan komunitas, berbagai *research/development* antar *developer*, saling membuka *network* atau jaringan untuk berbagai, dan lain sebagainya. Semakin banyak *partnership* yang dilakukan, apalagi dengan berbagai pihak yang terkemuka dan terpercaya, akan meningkatkan kredibilitas dari suatu *project cryptocurrency*. *Partnership* juga memberikan keyakinan lebih pada para investor bahwa *developer* sungguh-sungguh dalam membangun suatu *project* dalam jangka waktu yang panjang.

Fundamental Research #6: Closing

Fundamental research memiliki peran sebanyak kurang lebih 20% dalam keberhasilan *trading/investing* di *market cryptocurrency*. Meskipun demikian tanpa dilakukan suatu *fundamental research* sama sekali maka kegiatan *trading/investing* di *market cryptocurrency* menjadi sangat sulit karena kita tidak mengetahui apa yang kita beli, sehingga kita tidak memiliki keyakinan sama sekali.

Keyakinan merupakan suatu hal yang dapat memberikan ketegangan ketika harga suatu aset *cryptocurrency* naik ataupun turun. Ketika harga suatu aset naik, kita akan terhindar dari rasa *greedy* dan rasa *fear* ketika harga aset tersebut turun. Keyakinan merupakan suatu faktor yang sangat penting diperhatikan ketika menghadapi *market cryptocurrency* yang memiliki volatilitas sangat tinggi. **Ayo pahami apa yang akan kamu beli, sebelum melakukan pembelian terhadap suatu aset *cryptocurrency*!**

BAB 5:

MONEY & RISK MANAGEMENT



Money Management #1: Intro to Money Management & Financial Literacy



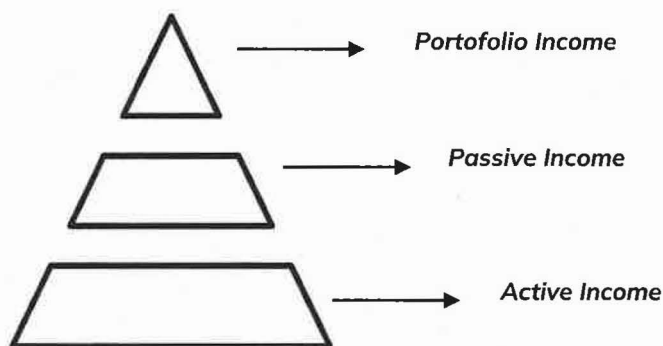
5.1 Uang Merupakan Motivasi Utama Manusia Modern

Uang merupakan hal yang paling fundamental dalam masyarakat modern saat ini. Hampir semua orang di muka bumi ini termotivasi untuk mencari uang, namun sangat sedikit sekali pengetahuan dan pelajaran mengenai bagaimana cara mencari uang dan menjadi kaya raya sehingga ketika mendengar kata *trading* dan *investing* masyarakat selalu mengasosiasikannya dengan "uang". **Itulah mengapa banyak yang akhirnya gagal dalam *trading* karena *mindset* mereka terhadap uang sudah salah sebelum memasuki *financial market*.** Salah satu kesalahan terbesar dari *trader* yang akhirnya membuat mereka gagal adalah tidak bisa menerapkan *money management* yang baik.

Money management merupakan suatu pendekatan untuk mengelola *trading/investing capital* guna mencapai tujuan keuangan tertentu. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa *money management* sangat berpengaruh penting terhadap pencapaian tujuan keuangan. **Tanpa adanya *money management* tujuan keuangan tidak bisa tercapai.**

Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan keuangan hanya bisa dicapai apabila seseorang tersebut sudah memiliki literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan merupakan suatu kunci untuk membuka kesuksesan dalam *trading*, bahkan *statement* tersebut telah didukung oleh banyak sekali *research*. **Untuk bisa sukses dalam *trading/investing*, dibutuhkan literasi keuangan.**

Itulah mengapa, apabila kalian memiliki niat untuk sukses di pasar keuangan terutama *cryptocurrency*, pelajasilah mengenai dasar-dasar keuangan, bagaimana mengalokasikan pengeluaran, bagaimana mempelajari *stream of income*, bagaimana melakukan suatu analisis jumlah yang diinvestasikan, dan lain sebagainya. Dasar dari *income sources* sendiri terlihat sebagai hierarki berikut:



Untuk dapat mencapai tujuan finansial langkah pertama adalah memiliki pendapatan. Sumber pendapatan sendiri bisa berasal dari tiga sumber:

Active Income: Merupakan sumber keuangan utama yang bersumber dari sesuatu yang pasti didapatkan dan jumlahnya tetap. Contoh: gaji yang diperoleh dari suatu pilihan karier tertentu misalnya akuntan, pengacara, notaris, dokter, dan lain sebagainya.

Passive Income: Merupakan sumber keuangan sekunder yang diperoleh dari suatu usaha/bisnis di luar yang *semi autopilot*, sehingga jumlah yang diperoleh fluktuatif dan sifatnya mengandung risiko. Contoh: Membuka sebuah bisnis *laundry*, rumah makan, atau menyewakan unit kos.

Portofolio Income: Merupakan sumber keuangan tersier yang diperoleh dari investasi instrumen keuangan seperti *cryptocurrency* yang mana sifatnya bergerak secara otomatis bahkan saat kita tidur namun juga

memiliki risiko yang tinggi sehingga *cash-flow*-nya tidak bisa diprediksi.

Melalui pemaparan di atas dapat diketahui bahwa sifat dari *trading/investing* sangatlah tidak pasti, begitu juga *cash flow* yang dihasilkan, mungkin saja di Bulan Januari saat *market bullish*, terjadi kenaikan yang signifikan pada *portofolio* yang kita miliki.

Namun mungkin di Bulan Mei, 4 bulan kemudian *market* mengalami penurunan karena sebuah berita tak terduga, membuat *portofolio* mengalami penurunan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *cash-flow* dalam *trading/investing* sangatlah tidak pasti dan tidak bisa ditebak.

Hal tersebut akhirnya menunjukkan pentingnya memiliki suatu *active income* yang sifatnya “pasti”, karena fluktuasi *portfolio income* yang tinggi dan tidak terprediksi. *Portofolio income* yang dijadikan suatu investasi harus berasal dari “uang dingin” yang siap hilang, bukan uang yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan cicilan.

“Lalu bagaimana dengan sebuah istilah *trading for living*, apakah mungkin *trading* dijadikan suatu *income* utama?”

Berbagai penelitian dan *survey* menunjukkan bahwa untuk *trading for living* dibutuhkan setidaknya Rp3.000.000.000 (Tiga miliar rupiah) atau 20 kali biaya hidup tahunan. Jadi, apabila biaya hidup per tahun rata-

rata adalah Rp100.000.000 (Seratus juta rupiah) maka dibutuhkan setidaknya Rp2.000.000.000 (Dua miliar rupiah) untuk aman *trading for living*.

Pendekatan paling realistis adalah memperbesar *active income* dan *passive income*, sehingga *portfolio income* menjadi lebih besar dan kemungkinan mencapai *financial freedom* menjadi semakin besar karena **Portfolio Income bersifat sangat tidak pasti dan memiliki fluktuasi yang sangat tinggi.**

Money Management #2: Belajarlah untuk Kenali Diri Sendiri guna Memenangkan Pertarungan



Ilustrasi Sun Tzu, Ahli Perang dari China

Seorang ahli perang sekaligus penulis buku *Art of War*, Sun Tzu pernah mengungkapkan suatu quotes paling terkenal sepanjang masa yaitu:

“Kenali siapa dirimu niscaya dalam 100 pertempuran, akan ada 100 kemenangan.”

Kata-kata di atas mungkin terdengar sangat klise dan terdengar sangat mudah, namun kenyataannya sangat sulit untuk dilakukan. Jujur terhadap diri sendiri merupakan hal yang tidak mudah, apalagi menerima kenyataan bahwa setiap diri kita selalu memiliki kekurangan. **Padahal mengetahui kekurangan adalah awal dari melahirkan beribu keunggulan.**

Jujur dan melihat diri sendiri apa adanya juga sangat penting dalam *trading/investing*. Ketahuilah siapa dirimu, dari mana sumber *income* yang kamu miliki, berapa banyak *income* yang kamu miliki, dan apa tujuan investasi yang kamu miliki. **Apabila kamu masih belum bisa menjawab berbagai pertanyaan tersebut “dengan jujur”, jangan harap bisa berhasil dalam *trading/investing* di *market cryptocurrency*.**

Maka dari itu, tabel “Kenali Diri” berikut ini akan sangat berguna untuk mengetahui di mana posisi mu saat ini dan ke mana kamu harus bergerak:

No.	Portofolio	Strategi	Investasi	Waktu	Risiko
1.	<Rp100.000.000	Sangat Agresif	<i>Micro to low caps</i>	1-2 tahun	Sangat tinggi
2.	Rp100.000.000–Rp1.000.000.000	<i>Moderate</i>	<i>Medium to high caps</i>	3-5 tahun	Tinggi
3.	>Rp1.000.000.000	<i>Safe</i>	<i>High caps and Bitcoin</i>	5-10 tahun	Medium

Anggap saja Anda adalah seorang yang berusia 18-24 tahun, dengan portofolio di bawah Rp100.000.000, tujuan utama yang Anda miliki adalah mencari kekayaan sebanyak-banyaknya dan hal tersebut dapat dilakukan dengan pendekatan yang agresif di *market cryptocurrency*.



Pada tahap ini kalian memiliki *advantage* berupa waktu di mana apabila berbagai usaha maupun investasi yang kalian lakukan gagal, kalian masih memiliki waktu di kemudian hari untuk belajar dan memperbaiki karena usia yang relatif muda dan tidak memiliki tanggung jawab lain seperti keluarga dan anak. Pada tahap ini pula kalian memiliki *privilege* untuk berinvestasi di *exotic market* di *cryptocurrency* dan memilih *Altcoins* yang memiliki kapitalisasi pasar yang rendah sesuai dengan *narrative* yang ada guna mencapai keuntungan besar yang secara waktu bisa terlihat dalam 1-2 tahun.

Keadaan akan berbeda Bagi kalian yang memiliki portofolio dengan jumlah di rentang Rp100.000.000–Rp1.000.000.000. Pada tahap ini kalian akan memiliki cukup keamanan dan kenyamanan untuk berinvestasi pada jenis aset yang *medium to high caps*.



Di tahap ini pula strategi investasi bisa relatif *moderate* meskipun risiko masih tergolong tinggi. Ekspektasi waktu yang realistis untuk menumbuhkan portofolio pada jumlah aset di rentang ini adalah selama 3-5 tahun.

Skenario terakhir adalah bagi kalian yang sudah memiliki *capital* lebih dari Rp1.000.000.000. Di tahap ini kalian sudah bisa memiliki kebebasan yang lebih. Pilihan juga bisa ke *asset cryptocurrency* yang aman, yang memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi atau bisa berfokus hanya ke *Bitcoin*. Risiko juga relatif aman lebih aman dan terkendali.

Mengenali diri merupakan elemen utama dalam kesuksesan perjalanan *trading* dan *investing* di dunia *cryptocurrency*. Mengenali diri dapat membantumu menentukan tujuan portofolio serta bagaimana meraih dan mewujudkan hal tersebut. Dengan menentukan tujuan serta cara meraih tujuan tersebut, kita juga dapat mengestimasi berapa lama tujuan dapat diraih dengan strategi tertentu. Meskipun pada akhirnya kita tidak bisa melakukan *timing* dengan pasti kapan hal tersebut dapat di raih namun setidaknya kita dapat melakukan sebuah estimasi dan *forecasting* mengenai *target* dan tujuan.

Money Management #3: Alokasi Portofolio

Pada tahap awal telah dijelaskan bahwa di dalam *market cryptocurrency* terdapat dua jenis pasar: yaitu

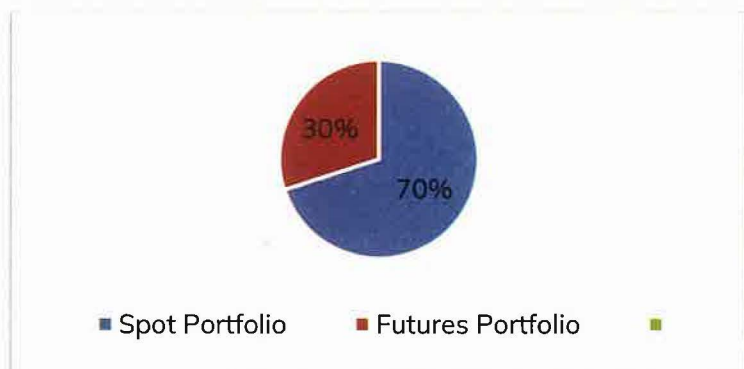
pasar *spot* dan pasar *derivatives*. Pasar *spot* merupakan pasar tempat berinvestasi yaitu tempat di mana kita membeli barang murah dan menjualnya di harga mahal, sedangkan pasar *derivatives* merupakan pasar di mana kita bisa melakukan perdagangan dua arah menggunakan *margin*.

Alokasi terbesar portofolio adalah tetap harus pada *spot* yaitu untuk investasi. Mengapa demikian? Karena pada dasarnya kenaikan harga aset jauh lebih tinggi dari pada potensi kerugian yang mungkin diperoleh. Hal ini dalam dunia *trading* bisa juga disebut sebagai *asymmetrical bet*.

Ketika harga suatu aset naik, aset tersebut dapat naik hingga 1000% bahkan 10000%, sedangkan ketika aset tersebut turun, penurunan maksimal hanya di 99%.

Kenaikan selalu jauh lebih besar dari penurunan.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka alokasi portofolio yang ideal untuk portofolio *spot* dan *futures* adalah sebagai berikut:



Jumlah alokasi portofolio yang ideal untuk *spot portofolio* dan *futures portofolio* adalah 70:30. Jumlah portofolio untuk *spot* harus selalu lebih besar daripada *futures* hal tersebut disebabkan karena pada jangka panjang *market cryptocurrency* cenderung mengalami kenaikan dan *market derivatives* cenderung sangat berisiko karena *trading* dilakukan menggunakan *margin* sehingga terdapat risiko likuidasi. Adapun jumlah ideal untuk melakukan alokasi dari presentase tersebut adalah:

Spot Portofolio: Dari portofolio *spot* yang dimiliki, masing-masing posisi dari suatu aset adalah maksimal 10% dari total portofolio. Dari jumlah tersebut, tetap harus berfokus pada beberapa *narratives* saja dan menyediakan setidaknya 30% *cash* untuk menjaga likuiditas portofolio.

Futures Portofolio: Dari portofolio *futures* yang dimiliki, maksimal jumlah yang dirisikokan per posisi adalah sebanyak 1%. Dari jumlah tersebut maksimal jumlah posisi yang bisa dibuka secara bersamaan adalah sebanyak tiga posisi. Apabila posisi yang di buka lebih dari tiga maka terdapat potensi *overtrading* dan *over position* karena dengan merisikokan 1% posisi per *trade* dan membuka 3 posisi bersamaan, kita telah merisikokan 3% *capital* yang siap hilang.

Sebagai suatu contoh, apabila seseorang memiliki *capital* Rp100.000.000, maka dari *capital* tersebut, jumlah alokasi yang ideal untuk *spot* adalah sebanyak

Rp70.000.000 dan untuk *futures* adalah sebanyak Rp30.000.000. Bagi mereka yang sangat *conservatives*.

Dari jumlah tersebut, untuk besaran aset yang dibeli dalam pasar *spot* maksimal adalah 10% dari *total capital* atau sebanyak Rp7.000.000 dan disarankan untuk melakukan diversifikasi dengan mengatur portofolio ke dalam berbagai aset yang berbeda supaya risiko dapat terkendali. Dari jumlah tersebut tetap harus menyisakan 30% untuk likuiditas atau sebanyak minimal Rp21.000.000, jumlah tersebut akan menyesuaikan dengan pertumbuhan portofolio yang dimiliki.

Berkaitan dengan portofolio *futures*, dari alokasi tersebut maksimal nilai yang dirisikokan ketika *cut loss* dan *trade ideas* tidak berjalan sesuai dengan rencana adalah sebanyak 1% dari *capital* atau hanya sebesar Rp300.000. Maksimal jumlah *trade* yang bisa di buka dalam satu waktu adalah sebanyak tiga sehingga hanya bisa merisikokan *capital* sebanyak Rp900.000 di saat yang bersamaan.

Money Management #4: Penutup

Money management merupakan suatu hal yang paling vital terutama dalam melakukan suatu proses *trading/investing*. Kesalahan dalam mengelola dana yang disebabkan oleh ketidaktahuan atau hubungan yang buruk dengan uang akan menimbulkan kerugian yang cukup besar. Kerugian kadang bukan hanya dari

segi materi, namun kerugian bisa dari segi psikologi yang berimbas pada menurunnya kepercayaan diri.

Kepercayaan diri dan menjaga emosi merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas *trading* dan *investing* maka dari itu hal yang berkaitan erat dengan *risk/money management* adalah *mind management*.

Lalu apakah itu *mind management*? Mari kita bahas di halaman selanjutnya!

BAB 6:

MIND

MANAGEMENT



Mind Management #1: Kenapa Pengendalian Pikiran adalah Segalanya?

Pikiran kita merupakan sistem yang paling kompleks yang pernah ada. Pikiran manusia memiliki kapasitas yang jauh lebih tinggi dari apa yang bisa dibayangkan. Bahkan beberapa orang percaya bahwa pikiran menciptakan kenyataan. Apabila kita menginginkan sesuatu yang lebih baik, kita harus bayangkan hal itu seakan akan sudah terjadi di hidup kita. Begitu juga dengan kesuksesan dalam *trading* dan *investing*, **apabila kalian ingin sukses dan berhasil di *market cryptocurrency* langkah pertama adalah percaya pada diri sendiri.**

Trading dan *investing* merupakan permainan mental. Banyak *trader* hebat di luar sana yang cukup berhasil di bidang yang mereka geluti, memiliki hati yang bersih dan pikiran yang positif. *Trading* dan *investing* merupakan suatu permainan yang berat sehingga untuk dapat berhasil, bukan hanya dibutuhkan teknik, tapi juga suatu pikiran yang jernih dalam menyikapi berbagai hal yang mungkin terjadi karena *trading* dan *investing* di *market cryptocurrency* sangat penuh kejutan dan melelahkan.

Mereka yang berhasil di *market* ini adalah mereka yang setiap hari tidak pernah lelah mengendalikan pikiran dan emosi, menghadapi berbagai dinamika, pro dan kontra, serta kadang kala sentimen yang di luar kendali pikiran manusia. Mengikuti *market cryptocurrency* yang bergerak 24 jam tanpa henti

kadang sangat menguras emosi dan juga pikiran sehingga kontrol pikiran sangat dibutuhkan untuk mencapai kemenangan. **Kontrol pikiranmu apabila kamu ingin menang di sini.**



6.1 Kontrol Pikiran Merupakan Kunci Kemenangan

Mind Management #2: Bagaimana Cara Membangun Pikiran Positif?

Menjaga pikiran untuk tetap berpikir positif tidak dapat lahir dalam sekejap. Faktanya, seperti berbagai jenis kemampuan lain, berpikir positif membutuhkan suatu disiplin dan latihan selama bertahun-tahun. Lalu, apa saja cara-cara untuk membangun pikiran positif?

Percaya pada Diri: Apabila kita tidak percaya pada diri kita sendiri, tidak akan ada yang percaya sama sekali dengan kita karena sebelum dipercaya oleh orang

lain, langkah paling awal adalah mempercayai diri Anda. Orang yang tidak percaya diri tidak akan dipercaya oleh orang lain. Percayalah bahwa Anda dapat meraih kesuksesan di *market cryptocurrency* dan selalu percayalah bahwa: **Waktu Anda akan tiba, cepat atau lambat.**

Ketahui Batasanmu : Pada *point* pertama telah dijelaskan bahwa kita harus mempercayai diri kita, namun di *point* kedua ini kita juga harus mengetahui bahwa kita hanyalah manusia. Manusia merupakan makhluk yang sering salah. Pahamiilah bahwa Anda juga akan melakukan kesalahan sehingga **ruang untuk belajar dan terus memperbaiki diri akan selalu terbuka.**

Jangan Membandingkan: Hal yang paling sulit untuk dilakukan di era informasi seperti saat ini adalah tidak mengetahui apa yang orang lain lakukan. Di era yang serba sosial media saat ini, Anda dapat mengetahui apa yang setiap orang lakukan. Berbagai informasi yang tumpah ruah tersebut akhirnya menciptakan suatu *Paradox of Achievement* yang mana membuat segala pencapaian yang kita raih terasa sia-sia apabila kita terus membandingkan apa yang dicapai oleh orang lain. Mungkin kita bisa merasa bahagia karena berhasil melakukan suatu *trade* yang menghasilkan Rp1.000.000, namun kemudian kita merasa sedih setelah melihat seorang *influencer trading* memamerkan profit Rp1.000.000.000 di Instagram. Untuk terus berkembang dalam dunia *trading* dan

investing kita harus membandingkan *progress* yang kita miliki dengan *progress* dari kita yang sebelumnya, bukan *progress* orang lain karena setiap orang memiliki perjalanan yang berbeda. ***It's a You vs You game.***

Terbuka dengan Peluang: *Market cryptocurrency* merupakan *market* yang penuh dengan peluang. Meskipun kita sudah berhasil meraih sesuatu yang luar biasa, namun di *market cryptocurrency* kita masih bisa meningkatkan apa yang telah raih. Banyak sekali *trader/investor* yang berhasil memperoleh hasil luar biasa dengan investasi mereka. Maka dari itu kita tetap harus belajar dan tidak pernah merasa puas, serta jangan merasa iri dengan kesuksesan orang lain, belajarlah dari mereka yang lebih sukses darimu, kumpuli para pemenang supaya kamu juga mendapat energi positif dari mereka karena **lebih baik berkumpul dengan satu pemenang dari pada berkumpul dengan sepuluh pecundang.**

Jadi Realistis: Hingar bingar *market cryptocurrency* yang penuh dengan keajaiban sering kali membawa kita pada berbagai fantasi liar untuk menjadi kaya dalam semalam, tapi ingat bahwa meskipun kita berpikiran optimis, kita tetap harus realistis dan tetap berpikir untuk berfokus pada proses karena pada dasarnya tidak ada sesuatu yang instan. Untuk tetap bertahan dan berjuang di *market cryptocurrency* dibutuhkan ketahanan modal dan mental yang tinggi. Hasil dari masing-masing orang sering kali berbeda,

begitu pula proses yang dialaminya. Maka dari itu selalu pahamiilah bahwa ini adalah *marathon* dan bukan *sprint*. **Ayo terus berlari, meski lambat tapi nanti kita akan sampai!**

Mind Management #3: Sifat dari Trader Sukses

Trader dan *investor* hanyalah manusia biasa. Mereka bukan manusia super yang serba sempurna. Bahkan perlu diingat: ***Superman sendiri menangis ketika kehilangan orang tuanya.*** *Trader* memang jauh dari kata sempurna, namun ingatlah bahwa untuk menjadi seorang *trader* yang sukses, kalian harus memiliki beberapa sifat ini:

Kejujuran: Satu hal yang pasti adalah, hampir semua *trader* dan *investor* yang hebat selalu memiliki sifat jujur. *Trader* dan *investor* yang hebat selalu jujur. Sifat jujur akan membawa kita pada keberuntungan dan kemenangan lebih dalam *trading*.

Jadilah jujur, paling tidak kepada diri Anda sendiri.

Disiplin : Hampir semua *trader* yang ada adalah orang yang super disiplin. Memiliki sikap disiplin akan membantu kita menjadi lebih *profitable*. Salah satu bentuk dari sikap disiplin adalah mematuhi *trade plan* dan terus mempraktikkan strategi yang sudah ditentukan di awal. **Jadilah disiplin.**

Pekerja Keras: *Trading* dan *investing* juga sama seperti pilihan karier lain: Membutuhkan kerja keras dan dedikasi yang tinggi untuk berhasil. Kerja keras dan dedikasi sangat dibutuhkan untuk tetap bisa bertahan di *market*. **Maka dari itu 100% usaha tidak akan cukup, kalian butuh 101% usaha untuk dapat bertahan di sini.**

Konsisten: Permainan ini merupakan permainan jangka panjang. Maka dari itu, karena sifatnya yang panjang: kalian mungkin bosan di tengah-tengahnya. Namun ketika kalian ingin menyerah, ingatlah kenapa kalian memulai. Apakah itu karena keadaan? Apakah itu karena uang? Apakah itu karena tidak ada opsi lain lagi? **Kalian harus konsisten dan memegang komitmen tentang sesuatu yang sudah kalian pilih.**

Rendah hati: *Trading* dan *investing* di *market cryptocurrency* merupakan salah satu aktivitas yang mudah menghasilkan uang. Bayangkan hanya dengan beberapa sentuhan jari saja kalian bisa memperoleh profit jutaan rupiah. Namun ingatlah, bahwa kalian juga bisa kehilangan itu semua dalam beberapa klik juga, **jadi tetaplah menjadi seseorang yang bersifat *humble* dan rendah hati atau *market* akan merendahkanmu!**

Mind Management #4: Apa yang kalian harus persiapkan secara mental?

Trading dan *investing* merupakan suatu permainan mental di mana faktor psikologis berperan 70% dalam

keberhasilan, kesuksesan analisis 20%, dan keberuntungan 10%. Maka dari itu melihat pentingnya faktor psikologis maka psikologis merupakan suatu faktor yang harus dikontrol. Berikut cara mengontrol faktor psikologis:

Sebelum trading: Seperti apa yang dikatakan oleh kebanyakan orang, Persiapan akan menghasilkan kesempurnaan. Hal tersebut juga berlaku dalam *trading*. Sebelum membuka suatu *trade* yang bersifat *scalping* untuk tujuan spekulasi, perhatikan beberapa hal ini:

Pastikan *mood* kalian sedang baik: Banyak yang telah sepakat bahwa keadaan mental sangat berpengaruh terhadap *performa trading*. Hal tersebut bukan berarti kita harus dalam keadaan yang *good mood* setiap hari, namun apabila kita sedang dalam keadaan yang buruk seperti kehilangan pekerjaan atau kehilangan sosok penting, jangan *trading* dulu. **Simpan emosimu untuk dirimu sendiri, dan kembali lagi ketika semua sudah membaik, kesempatan dan *market* tidak akan ke mana-mana.**

Serius dalam membuat analisis: Di dalam *trading* terdapat suatu bias yang bernama "*Availability Bias*", bias tersebut memiliki makna bahwa *trader* memiliki kecenderungan untuk mengambil posisi apa saja tanpa analisis yang jelas. *Trader* sering kali hanya melihat beberapa *trigger* dan langsung membuat suatu keputusan

tanpa berpikir panjang. Itulah mengapa sebagai seorang *trader* yang ingin berhasil, kita harus melakukan analisis sebaik mungkin sebelum mengambil suatu posisi *trading*. **Jadikan *trading* seperti sebuah bisnis, pikir baik-baik sebelum bertindak. Jangan mau rugi!**

Persiapkan risiko terburuk: Salah satu hal terburuk dalam *trading* adalah memiliki suatu ekspektasi dan fantasi tertentu di dalam angan-angan. Para pelaku pasar harus memahami bahwa mereka terlalu mengedepankan keberhasilan dan menganggap remeh kegagalan atau sering disebut dengan *survivorship bias*. Sebelum membuka suatu posisi, analisis terlebih dahulu apakah kita siap kehilangan uang dengan jumlah tersebut. **Apabila sudah siap lanjutkan, namun apabila tidak siap, kurangi posisi atau jangan lakukan *trade*.**

Di saat *trading*: Ketika *trading* berjalan terdapat beberapa hal yang harus dilakukan dan tidak harus dilakukan. Beberapa hal tersebut adalah:

Biarkan posisi berjalan: Hal ini merupakan hal yang paling umum di mana banyak *trader* yang terus melihat posisi yang mereka miliki seakan mereka bisa mempengaruhi *market*. Biarkan posisi mu terbuka dan jangan melihat *market* terus menerus karena itu tidak memiliki dampak terhadap *trade* yang berlangsung. Bahkan sebuah *study* di Hongkong mengemukakan bahwa *performance* dari *trading* akan berkurang drastis

ketika *trader* terus terpaku pada PNL. **Jadi buka posisi dan tinggalkan!**

Jangan Mencari Validasi: Kami berani bertaruh bahwa sebagian di sini pasti pernah atau sering melakukan hal ini: Setelah membuka posisi langsung membuka komunitas atau sosial media untuk mengetahui apakah orang lain memiliki opini yang sama atau tidak. Hal ini sering terjadi karena pada dasarnya *herd behavior* mudah menular antar manusia dan manusia sangat suka mendengarkan opini orang lain. **Untuk menang di pasar, jangan dengarkan kata orang lain, dengar dirimu sendiri!**

Jangan Mengubah Rencana: Setelah membuka suatu posisi perdagangan, kita harus siap pada risiko terburuk namun tetap optimis untuk memperoleh hasil yang terbaik. Maka dari itu tidak ada alasan untuk mengubah-ubah rencana apalagi ketika kita sedang melakukan posisi perdagangan yang sifatnya *scalping* dalam *timeframe* yang kecil. **Biarkan market bekerja sendiri.**

Setelah trading: Setelah menutup posisi, dan hasil dari posisi tersebut sudah di ketahui (menang atau kalah), ada beberapa hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan, beberapa hal tersebut antara lain:

Menyesali Keputusan: Salah satu hal yang sering dilakukan oleh *trader* adalah tetap melihat *market*

setelah mereka menutup posisinya. Bagaikan seorang *stalker* yang *jealous*, para *trader* masih terus melihat *market* setelah posisi selesai, yang mana sama sekali tidak berguna. **Selesaikan *trade*-mu dan lupakan, semua sudah terjadi, jangan disesali!**

Balas Dendam: Apabila kita masih belum ikhlas dengan apa yang terjadi pada sebuah *trade*, sering kali kita melakukan suatu balas dendam, kadang dengan posisi yang lebih besar. Kegiatan seperti ini nyatanya justru sering menimbulkan kekalahan yang signifikan dalam *trading*. **Maka dari itu, belajarlah untuk ikhlas, jangan balas dendam di *trading*!**

Menyalahkan Diri: Dalam *trading* tidak ada istilah akurasi 100% dan selalu menang. Bahkan, *super computer* terbaik di dunia pun hanya bisa menang dan memiliki akurasi 40%. Jadi, jangan salahkan diri Anda ketika *trade* yang Anda lakukan masih belum berhasil. Namun salahkan diri Anda ketika Anda tidak *trade* sesuai dengan *trading plan* yang ditetapkan. **Pastikan setelah membuka suatu posisi perdagangan, anggap saja uang tersebut sudah hilang, ketika kalian memperoleh sesuatu dan *trader* berhasil, anggap saja itu bonus!**

Mind Management #5: Pikiran Saya Sudah Siap, Lalu apa Sekarang?

Pikiran merupakan sesuatu yang sangat kompleks, keberhasilan *trading* juga dilahirkan dari kecerdasan emosi yang baik, terutama dalam menahan emosi. *Trader* yang hebat adalah mereka yang mampu mengendalikan emosi yang mereka miliki. ***Trading* dimenangkan mereka yang selalu tenang. Maka, tenanglah!**

BAB 7:

SECRET ALPHAS IN CRYPTO MARKET



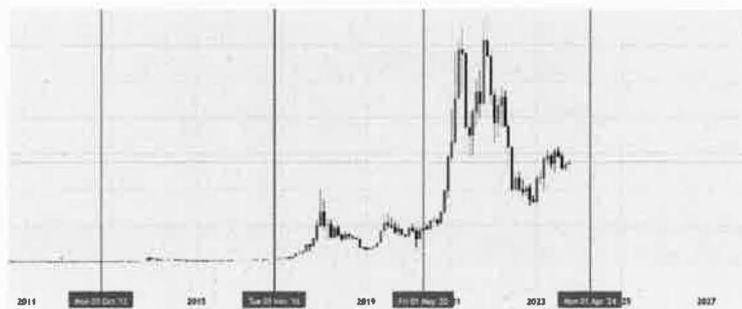
Alphas #1: Bitcoin halving dan Crypto Bull/Bear Cycle



Bitcoin Memiliki Suatu Siklus yang Disebut dengan Bitcoin Halving

Seperti musim hujan dan musim panas, musim panen dan musim tanam, *crypto* memiliki siklusnya sendiri. *Market cryptocurrency* berputar di sebuah event besar yang bernama *Bitcoin halving*. *Bitcoin halving* merupakan sebuah event yang terjadi dalam algoritma *Bitcoin* yang secara otomatis memotong imbal hasil bagi para penambang *Bitcoin* setiap 4 tahun. Imbal yang disebabkan oleh event *Bitcoin halving* adalah peningkatan harga dari *Bitcoin* itu sendiri yang mana peningkatan harga terjadi menjelang, di saat, dan setelah *halving*. Sejauh ini, siklus *Bitcoin halving* cukup efektif untuk dijadikan suatu penanda bahwa *bull market* akan terjadi di *market crypto*. Banyak pihak yang berspekulasi dan mulai

berinvestasi ketika *market cryptocurrency* mendekati siklus *Bitcoin halving*. ***Bitcoin halving*** merupakan suatu **event** penanda utama pada *market cryptocurrency*.



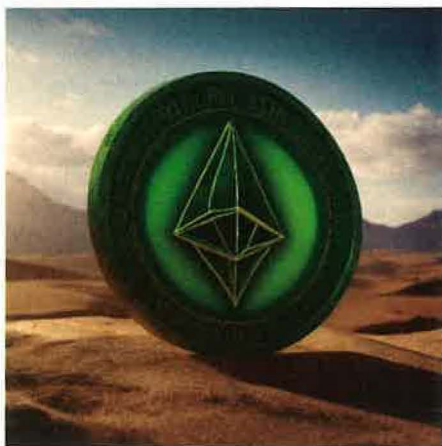
Siklus *Bitcoin Halving* dari Tahun ke Tahun Menunjukkan Pergerakan Harga Signifikan pada *Market Bitcoin*

Salah satu kesalahan terbesar para pemula ketika memasuki *market cryptocurrency* adalah tidak pernah mengamati siklus *halving* dari *Bitcoin*. Ketidaktahuan tersebut membuat mereka tidak mengetahui titik dan waktu yang tepat untuk masuk dan keluar *market cryptocurrency*. Hal tersebut juga berkaitan erat dengan strategi yang efektif mereka gunakan.

Pada *crypto bull market* di mana keseluruhan harga mengalami kenaikan yang signifikan dalam jangka waktu yang cukup lama, strategi yang paling efisien adalah membeli murah dan menahan investasi tersebut (*Buy and HODL*). Sedangkan ketika *crypto bear market*, strategi pembelian dan penjualan menjadi lebih agresif di mana kecenderungan harga yang bergerak

turun membuat investor harus terus waspada dan tidak bisa memegang posisi terlalu lama. Bahkan di *market derivatives*, kita masih bisa memperoleh keuntungan ketika harga turun dengan mengambil posisi *sell/short*. Pengetahuan tentang siklus *market cryptocurrency* merupakan elemen penting untuk bisa sukses di sini. **Lalu kapan *Bitcoin halving* akan terjadi lagi? April 2024, catat tanggalnya!**

Alphas #2: Bitcoin's Dominance dan Altcoins



Altcoins* merupakan Suatu *Alternative* Investasi Selain *Bitcoin

Bitcoin bukan satu-satunya aset *crypto* yang dapat diperdagangkan di *market cryptocurrency*. Terdapat sebuah alternatif dari *Bitcoin* yang bernama "*Altcoins*". *Altcoins* merupakan singkatan dari "*Alternative Coins*".

Altcoins merupakan *cryptocurrency* selain *Bitcoin* yang memiliki suatu kegunaan (Utilitas) yang lebih dari *Bitcoin*. Berbagai *Altcoins* memiliki utilitas untuk berbagai tujuan dan kebutuhan teknologi terkini sehingga *Altcoins* memiliki peluang untuk berkembang secara teknologi, lebih dari *Bitcoin*. Teknologi dari *Bitcoin* relatif stagnan apabila dibandingkan dengan *Altcoins*. Terdapat banyak *Altcoins* lain selain *Bitcoins*: Cardano (\$ADA), Ripple (\$XRP), Solana (\$SOL), Avalanche (\$AVAX) dan lain sebagainya merupakan contoh dari *Altcoins*. Pada *market cryptocurrency* terdapat puluhan ribu *Altcoins* yang beredar karena sifatnya yang terus berkembang dan tidak ada suatu batasan atau *barrier* untuk membuat suatu *project Altcoins*.

Dari segi kapitalisasi pasar, *Altcoins* memiliki kapitalisasi pasar yang jauh lebih rendah daripada *Bitcoin*. Itulah mengapa mereka yang berinvestasi pada *Altcoins* tertentu yang baru saja rilis memiliki potensi keuntungan yang berlipat-lipat dibandingkan berinvestasi *Bitcoin*. Hal tersebut dikarenakan lebih sedikit uang yang dibutuhkan untuk menaikkan harga *Altcoins* dari pada menaikkan harga dari *Bitcoin* itu sendiri.

Meskipun demikian *Altcoins* juga memiliki risiko yang jauh lebih tinggi dibandingkan *Bitcoin*. Itulah mengapa mereka yang bermain pada *exotic market* pada *Altcoins* merupakan suatu kegiatan investasi yang *very high risk and very high return*. Beberapa *Altcoins* berpotensi naik hingga ribuan kali lipat atau menjadi

tidak bernilai dalam semalam. **Maka dari itu, Anda harus hati-hati dan memitigasi risiko ketika memasuki market Altcoins, terutama Altcoins yang memiliki kapitalisasi pasar rendah.**

Harga *Altcoins* selalu berirama dengan *Bitcoin*. Apabila harga *Bitcoin* naik, maka *Altcoins* juga akan naik dengan persentase yang lebih besar. Begitu juga sebaliknya, apabila *Bitcoin* turun, maka *Altcoins* juga turun dalam persentase yang lebih besar. **Hampir bisa dipastikan bahwa pergerakan harga Altcoins 80% mirip dengan Bitcoin namun dalam persentase yang jauh lebih besar.**

Maka dari itu terdapat sebuah *tools* yang mana dapat dijadikan suatu alat untuk mengetahui berapa banyak pengaruh *Bitcoin* terhadap *Altcoins* dalam saat tertentu. Alat tersebut adalah *Bitcoin Dominance* atau *chart* dominasi *Bitcoin* merupakan suatu *chart* yang menunjukkan dominasi *Bitcoin* terhadap *Altcoins*. ***Bitcoin Dominance* selalu dijadikan suatu alat sebelum berinvestasi di market Altcoins.**



Chart *Bitcoin Dominance* yang Terus Naik Membawa Penurunan terhadap Harga Pasar dari *Altcoins*

Untuk mengetahui hubungan dan korelasi dari *Bitcoin* dan *Altcoins*, tabel di bawah ini dapat menjelaskannya dengan mudah:

<i>Bitcoin Dominance</i>	<i>Bitcoin's Price</i>	<i>Altcoins Price</i>
Naik	Naik	Turun
Naik	Turun	Turun Drastis
Naik	Stabil	Stabil
Turun	Naik	Naik Signifikan
Turun	Turun	Stabil
Turun	Stabil	Naik

Alphas #3: Centralized Exchange (CEX) dan Decentralized Exchange (DEX)

Salah satu pertanyaan yang sering ditanyakan oleh para pemula di dunia *cryptocurrency* adalah, di mana saya dapat bertransaksi *cryptocurrency*? Pada dasarnya ketika kita hendak berinvestasi *cryptocurrency* kita harus mencari *exchange* atau broker yang dapat menerima *deposit* kita, memproses berbagai transaksi kita, dan menyimpan *asset cryptocurrency* yang kita miliki dalam satu tempat yang sama. *Exchange* sendiri di *market cryptocurrency* terdapat dua jenis yaitu:

Centralized Exchange (CEX): *Centralized Exchange* (CEX) merupakan *exchange cryptocurrency* yang beroperasi di bawah sistem dan kontrol dari suatu perusahaan tunggal yang terpusat. Contoh dari beberapa

CEX di *crypto* adalah: Binance, Coinbase, Bybit dan lain sebagainya.

Decentralized Exchange (DEX): *Decentralized Exchange (DEX)* merupakan jenis suatu *exchange cryptocurrency* yang beroperasi di bawah sistem *blockchain* yang terdesentral. Contoh dari beberapa DEX di *crypto* adalah: Uniswap, PancakeSwap, Sushiswap, 1inch, Balancer, dan lain sebagainya.

Terdapat banyak pro dan kontra antara CEX dan DEX namun tidak ada yang lebih baik dari satu dan lainnya. CEX memiliki beberapa risiko yang substansial seperti FTX yang bisa tumbang dalam semalam, namun dari segi likuiditas serta kemudahan transaksi, CEX jauh lebih baik daripada DEX.

Keunggulan DEX adalah DEX selalu paling depan dan paling cepat dalam melakukan *listing* aset-aset *cryptocurrency* terbaru yang mana belum *listing* di berbagai CEX sehingga jauh lebih DEX juga memiliki risiko lain yaitu terdapat risiko DEX tereksplorasi secara sistem dan uang dari *user* dapat dieksplorasi oleh *hacker*. Banyak cerita dan keluhan dari para pengguna DEX yang kehilangan uang mereka dalam jumlah yang sangat besar di *wallet cryptocurrency* yang mereka miliki.

Pada dasarnya CEX dan DEX memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Pastikan bahwa sebelum memilih CEX dan DEX, *exchange* yang akan digunakan memiliki kredibilitas yang bagus dan juga memiliki reputasi yang tidak pernah melanggar suatu

aturan tertentu. **Lakukan suatu riset yang mendalam dan independen sebelum menjatuhkan pilihan kepada suatu *exchange* tertentu untuk bertransaksi.**

Alphas #4: Deposit and Withdrawal (How to cash-in and cash-out)

Bagaimana cara untuk berinvestasi *cryptocurrency* dan bagaimana melakukan setoran di awal merupakan pertanyaan paling dasar yang selalu ditanyakan ketika pertama kali berinvestasi di *market cryptocurrency*. Untuk berinvestasi pada *market cryptocurrency*, langkah pertama yang dilakukan adalah menukarkan uang *fiat* dari semua *currecy* yang kalian miliki (Dolar, Rupiah, Peso, Dinar, dan lain sebagainya) ke *stablecoins* (\$USDT, \$USDC, \$USDP, \$USDD, \$USDJ, dan lain sebagainya). Untuk melakukan proses memindahkan *fiat* ke *stablecoins* adalah sebagai berikut:



Lalu bagaimana untuk melakukan *cash out* atau *withdrawal*? Untuk melakukan suatu *cash out* atau melakukan *withdrawal* langkah yang dilakukan adalah menukarkan atau menjual aset *crypto* yang kita miliki ke

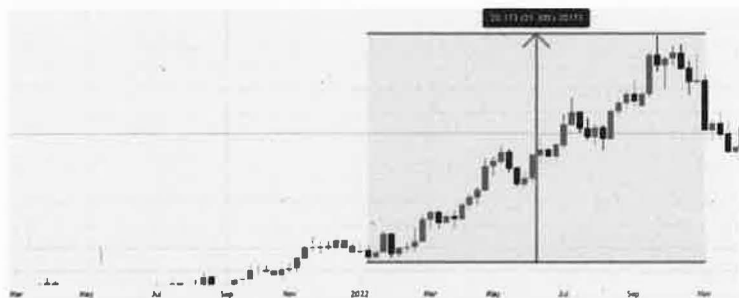
dalam *stablecoins*. Kemudian dari *stablecoins* tersebut kita tukarkan ke *fiat* yang ada dalam *exchange*. Langkah terakhir barulah kita mengajukan penarikan dari *fiat* kita ke *bank* lokal yang bekerja sama dengan *exchange* yang kita gunakan. Secara proses skema *cash out* adalah seperti ini:



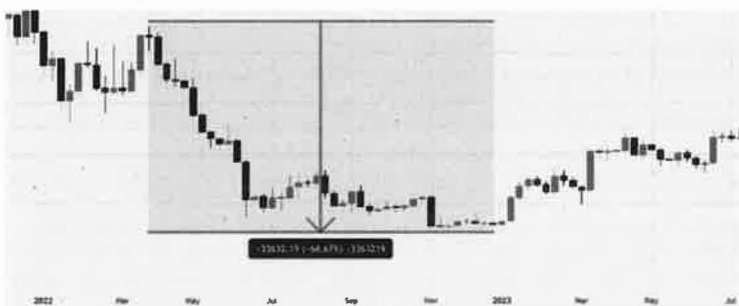
Alphas #5: Hubungan antara Indeks Dolar (DXY) dan Market Cryptocurrency

Pada poin sebelumnya telah dijelaskan bahwa untuk membeli suatu aset *cryptocurrency* kita harus menukarkan *dolar* yang kita miliki, berarti apakah terdapat korelasi antara Dolar dengan *Crypto*? Jawabannya adalah iya. Terdapat suatu korelasi langsung antara *cryptocurrency* dengan *The Dollar Index* (DXY) yang mana merupakan indeks yang mengukur nilai US Dolar terhadap *currency* lain, salah satunya adalah *cryptocurrency*. Secara gampang korelasi dari *market cryptocurrency* dan *The Dollar Index* (DXY) dijelaskan sebagai berikut:

DXY naik	Cryptocurrency Turun
DXY turun	Cryptocurrency Naik



The Dollar Index (DXY) Selama Tahun 2022



Bitcoin (\$BTC) Selama Tahun 2022

Melalui kedua ilustrasi di atas dapat diketahui bahwa terdapat korelasi negatif antara *chart* DXY dengan *chart* \$BTC. Apabila DXY mengalami kenaikan, grafik tersebut menunjukkan bahwa ketertarikan *market* terhadap US Dolar sedang tinggi karena semua orang sedang mengonversi aset mereka ke US Dolar. Keadaan tersebut akhirnya menyebabkan ketertarikan *market*

terhadap aset investasi keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan *cryptocurrency* turun. Itulah mengapa apabila kita melihat *chart* dari *Bitcoin* selama tahun 2022 ketika DXY mengalami kenaikan yang signifikan cenderung turun dengan sangat tajam. Pada periode tersebut investor mengonversi \$BTC yang mereka miliki ke US dolar.

Alphas #6: Hubungan antara US Stock Market dan Market Cryptocurrency

Belakangan ini adopsi *cryptocurrency* di berbagai dunia sudah menjadi semakin besar. Terdapat jutaan orang di dunia yang memperdagangkan aset *cryptocurrency*. Dari berbagai *trader* tersebut, bukan hanya investor retail yang memperdagangkan aset, namun juga investor institusi yang ikut berperan di dalamnya. Investor institusi memiliki peran yang signifikan karena ukuran *capital* yang mereka miliki sangatlah besar sehingga berpengaruh sangat signifikan terhadap pergerakan harga. *Cryptocurrency* sudah menjadi suatu pilihan aset yang dijadikan pilihan diversifikasi para *smart money* di berbagai dunia.

Pada awal 2009–2013, atau ketika *cryptocurrency* masih baru pertama muncul, *market cryptocurrency* tidak memiliki korelasi sama sekali dengan Pasar Saham Amerika, namun setelah 2019 *market cryptocurrency* semakin berkorelasi dengan *US Stock Market*. Bahkan

pada saat ini, pergerakan harga *Bitcoin* pada *time frame* yang rendah memiliki korelasi yang sangat mirip dengan berbagai indeks yang ada di *US Stock Market*. Hal tersebut dikarenakan banyak sekali (Hampir 2/3) dari *smart money* yang melakukan *trading* menggunakan robot dan algoritma. Keadaan tersebut membuat korelasi yang semakin besar antara *crypto market* dengan *US Stock Market*.

Korelasi yang sangat besar tersebut membuat kita para *trader* harus senantiasa memantau pergerakan dari *US Stock market* karena mau tidak mau pergerakan harga *crypto* saat ini saling mengikuti. Untuk mengatasi hal tersebut maka kita dapat memantau pergerakan *US Stock market* sebelum pasar buka menggunakan data dari *US Stock pre-market data*.

Pre-market data merupakan suatu rangkuman dari harga *pre-market* yang mana melambangkan harga dari indeks sebelum pasar saham Amerika buka. Data ini dapat digunakan untuk mendukung analisis yang kita miliki. Misalkan kita ingin melakukan suatu pembelian pada aset *cryptocurrency* dan kita melihat *pre-market* hijau beberapa jam sebelum pasar saham Amerika buka, maka kita akan semakin yakin untuk melakukan pembelian. Begitu juga sebaliknya apabila kita hendak melakukan pembelian dan *pre-market* merah maka kita dapat menunda dulu rencana pembelian atau kita juga memiliki potensi untuk membuka posisi *sell/short*. *Pre-*

market data dapat di cek di website berikut ini:
<https://edition.cnn.com/markets/premarkets>.

Pre-market		Main Hours		After-hours
	Price	Change	Fair Value	Implied Open
Dow Futures	33,169.00	+ 44.00 0.13% ▲	33,125.55	+ 43.45
S&P 500 Futu...	4,222.75	+ 9.50 0.23% ▲	4,213.54	+ 9.21
NASDAQ Futu...	14,391.00	+ 58.50 0.41% ▲	14,328.88	+ 62.12

Last updated May 29 at 12:10 AM ET

PRE-MARKET US STOCK MOVERS

Alphas #7: Hubungan antara Market Cryptocurrency dan Berita dari The FED

Federal Reserve System (FED) merupakan bank sentral dari Amerika Serikat. *The FED* memiliki wewenang untuk membuat kebijakan terkait dengan pasar keuangan dan ekonomi di Amerika.

Keadaan tersebut membuat berbagai berita dari *The FED* sangat berpengaruh terhadap *Market cryptocurrency*. Biasanya *The FED* menyampaikan kebijakan mereka dalam pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC). Berikut merupakan berbagai kebijakan yang dilakukan oleh *The FED* dan kaitannya secara langsung terhadap *market cryptocurrency*: Berikut merupakan rangkuman kebijakan *The FED* dan pengaruhnya secara langsung terhadap *market cryptocurrency*:

Topik	Penjelasan	Reaksi Pasar
Suku bunga (Interest rate)	Suku bunga merupakan jumlah bunga yang dinaikkan pada periode tertentu. Jumlah suku bunga sangat berkaitan dengan jumlah tabungan serta jumlah investasi dari masyarakat.	<u>Kenaikan suku bunga:</u> Bearish. <u>Penurunan suku bunga:</u> Bullish.
Inflasi (Inflation)	Inflasi merupakan suatu keadaan di mana nilai dari uang menurun sehingga harga dari barang-barang menjadi relatif lebih mahal.	<u>Kenaikan inflasi:</u> Bearish. <u>Penurunan Inflasi:</u> Bullish.
Indeks Harga Konsumen (Consumer Price Index)	Merupakan suatu indeks yang mengukur daya beli masyarakat.	<u>Kenaikan daya beli:</u> Bullish. <u>Penurunan daya beli:</u> Bearish
Tingkat Pengangguran (Unemployment Rate)	Tingkat pengangguran merupakan suatu indikator yang menyatakan banyaknya pengangguran dan orang berkerja.	<u>Kenaikan daya pengangguran:</u> Bearish. <u>Penurunan pengangguran:</u> Bullish.
Batas utang (Debt Ceiling)	Merupakan batas yang ditetapkan mengenai berapa banyak jumlah hutang yang bisa diambil oleh pemerintah.	<u>Kenaikan batas hutang:</u> Bearish. <u>Penurunan batas hutang:</u> Bullish.

Alphas #8: Hubungan antara *Market Cryptocurrency* dan Berita Terkait *Cryptocurrency*

Pada poin sebelumnya telah dijelaskan mengenai hubungan antara *market cryptocurrency* dengan kebijakan *The FED*. Adapun hubungan antara *market cryptocurrency* dengan berbagai berita yang ada pada *market cryptocurrency* adalah sebagai berikut:

Topik	Penjelasan	Reaksi Pasar
China FUD	Merupakan suatu berita yang selalu dikeluarkan mengenai China yang melakukan pelarangan terhadap <i>Bitcoin</i> .	<u>Larangan China:</u> <i>Bearish.</i> <u>Dukungan China</u> <i>Bullish.</i>
Berita pembelian <i>Bitcoin</i> oleh Michael Saylor dan Micro Strategy	Michael Saylor dan perusahaannya, Micro Strategy merupakan salah satu perusahaan dengan jumlah aset <i>Bitcoin</i> paling banyak di dunia. Ada suatu hal yang cukup menarik di mana ketika Micro Strategy mengumumkan pembelian harga akan turun, sedangkan ketika mereka mengurangi aset <i>Bitcoin</i> harga dan keseluruhan <i>market cryptocurrency</i> akan naik	<u>Berita pembelian Micro Strategy:</u> <i>Bearish.</i> <u>Berita penjualan Micro Strategy:</u> <i>Bullish.</i>
Berita mengenai	Di tahun 2022 ketika <i>crypto</i> memasuki masa	<u>Berita Exchange Bangkrut:</u>

Topik	Penjelasan	Reaksi Pasar
Exchange	<i>crypto winter</i> dan <i>bear market</i>, harga dari aset <i>cryptocurrency</i> mengalami penurunan yang cukup drastis. Penurunan tersebut akhirnya juga berimbas kepada menurunnya kinerja berbagai <i>exchange</i> yang akhirnya menyebabkan kebangkrutan dari berbagai <i>exchange</i>. Kehancuran <i>exchange</i> besar dapat menyebabkan penurunan signifikan kepada <i>Bitcoin</i> dan <i>market cryptocurrency</i> secara umum, sehingga berita ini perlu untuk diwaspadai.	<i>Bearish.</i> <u>Berita exchange bertambah:</u> <i>Bullish.</i>
Kehancuran Venture Capital (VC)	Sentimen lain yang harus diperhatikan adalah terkait dengan Venture Capital (VC) yang mana merupakan pemain besar dan <i>smart money</i> di <i>market cryptocurrency</i>. Kehancuran VC yang berinvestasi pada aset <i>cryptocurrency</i> dapat memicu suatu kondisi	<u>Berita Venture Capital (VC) Bangkrut:</u> <i>Bearish.</i> <u>Berita Venture Capital (VC) bertambah:</u> <i>Bullish.</i>

Topik	Penjelasan	Reaksi Pasar
	likuidasi paksa dan menghancurkan <i>market</i> secara seketika.	
Euforia Meme-coins	Euforia dari <i>market meme-coins</i> juga dapat menjadi suatu pertanda tertentu di <i>market cryptocurrency</i> . Biasanya ketika <i>meme-coins pump</i> , memberikan dampak buruk kepada <i>market</i> .	<u>Meme-coins pump:</u> <i>Bearish.</i> <u>Meme-coins dump:</u> <i>Bullish.</i>

BAB 8:

CLOSING



Closing #1: Selamat Sudah Menyelesaikan Buku Ini!

Apabila kalian sudah membaca buku ini sampai di halaman ini, kami ucapkan selamat karena kami rasa bahwa Anda sudah siap untuk menjadi seorang *trader* dan *investor* independen di *market cryptocurrency*. Buku ini merupakan suatu rumusan dasar, “kitab” yang harus dibaca oleh pemula maupun mereka yang sudah malang-melintang di *market cryptocurrency*.

Kami telah menjelaskan secara detail mengenai, pengenalan terhadap *market cryptocurrency*, *narrative research*, *technical research*, *fundamental research*, *risk & money management*, *mind management*, dan *secret alphas* di *market cryptocurrency*. Berbagai paparan yang kami sampaikan telah kami riset mendalam dan merupakan suatu rumusan yang lahir dari pengalaman, pengamatan, dan percobaan yang kami lakukan selama bertahun-tahun, tentunya dengan bantuan para ahli *cryptocurrency*.

Komitmen kami adalah menghasilkan jutaan *trader* dan *investor cryptocurrency* di Indonesia dan buku ini merupakan salah satu media untuk meningkatkan literasi *cryptocurrency* di Indonesia. Buku ini pasti bukan menjadi yang terakhir, bahkan buku ini adalah yang pertama karena akan lahir seri-seri *Crypto Trading Guide* (CTG) yang selanjutnya! Nantikan berbagai seri-seri lanjutan CTG, sebuah persembahan dari **Akademi Crypto** untuk seluruh komunitas *cryptocurrency* di Indonesia!

Viva Akademi Crypto!